



**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)
dalam Program studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

NURHIJAH AGUSTINI

NIM: 1381038

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis:

1. Nama : **Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd**
NIP : 19590117 198303 1 014
2. Nama : **Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si**
NIP : 19700825 199503 2 001

Dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul **“PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG”** yang ditulis oleh:

Nama : Nurhijah Agustini
NIM : 1381038
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Metodologi Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam sidang munaqasyah tertutup pada Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 4 Juli 2015

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd
M.Si
NIP. 19590117 198303 1 014

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag,
M.Si
NIP. 19700825 199503 2 001



PERSETUJUAN TIM PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH TERTUTUP

Tesis berjudul “**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG**” yang ditulis oleh:

Nama : Nurhijah Agustini
 NIM : 1381038
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Metodologi Pendidikan Islam

Telah dikoreksi dengan seksama dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah terbuka pada Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---|
| 1. Dr. Hery Junaidi, M.A
NIP. 19690124 199803 1 006 |
Tanggal. 7 Oktober 2015 |
| 2. Dr. Dewi Warna, M.Pd
NIP. 19740723 199903 2 002 |
Tanggal. 7 Oktober 2015
Palembang, 7 Oktober 2015 |
| Ketua, | Sekretaris, |

Dr. Muhammad Misdar, M.Ag
NIP. 19630502 199403 1 003

Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
NIP. 19680721 200501 2 004



PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul **“PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DAN HADIS DI MAN 3 PALEMBANG”** yang ditulis oleh:

Nama : Nurhijah Agustini
 NIM : 1381038
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Metodologi Pendidikan Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka pada tanggal 16 Desember 2015 dan dapat disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Muhammad Misdar, M.Ag**
 NIP. 19630502 199403 1 003 Tanggal. 16 Desember 2015

Sekretaris : **Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd**
 NIP. 19680721 200501 2 004 Tanggal. 16 Desember 2015

Penguji I : **Dr. Hery Junaidi, M.A**
 NIP. 19690124 199803 1 006 Tanggal. 16 Desember 2015

Penguji II : **Dr. Dewi Warna, M.Pd**

NIP. 19740723 199903 2 002 Tanggal. 16 Desember 2015

Direktur,

Palembang, 16 Desember 2015

Ketua program Studi,

Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed
NIP. 19650927 199103 1 004

Dr. Muhammad Misdar, M.Ag
NIP. 19630502 199403 1 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kita senantiasa panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan berjudul pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran al-Qur'an dan hadis di MAN 3 Palembang. Sholawat beriring salam tetap tercurahkan kepada Nabi besar kita Muhammad Saw beserta keluarga sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman modern, dari zaman kegelapan menuju zaman terang menderang seperti yang dapat kita rasakan saat ini.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master Pendidikan Islam (M.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Metodologi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Tersusunnya tesis ini bukan semata-mata hasil jerih payah penulis semata melainkan banyak pihak yang memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan-kesulitan, hambatan-hambatan, namun berkat pertolongan Allah Swt serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Terutama kepada keluargaku Ayahanda Amat Anwar, Ibunda Harnisah, kakanda Akhirul Gusti Anhar dan Istri, Ayunda Herni Agustina beserta suami, adinda Septria Riyadhhol Jannah, keponakan kecil Hermansyah Zulfikar Saidina

Ali dan Assyilah Wilda Zakira yang tiada henti-hentinya mendo‘akan disetiap waktu dan selalu memotivasi, mensupport demi kesuksesan ananda yang diharapkan bangsa dan negara,-

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih juga yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A**, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang,-
2. Bapak **Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed**, selaku Direktur Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang,-
3. Bapak **Dr. Muh. Misdar, M.Ag**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang,-
4. Bapak **Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd** dan **Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si**, Selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya dalam menyelesaikan tesis ini,-
5. Bapak Kepala Sekolah MAN 3 Palembang **Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I** serta tenaga pendidik dan kependidikan, yang telah membantu memberikan izin melakukan penelitian tesis dan memberikan waktu dalam menjawab semua pertanyaan mengenai penelitian tesis ini dengan penuh keterbukaan dan senang hati,-

6. Bapak **Dr. Hery Junaidi, M.A** dan **Dr. Dewi Warna, M.Pd**, selaku penguji I dan II pada sidang tertutup yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan agar tesis ini menjadi lebih baik lagi,-
7. Rekan-rekan seperjuangan PAI JS 1,-
8. Seluruh pengurus asrama putri MAN 3 Palembang.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal baik mereka serta sebagai bekal mendapatkan pahala di sisi-Nya. Amin Ya Robbal 'Alamin. Akhirnya saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam tesis ini agar menjadi lebih baik dan sempurna. Demikianlah tesis ini saya buat kurang dan salah saya mohon maaf semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamin.

Palembang, November 2015

Penulis,

Nurhijah Agustini

PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB LATIN

Untuk memudahkan dalam penulisan lambang bunyi huruf, dari bahasa Arab ke Latin, maka penulis mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987 yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tdk dilambang	Tidak dilambang
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma di atas

غ	Gayn	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	Apostrof	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

بينات	Ditulis	<i>Bayyinaat</i>
حجة	Ditulis	<i>Hujjah</i>

C. Ta' Marbutah

قرينة	Ditulis	<i>Qarinah</i>
شريعة	Ditulis	<i>Syari'ah</i>

Ada pengecualian terhadap kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa indonesia, seperti kata sholat, zakat. Akan tetapi, bila diikuti oleh kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

مقارنة المذاهب	Ditulis	<i>Muqāranah al-Ma'zaahib</i>
----------------	---------	-------------------------------

Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan 'ammah maka ditulis t

مقاصد الشرعية	Ditulis	<i>Maqāsid as-Syar'iyyah</i>
---------------	---------	------------------------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	'ammah	u	u

E. Vokal Panjang

Nama	Tulisan Arab	Tulisan Latin
'ammah + wawu mati	نكول	nukül

F. Vokal Rangkap

Tanda Huruf	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ي	Fathah dan ya' mati	ai	a dan i (ai)	شخصين

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan Apostrof

ابائهم	Ditulis	<i>Ābā'ihim</i>
أأنذرتهم	Ditulis	<i>a'an'zartahum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti oleh huruf qamariyah

الفراس	Ditulis	<i>al-Firāsy</i>
الولد	Ditulis	<i>al-Waladu</i>

2. Bila diikuti oleh huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el) nya.

الدنيا	Ditulis	<i>ad-Dunya</i>
الشريعة	Ditulis	<i>as-Syarīi'ah</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut pengucapannya dan menulis penulisannya.

ولد الزنا	Ditulis	<i>Walad az-zinā</i>
جمهور العلماء	Ditulis	<i>Jumhur 'ulamā'</i>

DAFTAR ISI

Halaman

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Tinjauan Kepustakaan	11
E. Kerangka Teori	15
F. Definisi Konseptual	20
G. Metodologi Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	27

BAB II PEMAHAMAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS

A. Pemahaman Teknologi Informasi dan Komunikasi	30
1. Pengertian Teknologi Informasi	30
2. Pengertian Teknologi Komunikasi	32
3. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	34
B. Sejarah Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	37
C. Fungsi, Manfaat dan Tujuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran.....	50
1. Fungsi Teknologi Informasi dan Komunikasi	50
2. Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran	51
a. Pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran.....	51
b. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan	54
c. Pemanfaatan TIK untuk pendidikan atau EdukasiNet	58
d. Pembelajaran Berbasis Internet	69
3. Tujuan Mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi	75
D. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan hadis.....	92
1. Definisi Pembelajaran	76
2. Definisi al-Qur'an dan hadis	78
3. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran al-Qur'an dan hadis.....	83
4. Ruang lingkup Pembelajaran al-Qur'an dan hadis.....	89
5. Manfaat TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan hadis	75

BAB III Pemanfaatan TIK di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

A. Pemanfaatan TIK di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang	95
1. Bidang Akademik	95
2. Bidang Administratif	99
3. Bidang Rekreatif.....	102

B. Pemahaman TIK para guru MAN 3 Palembang.....	103
---	-----

BAB IV Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MAN 3

Palembang

A. Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis pada MAN 3Palembang	114
1. Perencanaan Pembelajaran	115
2. Pelaksanaan Pembelajaran	117
3. Evaluasi Pembelajaran	123
B. Nilai Manfaat pada Siswa dalam Mata Pelajaran al-Qur'an dan Hadis dengan Media TIK	126
C. Pembahasan	129

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	132
B. Saran-Saran	134

DAFTAR PUSTAKA 135

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis merupakan suatu solusi yang tepat untuk menunjang pembelajaran serta memudahkan dalam pemahaman siswa. Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan TIK dalam bidang akademik, administratif, rekreatif, pemahaman TIK para guru MAN 3 Palembang, pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis itu sendiri serta nilai manfaat TIK bagi siswa.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dokumentasi sedangkan teknik analisis datanya dengan langkah reduksi data, *display data* dan verifikasi berdasarkan data-data di MAN 3 Palembang.

Pemanfaatan TIK pada MAN 3 Palembang dalam bidang akademik, administratif dan rekreatif semua pendidik dan tenaga kependidikan sudah menggunakan TIK namun ada beberapa hal yang masih belum menggunakannya baik secara *Offline* maupun *Online*. Pemanfaatan secara akademik yakni dari segi pembuatan perangkat pembelajaran, perencanaan pembelajaran sudah memanfaatkan TIK sedangkan yang masih belum yaitu evaluasi pembelajaran. Bidang administratif pemanfaatan TIK sudah juga digunakan seperti penerimaan siswa baru melalui *online*, pembuatan raport, data siswa, informasi yang terkait mengenai MAN 3 yang dapat diakses secara *online*, namun yang masih belum yakni perpustakaan *digital*, pembagian jadwal mengajar, jadwal pelajaran secara *online*, dan dari segi rekreatif semua pendidik dan tenaga kependidikan siswa hampir semua menggunakan TIK baik dari *game* edukasi maupun non edukasi, sosial media (*facebook, twitter, BBM, wa, line, path*, dan lain sebagainya), menonton video dari *youtube*, film Islami maupun non Islami, mendengarkan mp3/mp4.

Pemahaman TIK para guru MAN 3 Palembang bahwa setiap guru tidak jauh berbeda dalam pemahamannya yakni TIK merupakan alat dan juga media yang dapat membantu dalam pembelajaran serta memudahkan setiap manusia dalam berbagi informasi dan berkomunikasi.

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MAN 3 Palembang yaitu dengan menggunakan infokus, LCD, Laptop, speaker, alat yang biasa digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas untuk menampilkan beberapa media seperti *powerpoint*, video *online* ataupun *offline*, slide photo dan mendengarkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan materi. Diantara ke empat guru al-Qur'an dan Hadis dilihat dari sering atau tidaknya pemanfaatan TIK dari keempat guru al-Qur'an dan Hadis tersebut, terdiri dari sering dan kadang-kadang

Marwansyah 14 kali pertemuan memanfaatkan TIK dan Siti Zurriyah 11 kali pertemuan sehingga dapat disimpulkan kedua guru tersebut sering memanfaatkan dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis sedangkan Nashiroh dan Sutan Firdaus Fane 8 kali pertemuan memanfaatkan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis sehingga dapat disimpulkan kadang-kadang dalam memanfaatkan TIK.

Nilai manfaat TIK bagi siswa dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MAN 3 Palembang yakni sangatlah penting terlihat dari siswa yang sering memanfaatkannya dalam pembelajaran di kelas kemudian dalam pembuatan makalah, presentasi, dan juga untuk *browsing* istilah-istilah yang sulit dipahami ataupun materi-materi yang masih kurang jelas.

Kata Kunci: *Pemanfaatan TIK, Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses yang dilakukan untuk menjadikan anak didik mengerti akan sebuah pelajaran. Bambang Warsita mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya. Dalam kegiatan pembelajaran perlu dipilih strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Pada setiap kegiatan pembelajaran terlebih dahulu harus dirumuskan tujuan pembelajarannya.¹

Pembelajaran di setiap kelas memiliki kualitas yang harus ditingkatkan dan dievaluasi untuk menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi efektif, efisien dan memuaskan sehingga siswa tidak mengalami kebosanan di dalam kelas serta siswa antusias ketika pembelajaran berlangsung terutama pembelajaran al-Qur'an dan hadis.

Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis merupakan bagian dari pendidikan agama Islam. Pendekatan pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ini dikembangkan dalam suasana pembelajaran yang terpadu, meliputi: keimanan, pengalaman,

¹ Dewi Salma Prawiradilaga, Diana Ariani, dkk, *Mozaik Teknologi pendidikan e-learning*, (Kencana: Jakarta, 2013), h. 274.

pembiasaan, rasional, emosional, fungsional, keteladanan.² Ketujuh pendekatan pembelajaran ini akan menjadikan siswa berakhlak mulia dan akan membentengi mereka dalam tindakan yang tidak dibenarkan agama.

Hal ini setara dengan kurikulum al-Qur'an dan Hadis Madrasah Aliyah yang dikembangkan dengan pendekatan tersebut diharapkan mampu meneguhkan keimanan dan meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah Swt., kecakapan hidup, kemampuan bekerja dan bersikap ilmiah sekaligus menjamin pengembangan kepribadian Indonesia yang kuat dan berakhlak mulia. Dalam konteks ini, peranan dan efektifitas pendidikan agama di madrasah sebagai landasan bagi pengembangan spiritual dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sangat penting. Asumsinya adalah jika pendidikan agama termasuk al-Qur'an dan Hadis yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual dilakukan efektif, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik³

Pendidikan al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah sebagai bagian yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansi mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-

² Departemen Agama RI, *Standar Kompetensi Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Kelembagaan Agama Islam, 2004), h. 7.

³ Departemen Agama RI, *Standar Kompetensi...*, h. 3.

hari.⁴ Dengan demikian pembelajaran al-Qur'an dan Hadis menjadi salah satu dasar siswa untuk menjadi individu yang memiliki akhlakul karimah dan keimanan serta taat kepada Allah Swt.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)⁵ zaman sekarang ini telah mengalami perkembangan yang telah berlangsung begitu cepat dan menyebabkan sejumlah perubahan yang besar pada masyarakat. Marshall McLuhan yang dikutip Yusufhadi mengungkapkan bagaimana medium, atau proses teknologi elektrik dalam masa kita, membentuk dan mengatur kembali pola interdependensi sosial dan segala aspek kehidupan pribadi kita. Ia telah memaksa kita untuk mempertimbangkan dan menilai kembali hampir semua pikiran, tindakan, dan segenap kelembagaan yang sebelumnya telah kita anggap mapan.⁶

Dari penjelasan di atas perkembangan TIK hingga saat ini tidak pernah mengalami kemunduruan namun sebaliknya mengalami kemajuan-kemajuan yang sangat pesat mulai dari *handphone*, tablet, kamera, LCD, laptop, dan lain sebagainya.

Secara umum perkembangan dalam era informasi menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut: 1) meningkatkan *daya muat* untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasikan, dan menyajikan informasi; 2) kecepatan *penyajian* informasi yang meningkat; 3) *miniaturisasi* perangkat keras; 4) *keragaman* pilihan

⁴ *Ibid.*,

⁵ Untuk selanjutnya akan disingkat ICT.

⁶ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 491.

informasi untuk melayani berbagai macam kebutuhan; 5) *biaya perolehan* informasi, terutama biaya untuk transmisi data yang cepat dalam jarak jauh, yang secara relative semakin menurun; 6) *kemudahan penggunaan* produk teknologi komunikasi dan informasi, baik yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunaknya; 7) kemampuan *distribusi informasi* yang semakin cepat dan luas, dan karena itu informasi lebih mudah diperoleh, dengan menembus batas-batas geografis, politis maupun kedaulatan; dan 8) meningkatnya *kegunaan informasi* dengan keanekaragaman pelayanan yang dapat diberikan, hingga memungkinkan pemecahan masalah yang ada secara lebih baik serta dibuatnya prediksi masa depan yang lebih cepat.⁷

Kedelapan ciri perkembangan teknologi informasi dan komunikasi inilah yang menunjukkan bahwa era TIK mengalami peningkatan-peningkatan untuk masa depan yang lebih praktis, efisien, dan kreatif.

Hidup manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi misalnya banyak menghasilkan mesin dan alat-alat seperti jam, mesin jahit, mesin cetak, mobil, mesin tenun, kapal terbang, tank, meriam dan sebagainya, agar manusia dapat hidup lebih mudah, aman, dan senang dalam lingkungannya. Hasil teknologi telah sejak lama dimanfaatkan dalam pendidikan. Penemuan kertas, mesin cetak, radio, film, TV, komputer, dan lain-lain dimanfaatkan bagi pendidikan.⁸

⁷ Yusufhadi Miarso, *Menyemai*, h. 488.

⁸ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 99.

Dalam Islam ilmu pengetahuan dan Teknologi telah termaktub dalam al-Qur'an Sebagaimana Allah swt berfirman:

فَلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : “Katakanlah: Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang-orang yang barakallah yang dapat menerima pelajaran.” (QS. Az-Zumar: 9).⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah mengamanahkan kita untuk senantiasa menggali serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ini terbukti dengan berkembangnya teknologi sejak tahun Louis Daguerre menemukan fotografi yang dapat mengabadikan rupa dan peristiwa pada tahun 1822. Samuel Morse menemukan telegrafi jarak jauh pertama 64 KM: 1844. Thomas Alva Edison menemukan perekam bunyi (*fonograf*) pertama, yang dapat mengabadikan komunikasi lisan secara praktikal 1877. Alexander Graham Bell menemukan telpon yang dapat mempercepat komunikasi pengganti suara yang sangat memakan waktu dan tenaga 1876. Guglielmo Marconi menemukan radio telegrafi 1898, disusul penemuan radio teleponi oleh Reginald Fressenden 1900.¹⁰

Malam Natal tahun 1906, Fressenden merintis siaran radio pertama di dunia. Selanjutnya Edison menemukan film bicara 1913. Televisi dirintis oleh Paul Nipkov 1883. Sejak tahun 1935, televisi merupakan alat komunikasi mutakhir. Sementara itu teleks muncul di eropa awal tahun 30-an: jaringannya

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro,2005), h. 367.

¹⁰ *Ensiklopedi Indonesia, Edisi Khusus, Jilid 4 KOM-OZO*, (Jakarta: PT Ichtisar Baru-Van Hoeve, 1987), h. 1845.

meluas setelah Perang Dunia II, yang mempercepat penyampaian berita dalam media massa. Setelah itu ditemukannya kapal api oleh Robert Fulton 1807, kereta api oleh George Stephenson 1825, serta pesawat terbang oleh dua bersaudara Wilbur dan Orville Wright 1903, merupakan penyempurnaan teknologi pengangkutan yang langsung mempengaruhi kelancaran komunikasi.¹¹

Serta alat-alat modern seperti *telephone, handphone, newspaper, Liquid Crystal Display (LCD) proyektor, personal digital assistant (PDA)*, faksimili, radio, komputer/laptop/tablet, jaringan *internet*, mikrofon, radar toa, modem.¹²

Dari perkembangan teknologi dan komunikasi sejak tahun 1822 hingga sekarang telah membuktikan akan kualitas masyarakat di dunia mengalami perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Purwanto menyatakan perkembangan TIK yang sangat pesat telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Perkembangan teknologi pendidikan tidak dapat dipisahkan dari perubahan yang terjadi di bidang teknologi dan di bidang pendidikan. Teknologi informasi sekarang ini telah mengalami perkembangan yang luar biasa, seperti *portofolio elektronik, game* dan simulasi komputer, buku digital (*e-book*), teknologi *nirkabel (wireless)*, dan *mobile computing*.¹³

Di dalam dunia pendidikan, peran IT atau teknologi informasi dan komunikasi dijadikan nilai mutlak yang harus dikuasai untuk menyambut era

¹¹ *Ensiklopedi Indonesia, Ibid.*,

¹² <http://silontong.com/2014/05/29/21-alat-alat-komunikasi-tradisional-dan-15-modern/> di akses tanggal 29/12/2014.

¹³ Purwanto, *Jejak Langkah Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Pustekkom-Depdiknas, 2005), h. 10.

globalisasi dengan persaingan kemajuan teknologi yang pesat. Dahulu, seseorang harus berkelana atau berjalan untuk menemui pakar untuk mendiskusikan sebuah masalah. Saat ini, hal ini dapat dilakukan dari rumah dengan menggunakan alat komunikasi seperti telepon atau dengan mengirimkan email. Makalah dan penelitian dapat dilakukan dengan saling tukar menukar data melalui *internet*, via email, ataupun dengan mekanisme *file sharing*. *Sharing* informasi juga sangat dibutuhkan dalam bidang penelitian agar penelitian tidak berulang (*reinvent the wheel*). Hasil-hasil penelitian di perguruan tinggi dan lembaga penelitian dapat digunakan bersama-sama sehingga mempercepat proses pengembangan ilmu dan teknologi.¹⁴

Bagi Indonesia, manfaat-manfaat yang disebutkan diatas, sudah menjadi alasan yang kuat untuk menjadikan teknologi dan *internet* sebagai infrastruktur dibidang pendidikan. Untuk merangkumkan manfaat *internet* bagi pendidikan di Indonesia: akses ke perpustakaan, akses ke pakar, menyediakan fasilitas kerja sama. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi khususnya dibidang *internet*, memacu kebutuhan akan sumber daya manusia yang handal. Untuk menghasilkan Sumber daya Manusia (SDM) yang berkualitas ini perlu dibutuhkan kerjasama antara institusi pendidikan formal (perguruan tinggi, sekolah) dan pendidikan informal. Penggunaan *Internet*, saat ini telah mengubah penggunaan Teknologi Informasi.¹⁵

¹⁴ <http://imadiklus.com/pemanfaatan-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-untuk-kemajuan-pendidikan-di-indonesia/> di akses tanggal 28 maret 2015

¹⁵ *Ibid*

Di berbagai tempat di dunia, akses terhadap informasi menjadi lebih mudah dan murah dengan adanya media *internet* ini. Di Indonesia pun tidak berbeda dengan Negara lain, *Internet* dan teknologi informasi dan komunikasi mulai menjadi sesuatu hal yang sangat penting.¹⁶ Teknologi informasi dan komunikasi memudahkan masyarakat dalam berbagai kegiatan seperti berdiskusi antara mahasiswa dan dosen mengirim *file* tugas melalui *email*.

Setiap teknologi dibangun atas dasar suatu teori tertentu. Salah satu teknologi yang pengaruhnya sangat besar dalam teknologi pembelajaran adalah teknologi informasi, khususnya komputer dan *internet*. *Internet* telah memungkinkan semua orang dapat berkomunikasi dan bertukar informasi satu sama lain setiap saat dengan mudah dan cepat. Potensi luar biasa ini dapat dimanfaatkan untuk pendidikan dan pembelajaran. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi *internet* dalam pendidikan adalah program pembelajaran berbasis *web* yaitu portal pembelajaran. Di tambah dengan *internet*, komputer seakan menjadi primadona dalam kegiatan pembelajaran.¹⁷

Pemanfaatan Teknologi informasi dalam pembelajaran membawa perubahan tradisi atau budaya pembelajaran. Pemanfaatan Teknologi informasi dalam pembelajaran dapat menjadi sistem pembelajaran mandiri (*instructor independent*) atau juga digabungkan dengan proses pembelajaran langsung (tatap muka di kelas) yang mengandalkan kehadiran guru. Model pembelajaran/sumber

¹⁶ *Ibid.*,

¹⁷ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 132-133.

belajar yang berhubungan dengan teknologi informasi dan kini menjadi perhatian dunia pendidikan adalah model pembelajaran berbasis komputer (*computer based instruction*) dan pembelajaran melalui media elektronik (*e-learning*) berbasis *web base learning (WBL)*¹⁸. Teknologi informasi dan komunikasi berupa komputer, *internet, handphone, laptop, infocus*, merupakan media yang bisa digunakan dalam pembelajaran dikelas.

Al-Qur'an dan Hadis adalah salah satu mata pelajaran yang ada di madrasah-madrasah yang sudah termaktub di dalam kurikulum. Mata pelajaran ini merupakan pecahan dari mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang dikembangkan agar anak didik lebih memahami secara mendalam pembelajaran pendidikan agama Islam yakni dari segi materi fiqih, al-Qur'an dan Hadis, aqidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam.

Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis membutuhkan alat atau media yang dapat membantu mensukseskan tujuan pendidikan seperti yang tercantum dalam undang-undang SISDIKNAS (sistem pendidikan nasional) pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan betakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁹

¹⁸ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 202.

¹⁹ Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003), (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 7.

Dengan mengetahui tujuan pendidikan dibutuhkan strategi atau cara untuk mensukseskan pembelajaran al-Qur'an dan hadis yang merupakan bagian dari pendidikan, salah satu caranya yakni dengan menggunakan TIK sehingga pembelajaran lebih mudah dipahami karena contoh yang diberikan lebih nyata.

Sekolah-sekolah yang ada di kota memiliki keunggulan dalam pembelajaran yakni salah satunya tersedia media TIK untuk menunjang pembelajaran, internet dapat diakses dengan cepat, alat atau media pembelajaran tidak sulit untuk didapatkan serta tanpa belajarpun siswa bisa mengoperasikan TIK secara otodidak. Salah satu sekolah unggulan di kota Palembang adalah MAN 3 Palembang atau MAN model.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung ke seluruh kelas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN)²⁰ 3 Palembang sudah tersedia media berbasis TIK, seperti *infocus*, LCD, serta *wireless*, namun untuk pemanfaatannya dalam pembelajaran, namun sebagian guru menggunakannya secara maksimal begitu juga dalam mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis.

Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis membutuhkan media yang tepat, agar materi yang dijelaskan mudah dipahami. Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis yang menggunakan TIK memiliki kemudahan dalam menjelaskan materi karena contoh-contoh materi dapat diperlihatkan secara konkrit menggunakan *infocus* yang dapat menampilkan media *powerpoint*, *video*, *slide photo*, serta *browsing internet* baik melalui *laptop*, *tablet*, ataupun *handphone*.

²⁰ Yang selanjutnya akan disingkat MAN.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran al-Qur’an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan masalah yang akan diteliti, yakni media pembelajaran TIK yang dimaksud infokus, internet, komputer/laptop.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman TIK para guru MAN 3 Palembang ?
2. Bagaimana pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur’an dan Hadis pada MAN 3 Palembang?
3. Bagaimana nilai manfaat pada siswa dalam mata pelajaran al-Qur’an dan Hadis dengan media TIK?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bagaimana pemahaman TIK para guru MAN 3 Palembang;

2. Menganalisis bagaimana pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis pada MAN 3 Palembang;
3. Menganalisis bagaimana nilai manfaat pada siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis dengan media TIK.

Sedangkan manfaata penelitian dibagi menjadi dua kategori yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat berguna bagi dunia pendidikan sebagai salah satu solusi alternatif dalam memanfaatkan TIK secara maksimal dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MAN 3 Palembang.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat berguna bagi guru dan siswa dalam memanfaatkan TIK dalam setiap pembelajaran yang ada dan mengembangkan media agar pembelajaran al-Qur'an dan Hadis lebih menarik dan tidak membosankan.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Untuk membantu dalam penelitian ini, maka penulis mengkaji beberapa karya penelitian yang berhubungan dengan judul tesis ini. Adapun karya-karya tersebut antara lain:

Ahmad Misbakhul Munir, dalam tesisnya yang berjudul *“Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri 1 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara”* tahun 2012 di Program Pascasarjana (PPs) IAIN Raden Fatah Palembang, menyatakan bahwa dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi ada yang tinggi dan ada yang sedang. Dari 4 guru yang ada 2 orang guru yang sudah menggunakan media TIK dalam pembelajaran, dan 2 orang guru belum menggunakan media dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki.²¹

Kesamaan penelitian ini yakni mengenai pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada mata pelajaran, Munir menekankan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sedangkan penulis memfokuskan mata pelajaran al-Qur’an dan Hadis.

D. Nurdin, dalam tesisnya yang berjudul, *“Korelasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi dengan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu”* tahun 2010 di Program

²¹ Ahmad Misbakhul Munir, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAI pada SMP Negeri 1 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara*, Tesis, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2012), h. 112.

Pascasarjana (PPs) IAIN Raden Fatah Palembang, menyatakan bahwa variable teknologi informasi yang dimasukkan dalam model *regresi*, berpengaruh terhadap kinerja guru dengan member nilai *unstandardized coefficients* B sebesar 0,464, *standardized coefficients (Beta)* sebesar 0,524 dan nilai t sebesar 3,067 dengan *probabilitas* 0,006 sehingga *probabilitas* lebih kecil dari 0.010 atau taraf *signifikansi* 1%. Dengan demikian pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru MAN Baturaja Ha hipotesis 1 yang mengatakan bahwa di duga ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru MAN Baturaja dapat diterima dalam penelitian ini sedangkan H_0 ditolak.²²

Persamaan penelitian ini yakni membahas mengenai pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi sedangkan perbedaannya yakni Nurdin memfokuskan terhadap korelasi pemanfaatan media dengan kinerja guru dan menggunakan metodologi kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metodologi kualitatif dan lebih memfokuskan terhadap bagaimana guru memanfaatkan TIK dalam mata pelajaran al-Qur'an dan hadis.

Zainal Abidin Fikri dalam tesisnya yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media CD Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IX SMP Negeri 19 Palembang*” tahun 2012 di Program Pascasarjana (PPs) IAIN Raden Fatah Palembang, mengemukakan

²² D. Nurdin, *Korelasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi dengan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu*, Tesis, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2010), h. 111.

bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam pokok bahasan Haji dan Umrah yang berkaitan dengan penggunaan media CD interaktif sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar, karena dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar yang sangat signifikan pada mata pelajaran PAI untuk siswa yang diajarkan menggunakan media CD interaktif dengan yang tidak menggunakan media CD interaktif. Perbedaan itu dapat dilihat dari rata-rata nilai yang dicapai siswa yaitu nilai signifikansi sebesar $000 < 0.05$, maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada mata pelajaran PAI untuk siswa yang diajarkan menggunakan media CD interaktif dengan yang tidak menggunakan media CD interaktif di kelas IX SMP Negeri 19 Palembang.²³

Persamaan dalam penelitian ini yakni dari segi media CD interaktif yang merupakan salah satu media TIK, sedangkan perbedaannya yakni dari segi media dan penelitian, tesis ini lebih menitikberatkan terhadap media TIK sedangkan dan penelitian kualitatif sedangkan Zainal lebih memfokuskan pada media CD interaktif dan menggunakan penelitian kuantitatif.

F. Kerangka Teori

Teknologi informasi pendidikan didasarkan pada pemanfaatannya dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi

²³ Zainal Abidin Fikri, *Pengaruh Penggunaan Media CD Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IX SMP Negeri 19 Palembang*, Tesis, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2012), h.121.

difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi informasi pendidikan adalah ilmu pengetahuan dalam bidang informasi berbasis komputer yang digunakan dalam peningkatan kualitas pendidikan.²⁴ Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi akan menjadi lebih berkualitas karena sesuatu yang abstrak menjadi konkrit sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami.

Berbagai kecenderungan khusus dalam teknologi informasi yang erat kaitannya dengan penyelesaian masalah pendidikan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Teknologi siaran. Sejak PELITA 1 teknologi ini, berupa siaran radio dan televisi, telah diprogramkan untuk mengatasi masalah *penyebaran mutu* pendidikan.
2. Satelit komunikasi. Sejak tahun 1976 Indonesia telah memasuki era informasi modern dengan beroperasinya SKSD PALAPA I. Sistem satelit komunikasi ini merupakan kebutuhan yang unik bagi Indonesia, karena keadaan dan letak geografisnya. Dasar pertimbangan pengembangan sistem ini adalah untuk keperluan pendidikan, penerangan, dan hiburan. Pemanfaatan sistem ini masih lebih banyak pada pengiriman dan penerimaan pesan melalui telepon atau untuk konferensi jarak jauh (*teleconference*) serta untuk pesan tertulis.
3. Komputer. Perkembangan perangkat keras komputer berlangsung sangat pesat. Kecuali daya muatnya semakin besar juga kecepatan operasinya yang semakin tinggi.

²⁴ Lantip Diat Prasojo dan RIyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h. 5.

4. Teknologi video. Perkembangan dalam bidang ini sejalan dengan perkembangan komunikasi dan komputer, meskipun orientasi utamanya adalah untuk keperluan hiburan²⁵.

Teknologi pendidikan adalah suatu teori yang mempunyai sejumlah hipotesis. Teknologi pendidikan dapat juga dipandang sebagai suatu gerakan dalam pendidikan yang diikuti guru-guru yang merasakan bahwa mengajar hingga kini masih dilakukan secara sembrono, asal-asal saja, tanpa dasar yang kokoh, menurut selera masing-masing. Maka teknologi pendidikan merupakan usaha yang sungguh-sungguh untuk memperbaiki metode mengajar dengan menggunakan prinsip-prinsip ilmiah yang membuktikan keberhasilan dalam bidang-bidang lain.²⁶ Teknologi digunakan sebagai media untuk menjadikan pembelajaran agar tidak monoton, lebih menarik dan lebih diminati siswa.

Manfaat media pendidikan di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut: 1) dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar; 2) dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya; 3) dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu; 4) dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan

²⁵ Yusufhadi Miarso, *Menyemai*, h. 488-490.

²⁶ Nasution, *Teknologi*, h. 12-13.

terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkuannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.²⁷

Kecenderungan (*trend*) teknologi informasi mengarah pada pemanfaatan teknologi komputer dan teknologi terkait dalam mengintegrasikan suatu data, gambar, grafik dan suara sehingga menghasilkan suatu informasi secara komprehensif. Informasi yang dihasilkan akan ditransfer melalui suatu jaringan (*networking*) ke tempat lainnya dan menghasilkan keluaran (*output*) yang sama. Implementasinya berupa peerapan aplikasi *multimedia*, aplikasi program berorientasi objek (*object oriented*) dan berbasis *web* (*web based*) melalui media *internet*, dan penerapan paket aplikasi terpadu/terintegrasi (*integration software package*).²⁸

Secara umum ada tiga pendekatan penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi atau instruksional komputer dan *internet* untuk pendidikan dan pembelajaran, yaitu:

- a. *Learning about computers and the internet*, di mana *technological literacy* menjadi tujuan akhir. Komputer dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, misalnya ilmu komputer (*computer science*). Artinya menjadikan teknologi informasi sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah.
- b. *Learning with computers and the internet*, di mana teknologi informasi memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Misalnya Pustekkom, Depdiknas mengembangkan program CD *multimedia* interaktif untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Biologi,

²⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 25-27.

²⁸ Bambang Warsita, *Teknologi..*, h. 136.

Fisika, Kimia dan lain-lain sebagai salah satu alternatif media pembelajaran di SMA dan SMK.

- c. *Learning through computers and the internet*, yaitu mengintegrasikan pengembangan keterampilan-keterampilan berbasis teknologi informasi dengan aplikasi-aplikasi dalam kurikulum. Misalnya di perguruan tinggi, sebagai contoh mahasiswa melakukan riset *online*, menggunakan *spreadsheet* dan program database untuk membantu mengorganisasikan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan atau menggunakan *word processing* untuk menyusun laporan penelitian.²⁹

Sedangkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran ataupun pendidikan yakni dikategorikan menjadi empat yaitu; *pertama* TIK sebagai gudang ilmu pengetahuan, dimanfaatkan sebagai referensi ilmu pengetahuan terkini, manajemen pengetahuan, jaringan pakar beragam bidang ilmu, jaringan antar instansi pendidikan, pusat pengembangan materi ajar, dan wahana pengembangan kurikulum. *Kedua* TIK sebagai alat bantu pembelajaran, sekurang-kurangnya ada tiga fungsi TIK yang dapat dimanfaatkan sehari-hari di dalam proses pembelajaran, yaitu (a) TIK sebagai alat bantu guru yang meliputi animasi peristiwa, alat uji siswa, sumber referensi ajar, evaluasi kinerja siswa, simulasi kasus, alat peraga visual, dan media komunikasi antar guru. (b) TIK sebagai alat bantu interaksi guru-siswa yang meliputi komunikasi guru-siswa, kolaborasi kelompok studi, dan manajemen kelas terpadu. (c) TIK sebagai alat bantu siswa

²⁹ Bambang Warsita, *Teknologi...*, h. 150-151.

meliputi : buku interaktif, belajar mandiri, latihan soal, media ilustrasi, simulasi pelajaran, alat karya siswa, dan media komunikasi antar siswa. *Ketiga* TIK sebagai fasilitas pembelajaran, dimanfaatkan sebagai: perpustakaan elektronik, kelas visual, aplikasi multi media, kelas teater multimedia, kelas jarak jauh, papan elektronik dan *Keempat* TIK sebagai infra struktur. merupakan dukungan teknis dan aplikasi untuk pembelajaran baik dalam skala menengah maupun luas³⁰. Pemanfaatan teknologi banyak sekali mulai dari *wireles*, komputer, alat-alat yang ada laboratorium, kesemuanya itu memudahkan peserta didik dalam pembelajaran di kelas.

G. Definisi Konseptual

Menurut Puskur Kemendiknas dalam Rusman, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu: a) Teknologi informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi; b) Teknologi komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.³¹

Teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari dua konsep yakni teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Menurut Puskur Kemendiknas teknologi informasi dalam Rusman teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan

³⁰Sujoko, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Geger Madiun", dalam *Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, (Vol 1 No. 1, 2013), h. 71-77.

³¹ Rusman, Deni Kurniawan dkk, *Pembelajaran...*, h. 88.

informasi antarmedia.³² TIK terbagi menjadi teknologi informasi dan komunikasi dari kedua ini sangat berkaitan dalam segi proses, penggunaan, dan juga sebagai alat bantu dalam berkomunikasi dan berbagi informasi.

Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam pembelajaran antara lain untuk meningkatkan kompetensi pengajar dalam mengajar dan meningkatkan mutu belajar pembelajar. Teknologi informasi dan komunikasi yang sifatnya inovatif dapat meningkatkan apa yang sedang dilakukan sekarang, serta apa yang belum kita mulai menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu pengajar hendaknya memanfaatkan seluruh kemampuan dan potensi teknologi untuk meningkatkan pembelajaran, terutama melakukan pembaharuan dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran.³³

Pembelajaran dengan muatan teknologi informasi akan berjalan efektif jika peran pengajar dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator pembelajaran atau yang memberikan kemudahan pembelajar untuk belajar bukan lagi sebagai pemberi informasi. Pengajar bukan satu-satunya sumber informasi yang disampaikan dengan ceramah menyampaikan fakta, data, atau informasi saja. Pengajar tidak hanya mengajar mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga dapat belajar dari pembelajar.³⁴

Pengajar bukan instruktur yang memberikan perintah atau mengarahkan kepada pembelajar melainkan menjadi mitra belajar (*partner*) sehingga

³² *Ibid.*,

³³ Munir, *Pembelajaran...*h. 42.

³⁴ *Ibid.*,

memungkinkan siswa tidak segan untuk berpendapat, bertanya, bertukar pikiran dengan pengajar.³⁵ Pembelajaran di dalam kelas tidak terfokus guru yang selalu memberikan informasi tapi siswa juga diajak untuk menggali informasi mereka dengan menggunakan TIK sehingga siswa tidak hanya *taqlid* (pengikut) tanpa adanya dalil yang tepat agar siswa bisa bersifat kritis.

Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis meliputi pembelajaran yang akan memberikan ilmu tentang semua yang berhubungan dengan aqidah, keimanan dan ketakwaan, akhlak, serta ibadah. Karena dalam mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis memberikan bekal kepada peserta didik untuk memahami al-Qur'an dan Hadis Nabi sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.³⁶ Al-Qur'an dan Hadis merupakan salah satu mata pelajaran yang menjelaskan berbagai macam kehidupan dunia dan akhirat mulai dari bagaimana penciptaan manusia hingga kehidupan sehari-hari semuanya di bahas dalam mata pelajaran al-Qur'an dan hadis.

H. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang di ambil pada penelitian ini yakni penelitian deskriptip kualitatif adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Jenis Pendekatan Penelitian dan Subyek Penelitian

a. Jenis penelitian

³⁵ *Ibid.*,

³⁶ Departemen Agama RI, *Standar...*, h. 5-6.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah (mendeskripsi) yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi peneliti juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan yang bersifat komperatif dan korelatif.³⁷ Penelitian ini cenderung mengedepankan proses, oleh karena itu penelitian ini menganalisis bagaimana gambaran aktual tentang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MAN 3 Palembang.

b. Pendekatan penelitian

Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif artinya penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan, dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak di bahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.³⁸ Jadi data kualitatif tidak memakai angka tapi berupa penjabaran di dalam kalimat.

c. Subyek penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala tata usaha, waka kurikulum, 1 orang guru TIK, 15 orang guru mata pelajaran non al-Qur'an dan hadis, guru al-Qur'an dan Hadis 4 orang diantaranya 2 orang laki-laki dan dua orang perempuan dan 50 siswa MAN 3 Palembang.

³⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992), h. 155-156.

³⁸ Cholid Narbuko dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 44.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Dalam penelitian ini diperlukan data kualitatif. Data kualitatif adalah data berupa kalimat seperti sangat baik, baik, buruk dan sangat buruk, tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran di rumah, yang dikumpulkan melalui wawancara terhadap informan (guru) yang sudah peneliti tentukan.

b. Sumber data

Adapun sumber data yang di pakai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data primer yaitu data yang dipakai langsung dari informan yang berkaitan dengan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MAN 3 Palembang antar lain: guru mata pelajaran al-Qur'an dan hadis, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, operator sekolah, bagian sarana prasarana, guru TIK, beberapa guru, serta siswa MAN 3 Palembang.

Sumber data dalam penelitian ini juga digunakan teknik *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian

jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.³⁹

- 2) Data sekunder yaitu data yang dibutuhkan untuk mendukung data primer. Adapun yang dapat dijadikan sebagai sumber data sekunder yaitu beberapa sumber-sumber yang telah ada seperti buku-buku ilmiah, jurnal, dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. *Observation* (Observasi)

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁴⁰ Peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung ke obyek penelitian tentang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MAN 3 Palembang. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan rambu-rambu pengamatan, yang pengisiannya dalam bentuk tanda *Check List* (✓) pada salah satu jawaban yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Teknik observasi/pengamatan ini digunakan untuk mengamati, pemahaman guru mengenai TIK, bagaimana

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 300.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto dkk. *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 156-157.

pemanfaatan TIK oleh guru mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis dalam proses pembelajaran serta nilai manfaat TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan hadis.

b. *In depth Interview* (Wawancara Mendalam)

Sugiyono mengemukakan bahwa wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang di dapat dari responden yang lebih mendalam.⁴¹

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan, dua orang atau lebih dengan berhadapan secara fisik, serta mendengarkan. Teknik wawancara ini adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada kepala tata usaha, waka kurikulum, guru TIK, mata pelajaran non al-Qur'an dan hadis, guru mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis dan siswa MAN 3 Palembang, dari pertanyaan tersebut diharapkan akan menambahkan data-data seputar pemahaman guru mengenai TIK, bagaimana guru mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis memanfaatkan TIK dalam pembelajaran serta nilai manfaat TIK bagi siswa dalam pembelajaran al-Qur'an dan hadis.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan yang tertulis seperti arsip-arsip, buku dan lain-lainnya, metode dokumentasi ini biasa digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah penduduk dan letak geografis wilayah penelitian.⁴² Teknik dokumentasi ini

⁴¹ Sugiyono, h. 317.

⁴² Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), h.76-90.

digunakan untuk memperoleh data mengenai kesiapan sekolah tentang TIK , data guru al-Qur'an dan hadis, guru dan siswa yang memiliki email, agar kemudian bisa dipelajari, dicatat, dan diambil data-data yang telah didokumentasikan pada obyek penelitian yaitu di MAN 3 Palembang.

4. Keabsahan Data

Untuk meneliti keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. “Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.⁴³ Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁴⁴ *Triangulasi* ini merupakan suatu cara memandang permasalahan/objek yang di evaluasi dari berbagai sudut pandang, bisa dipandang dari banyaknya metode yang dipakai atau sumber data, tujuannya agar dapat melihat objek yang dievaluasi dari berbagai sisi, triangulasi dilakukan untuk mengejar atau mengetahui kualitas data yang di pertanggung jawabkan.⁴⁵

5. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan

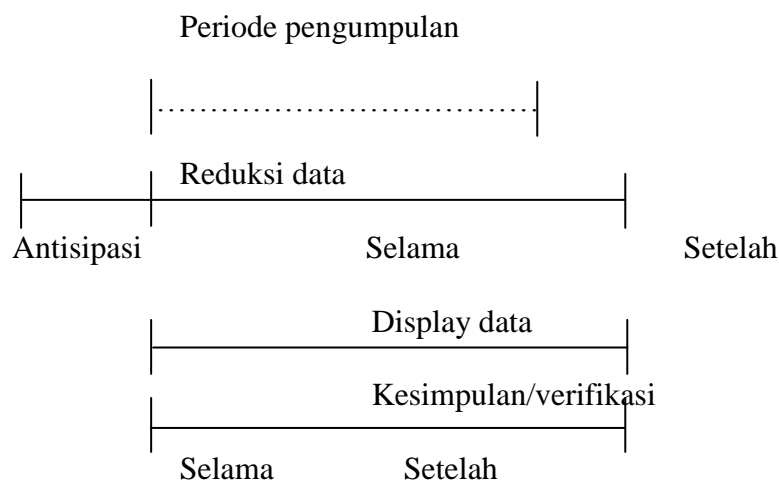
⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), h. 330.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode...*, h. 330.

⁴⁵ Suharsimi Arikanto, *Evaluasi...*, h. 136.

dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dan juga analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data, data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorisasikannya.⁴⁶

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut: ⁴⁷



Gambar 1. Komponen dalam analisis data (*flow model*)

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, h. 280-281.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode...*, h. 337.

Berdasarkan gambar di atas langkah-langkah analisis data dapat dilakukan dengan cara:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁸

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁴⁹

c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵⁰

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tesis ini dapat disusun sebagai berikut:

⁴⁸ *Ibid.*, h. 338.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode...*, h. 34.

⁵⁰ *Ibid.*, h. 345.

Bab pertama pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Pemahaman TIK, terdiri dari tinjauan teoritik tentang TIK yang meliputi; pemahaman teknologi informasi dan komunikasi: pengertian teknologi informasi, pengertian teknologi komunikasi, pengertian teknologi informasi dan komunikasi, sejarah teknologi informasi dan komunikasi, fungsi dan manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran al-Qur'an dan hadis: definisi pembelajaran, definisi al-Qur'an dan hadis, tujuan dan fungsi pembelajaran al-Qur'an dan hadis, manfaat teknologi informasi dan komunikasi, ruang lingkup pembelajaran al-Qur'an dan hadis, pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis

Bab ketiga, Pemanfaatan TIK di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang: bidang akademik, administratif, rekreatif, pemahaman TIK para guru MAN 3 Palembang

Bab empat, Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MAN 3 Palembang, temuan-temuan dalam penelitian yang berkenaan dengan; pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MAN 3 Palembang; serta nilai manfaat pada siswa dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis dengan media TIK dan pembahasan

Bab lima, penutup pada bab ini peneliti menarik kesimpulan, saran, kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

BAB II

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS

A. Pemahaman Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia* menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti, *skill, science* atau keahlian, keterampilan, ilmu. Sedangkan informasi adalah fakta atau apa pun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Sedangkan data merupakan bahan mentah, data merupakan *input* yang setelah diolah berubah bentuknya menjadi *output* yang disebut informasi.⁵¹

Teknologi informasi menurut Thabratas dalam Lantip bahwa teknologi informasi masih belum ada keseragaman atau pengertian yang baku. Salah satu pengertian teknologi informasi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang perkembangannya semakin pesat dari tahun ke tahun. Teknologi informasi sebagai suatu ilmu pengetahuan sangat luas pokok bahasannya. Teknologi informasi merupakan ilmu pengetahuan yang

⁵¹Rusman, Deni Kurniawan dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 78

mencakup berbagai hal seperti: sistem komputer *hardware* dan *software*, LAN (*local area network*), MAN (*metropolitan area network*), WAN (*wide area network*), sistem informasi manajemen (SIM), sistem telekomunikasi dan lain-lain.⁵² Dari defenisi di atas bahwa teknologi merupakan alat yang digunakan untuk membantu manusia agar semakin mudah dalam berbagai aktivitas.

Teknologi informasi (*Information Technology, IT*) adalah sama dengan teknologi lainnya, hanya informasi merupakan komoditas yang diolah dengan teknologi tersebut. Dalam hal ini, teknologi mengandung konotasi memiliki nilai ekonomi. Teknologi pengolah informasi ini memang memiliki nilai jual, contohnya seperti teknologi *data base*, dan *security*. Kesemuanya dapat dijual.⁵³

Bentuk dari teknologi adalah kumpulan pengetahuan (*knowledge*) yang diimplementasikan dalam tumpukan kertas (*stacked of papers*), atau sekarang dalam bentuk CD-ROM. Tumpukan kertas inilah yang didapatkan, jika seseorang membeli sebuah teknologi dalam bentuk *patent* atau bentuk Hak atas Kekayaan Intelektual atau HAKI (*Intellectual Property Rights*) lainnya.⁵⁴

⁵² Lantip Diat Prasojo dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h. 4

⁵³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, landasan dan aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 134-135

⁵⁴ *Ibid.*,

Teknologi Informasi juga diartikan sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna. Oleh karena itu, teknologi informasi menyediakan begitu banyak kemudahan dalam mengelola informasi dalam arti menyimpan, mengambil kembali, dan pemutakhiran informasi.⁵⁵ Jadi teknologi informasi merupakan informasi yang diolah oleh teknologi untuk menjadikan informasi mudah disampaikan melalui teknologi seperti mengolah pesan atau informasi sehingga terdapat kemudahan dalam menerima dan menyampaikan pesan tersebut melalui teknologi.

2. Pengertian Teknologi Komunikasi

The International Commission for the Study of Communication Problems dalam Miarso bahwa menekankan pengertian komunikasi sebagai proses dalam mempertukarkan berita, data, pendapat, dan pesan antara perorangan dan masyarakat. Komunikasi mempunyai peranan sentral dalam segala kegiatan sosial, ekonomi, dan politik dalam masyarakat, nasional, maupun internasional.⁵⁶

Teknologi komunikasi adalah perangkat-perangkat teknologi yang terdiri dari *hardware, software*, proses dan sistem yang digunakan untuk

⁵⁵ Bambang Warsita, *Teknologi...*, h. 135.

⁵⁶ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 491.

membantu proses komunikasi yang bertujuan agar komunikasi berhasil (*komunikatif*). Teknologi komunikasi lebih menekankan pada perangkat elektronik sebagaimana dikemukakan oleh Everett M. Rogers, bahwa kata kunci dari teknologi komunikasi adalah *electronic technology*: “*electronics technology these theis allous as to build virtually any kind of communication divece that one mighatewish at a price*”.⁵⁷

Lebih lanjut Rogers mengemukakan bahwa yang dimaksud teknologi komunikasi termasuk media adalah a) *microcomputer*, Unit yang berdiri sendiri. Biasanya digunakan individual dengan menggunakan *software-software* tertentu. Dan berapa komputer dapat dikoneksikan dengan mikro komputer yang lainnya. *Central Processing Unit* (CPU) merupakan perangkat utama mikro komputer yang mampu membaca setiap perintah program komputer; b) *tele-conferencing*, adalah pertemuan dalam grup kecil yang berkomunikasi secara interaktif sebanyak tiga atau lebih orang pada lokasi yang terpisah; c) *teletext*, adalah pelayanan informasi interaktif untuk personal atau permintaan informasi yang disajikan dalam video atau layar televisi di rumah.⁵⁸

Gambar yang ditangkap oleh layar televisi diperoleh dari signal siaran televisi, pengguna harus memiliki perangkat alat penangkap siaran; c) *video text*, adalah pelayanan informasi interaktif untuk melayani kebutuhan pribadi

⁵⁷ Rusman, Deni Kurniawan, dkk, *Pembelajaran...*, h. 85.

⁵⁸ Rusman, Deni Kurniawan, dkk, *Pembelajaran...*, h. 85-86.

atau permintaan informasi dari sentral komputer dari tampilan video di layar televisi.⁵⁹

Gambar atau informasi yang diperoleh cukup potensial karena bersifat tanpa batas, sesuai dengan kapasitas sistem komputer yang dimiliki; d) *Interactive Cable Television* (kabel televisi interaktif), untuk mengirimkan teks dan gambar dengan full video ke video yang ada di rumah melalui kabel dengan tayangan-tayangan sesuai dengan permintaan; dan e) satelit komunikasi, pesan yang disampaikan melalui relay telepon, televisi penyiaran dan pesan-pesan yang dikirimkan dari tempat di belahan dunia mana pun.⁶⁰

Jadi pengertian teknologi komunikasi lebih menekankan bahwa perangkat elektronik baik *software* ataupun *hardware* yang mampu mengintegrasikan dan mengkoneksikan antara komputer itu sendiri, dan juga melalui beberapa alat komunikasi seperti yang sering kita gunakan saat ini yakni telepon, televisi penyiaran, maupun internet yang dihubungkan melalui komputer, HP (*handphone*), tablet, ataupun alat komunikasi lainnya.

3. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Dalam bahasa sederhana, teknologi informasi dan komunikasi adalah medium interaktif yang digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh dalam rangka tukar-menukar informasi (media pengirim dan penerima pesan jarak

⁵⁹ *Ibid.*

⁶⁰ *Ibid.,*

jauh). Unesco dalam Dewi Salma, menyebutnya sebagai kombinasi dari teknologi informasi dengan teknologi komunikasi. Kombinasi yang mengintegrasikan dua fungsi dalam satu medium yang disebut perangkat komputer.⁶¹

Sehingga tidak mengherankan, bila teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kemudian identik dengan penggunaan sarana komputer sebagai medium informasi dan komunikasi. Meskipun dalam beberapa pengertian yang diberikan, yang termasuk dalam teknologi informasi dan komunikasi tidak terbatas hanya pada penggunaan perangkat komputer saja.⁶²

Teknologi komunikasi dan informasi sebagai proses tidak terlepas dari pengertian umum teknologi dan komunikasi sendiri. Jacques Ellul seorang ahli sosiologi Perancis, yang dikutip Yusufhadi mengartikan teknologi sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap kegiatan manusia sedangkan Gary J. Anglin yang dikutip Yusufhadi juga mendefinisikan teknologi sebagai penerapan ilmu-ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan lain secara bersistem dan menyistem, untuk memecahkan masalah.⁶³

Pengertian teknologi informasi dan komunikasi meliputi fasilitas atau perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Teknologi

⁶¹ Dewi Salma Prawiradilaga, Diana Ariani, dkk, *Mozaik Teknologi pendidikan e-learning*, (Kencana: Jakarta, 2013), h. 16.

⁶² *Ibid.*,

⁶³ Yusufhadi Miarso, *Menyemai...*, h. 490.

informasi dan komunikasi ini telah berkembang dengan pesat dengan dikembangkannya satelit komunikasi dan serat kaca (*fiber optics*) yang mampu mentransmisikan pulsa dengan kecepatan cahaya. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu proses yang rasional dan efisien.⁶⁴

Proses ini mengandung sistem yang mempertimbangkan variabel-variabel yang mungkin berpengaruh dalam menentukan prosedur kegiatan agar proses itu efektif dan efisien. Sistem ini memadukan berbagai prinsip, konsep, dan gagasan, serta mengarah pada pemecahan masalah bersama. Pengertian sistem ini menunjukkan bahwa segala sesuatu akan mempunyai dampak dan dipengaruhi oleh hal lain dalam lingkungannya dan melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Untuk itu perlu mempertimbangkan kondisi lingkungan (lokal, nasional, maupun internasional) untuk mencapai tujuan.⁶⁵

Rujukan yang terkandung dalam pengertian teknologi komunikasi sebagai suatu proses, tentu lebih sulit lagi karena harus menggabungkan dua konsep yang kompleks. Namun dapat diambil rujukan-rujukan penting sebagai berikut:

- a. proses itu harus rasional dan efisien;

⁶⁴ *Ibid.*,

⁶⁵ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2009), h. 32.

- b. harus menyistem, karena dalam pengertian sistem segala sesuatu akan mempunyai dampak dan dipengaruhi oleh hal lain dalam lingkungannya;
- c. harus bersistem, yaitu mempertimbangkan segala variable yang mungkin berpengaruh dalam menentukan prosedur tindakan agar proses itu efektif, efisien dan serasi;
- d. melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan;
- e. mengarah pada pemecahan masalah bersama;
- f. memadukan berbagai prinsip, konsep, dan gagasan;
- g. mempertimbangkan kondisi lingkungan (local, nasional, maupun internasional) untuk mencapai tujuan. Apabila teknologi komunikasi itu diterapkan dalam bidang pendidikan, mak arujukannya sebagai proses harus pula dapat diikuti.⁶⁶

Sehingga dapat diartikan bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah ilmu yang membahas mengenai perkembangan dari teknologi itu sendiri seperti internet, komputer, LCD, dan lain sebagainya atau disebut juga alat untuk memudahkan manusia dalam segala aktifitasnya.

B. Sejarah Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perkembangan teknologi dan komunikasi melaju begitu cepat, merambah ke semua sektor kehidupan. Bahkan perkembangannya diperkirakan lebih pesat dari perkiraan semula. Kita masih ingat, tiga hingga empat tahun yang lalu teknologi informasi dan komunikasi seperti, komputer dan telepon seluler berbasis *web*, masih terbilang barang yang mahal dan hanya dimiliki orang-orang tertentu saja, tetapi pada hari ini, teknologi tersebut bukan lagi milik orang-orang

⁶⁶ Yusufhadi Miarso, *Menyemai...*, h. 491.

tertentu melainkan milik semua bangsa, milik semua orang dari lapisan terendah sampai teratas.⁶⁷

Bahkan banyak orang yang tidak dapat lepas dari teknologi tersebut dalam kesehariannya, mulai dari pagi sampai petang dan sampai pagi lagi. Teknologi informasi dan komunikasi secara cepat dan revolusioner telah merubah pola pikir dan peradaban manusia.⁶⁸ Perkembangan TIK telah merambah ke pelosok nusantara baik di desa maupun kota semua telah memiliki alat yang canggih ini mulai dari harga yang murah hingga yang termahal sekalipun orang-orang mulai terbiasa menggunakan TIK.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan kontribusi terhadap terjadinya revolusi dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Eric Ashby dalam Rusman menyatakan bahwa dunia pendidikan telah memasuki irevolusinya yang kelima. Revolusi *pertama*, terjadi ketika orang menyerahkan pendidikan anaknya kepada seorang guru. Revolusi *kedua*, terjadi ketika digunakannya tulisan untuk keperluan pembelajaran.⁶⁹

Revolusi *ketiga*, terjadi seiring dengan ditemukannya mesin cetak sehingga materi pembelajaran dapat disajikan melalui media cetak. Revolusi *keempat*, terjadi ketika digunakannya perangkat elektronik seperti radio dan

⁶⁷ Dewi Salma Prawiradilaga, Diana Ariani, dkk, *Mozaik...*, h. 15.

⁶⁸ *Ibid.*,

⁶⁹ *Ibid.*,

televise untuk pemerataan dan perluasan pendidikan. Revolusi *kelima*, seperti saat ini, dengan dimanfaatkannya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tercanggih, khususnya komputer dan internet untuk digunakan dalam kegiatan pendidikan.⁷⁰

Mengenai kegiatan pendidikanpun pemanfaatan TIK sudah mulai dimanfaatkan baik dalam segi akademik, administratif, maupun rekreatif sehingga dalam pembelajaran sesuatu yang abstrak bisa menjadi konkrit melalui, gambar, video, slide photo, maupun miniatur kecil yang sangat cocok digunakan pada saat ini bisa dicocokkan dengan kurikulum manapun.

Pada perkembangannya TIK lebih dikenal dengan sebutan “Media Komputer” yang digunakan sebagai media pembelajaran, baik itu bersifat *offline* maupun *online*. Komputer sebagai media pembelajaran secara bergantian disebut pula dengan multimedia. Ini disebabkan kemampuan teknologi yang dimiliki perangkat komputer mampu mengintegrasikan berbagai fungsi media (mulai dari audio, visual, warna, animasi, sistem transisi, kemampuan interaktif, sampai kepada layanan sistem *hypertexts*) di dalam satu medium, yang disebut KOMPUTER.⁷¹ TIK yang lebih dikenal dengan media komputer karena komputer menjadi alat pusat dari segala hal untuk dijadikan sarana dalam pembelajaran.

Dengan kemampuan teknologi yang dimiliki, “komputer” menjadi sarana yang sangat efektif dan efisien untuk digunakan sebagai modalitas dalam

⁷⁰ Rusman, Deni Kurniawan, dkk, *Pembelajaran...*, h. 78.

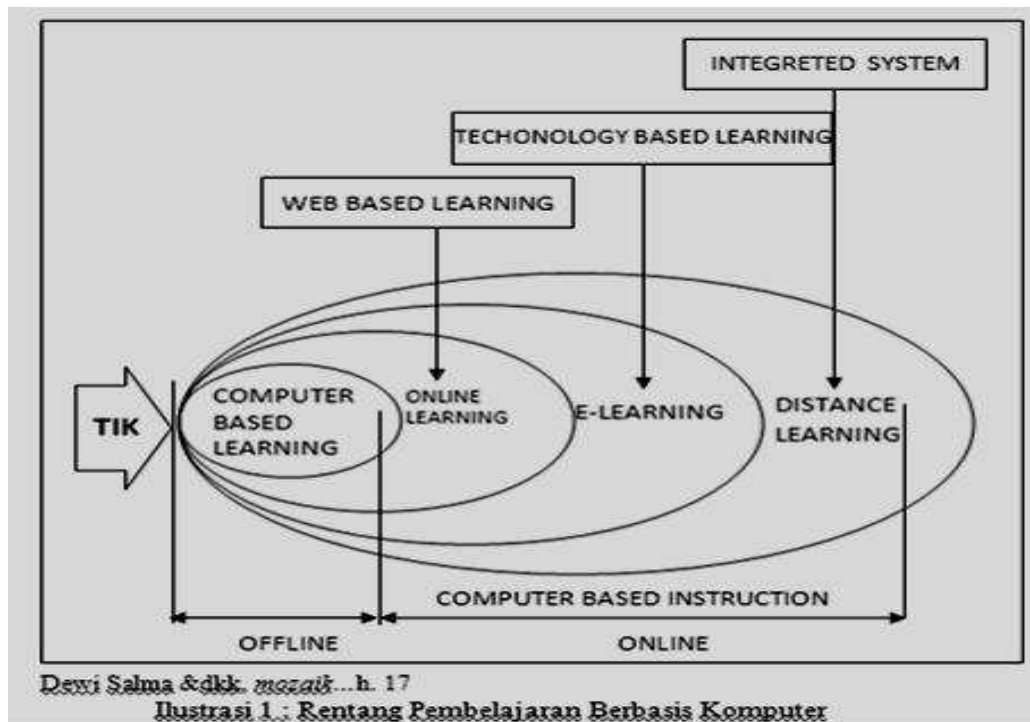
⁷¹ Dewi Salma Prawiradilaga, Diana Ariani, dkk, *Mozaik...*, h. 17.

pembelajaran. Inilah yang menjadi teknologi komputer memberi medium yang terkoneksi dengan internet. Berbagai ragam Pembelajaran Berbasis Komputer bermunculan, mulai dari *Computer Based Learning (CBL)*, *Online Learning* atau *Web Based Learning*, *E-learning* atau sering disebut *Technology Based Learning*, *Distance Learning* atau sering disebut Pembelajaran Berbasis Jaringan atau *Integreted Sytem*, dan sebagainya.⁷²

Melalui berbagai keunggulan yang dimiliki, teknologi komputer telah menginspirasi banyak ahli di bidang pendidikan untuk memberdayakannya dalam skala yang lebih luas, sehingga tidak terbatas dalam pembelajaran semata, tetapi menjadi peranti utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Misalnya, munculnya lembaga yang menyelenggarakan pendidikan jarak jauh, seperti: *Distance Education*, *Dual Mode Education*, *Virtual Education*, dan sebagainya.⁷³

⁷² *Ibid.*,

⁷³ *Ibid.*, h. 17-18.



Teknologi komunikasi dan informasi sebagai suatu produk dan proses telah berkembang sedemikian rupa sehingga memengaruhi segenap kehidupan kita dalam berbagai bentuk aplikasi. Togler dalam Miarso menggambarkan perkembangan itu sebagai revolusi yang berlangsung dalam tiga gelombang.⁷⁴

Gelombang pertama timbul dalam bentuk teknologi pertanian; teknologi ini telah berlangsung ribuan tahun, bahkan hingga kini masyarakat kita masih banyak yang belum menerapkan atau mengambil manfaatnya. Gelombang kedua ditandai dengan adanya teknologi industri, yang berlangsung hanya dalam masa

⁷⁴ Yusufhadi Miarso, *Menyemai*, h. 487.

300 tahun saja. Gelombang ketiga merupakan revolusi teknologi elektronik dan informatik, yang berlangsung hanya dalam waktu puluhan tahun saja.⁷⁵

TIK memiliki bidang kajian yang bermacam-macam, karena dalam TIK tidak hanya membahas masalah teknologi informasi dan komputer, tetapi juga membahas teknologi komunikasi/telekomunikasi. Adapun bidang kajian TIK adalah sebagai berikut:

- a. *e-Learning*;
- b. Manajemen informasi;
- c. Teknologi informasi;
- d. Teknologi komputer ;
- e. Sistem informasi Manajemen;
- f. Internet;
- g. Teknologi telekomunikasi (*handphone*, telepon, teknologi kabel dan nirkabel);
- h. Teknologi jaringan komputer (LAN, MAN, dan WAN);
- i. Sistem keamanan jaringan komputer ;
- j. Sistem basis data.⁷⁶ Sehingga dapat diartikan bahwa TIK mencakup berbagai bidang yang dapat digunakan baik dalam pembelajaran atau berbagai bidang apapun.

Secara umum perkembangan dalam era informasi menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. meningkatkan *daya muat* untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasikan, dan menyajikan informasi;
- b. kecepatan *penyajian* informasi yang meningkat;
- c. *miniaturisasi* perangkat keras;
- d. *keragaman* pilihan informasi untuk melayani berbagai macam kebutuhan;
- e. *biaya perolehan* informasi, terutama biaya untuk transmisi data yang cepat dalam jarak jauh, yang secara relative semakin menurun;

⁷⁵ *Ibid.*,

⁷⁶ Lantip Diat Prasajo dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h. 3.

- f. *kemudahan penggunaan* produk teknologi komunikasi dan informasi, baik yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunaknya;
- g. kemampuan *distribusi informasi* yang semakin cepat dan luas, dan karena itu informasi lebih mudah diperoleh, dengan menembus batas-batas geografis, politis maupun kedaulatan; dan
- h. meningkatnya *kegunaan informasi* dengan keanekaragaman pelayanan yang dapat diberikan, hingga memungkinkan pemecahan masalah yang ada secara lebih baik serta dibuatnya prediksi masa depan yang lebih cepat.⁷⁷

Teknologi komunikasi dan informasi, hendaknya tidak dipandang hanya sebagai fasilitas atau perangkat keras. Semua teknologi pada hakikatnya adalah proses untuk mendapatkan nilai tambah. Proses itu memang menghasilkan produk yang bermanfaat. Sedangkan pemanfaatan produk itu tidak terlepas dari unsur budaya lain atau sistem yang telah ada.⁷⁸

Teknologi yang tepat guna adalah teknologi yang sesuai dengan budaya masyarakat yang bersangkutan. Bagi masyarakat yang masih belum terjamah dengan teknologi komunikasi dan informasi berbasis elektronik, maka teknologi cetak mungkin merupakan pilihan yang tepat. Kondisi masyarakat Indonesia yang beragam, memerlukan berbagai macam teknologi untuk keperluan penyediaan jasa pendidikan.⁷⁹

Pada zaman sekarang ini teknologi digunakan sebagai nilai tambah dikatakan demikian karena dalam teknologi seseorang memanfaatkannya dalam segi usaha mandiri, pembagian pembelajaran jarak jauh sehingga TIK digunakan

⁷⁷ Yusufhadi Miarso, *Menyemai*, h. 488.

⁷⁸ *Ibid.*, h. 302-303.

⁷⁹ *Ibid.*, h. 302-303.

sesuai dengan kebutuhan walaupun demikian di desa yang masih memiliki sinyal yang lemah masih bisa menggunakan televisi, media cetak dan lain sebagainya.

Pada era globalisasi, ada kecenderungan kuat terjadinya proses universalisasi yang melanda seluruh aspek kehidupan manusia. Salah satu implikasi penyeragaman terlihat dengan munculnya gaya hidup global seperti makanan, pakaian, dan musik. Anak-anak kecil yang telah mengenal film-film kartun dari berbagai Negara, kita yang sudah mengenal berbagai jenis makanan dari berbagai bangsa, dan demam mode dunia melanda semua Negara adalah contoh nyata bahwa pengaruh global mengalir tanpa terbendung di Negara kita.⁸⁰

Perkembangan penggunaan teknologi informasi antara lain melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Penggunaan *Audio Visual Aid (AVA)*

Penggunaan *Audio Visual Aid* yaitu alat bantu berbentuk audio (memanfaatkan pendengaran) dan *Visual* (memanfaatkan penglihatan) di kelas untuk menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu juga agar pembelajaran mengembangkan kemampuan berpikirnya.

2. Penggunaan Komputer dalam Pendidikan

Peningkatan produktivitas dapat dicapai melalui penggunaan teknologi. Perkembangan teknologi telah mengubah masyarakat dari industri menjadi informasi, ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya masyarakat berpendidikan dari segi *software* (perangkat lunak) maupun *hardware*

⁸⁰ Deni Darmawan, *Teknologi...* h. 8.

(perangkat keras). Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi berbasis komputer memiliki beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai dengan ditetapkan, dioperasikan, dan dipelihara.⁸¹

Teknologi telah mengubah sebuah industri menjadi informasi hal ini membuktikan bahwa pengembangan teknologi tidak pernah turun dari bulan ke bulan dan dari tahun ke tahun teknologi semakin menembus tingkat kecanggihannya mulai dari merencanakan hingga dalam pemeliharaannya pun tersedia dengan tepat dan jelas yang diiringi dengan tingkat kreativitas anak tak hanya di luar negeri akan tetapi juga di Indonesia sendiri.

Perkembangan peradaban manusia diiringi dengan perkembangan cara penyampaian informasi. Mulai dari gambar-gambar yang terukir di dinding-dinding gua, peletakkan tonggak sejarah dalam bentuk prasasti sampai diperkenalkannya dunia arus informasi dan komunikasi maya yang kemudian dikenal dengan nama-INTERNET. Informasi yang disampaikan pun berkembang dari sekadar menggambarkan keadaan sampai pada revolusi pembelajaran.

Ada tiga masa sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, yaitu:

- a. Masa Pra-Sejarah (... s.d 3000 SM)

⁸¹ Munir, *Pembelajaran...*, h. 30.

Pada awalnya TIK yang dikembangkan manusia pada masa ini berfungsi sebagai sistem untuk pengenalan bentuk-bentuk yang mereka kenal, mereka menggambarkan informasi yang mereka dapatkan pada dinding-dinding gua, tentang binatang buruannya. Pada masa ini mereka mulai melakukan pengidentifikasian benda-benda yang ada di sekitar lingkungan mereka tinggal dan mewakilinya dengan bentuk-bentuk yang kemudian mereka lukis pada dinding gua tempat mereka tinggal, karena kemampuan mereka dalam berbahasa hanya berkisar pada bentuk suara dengusan dan isyarat tangan sebagai bentuk awal komunikasi mereka pada masa ini.⁸²

Masa prasejarah ini manusia telah menggunakan TIK dari segi memberi informasi melalui berbagai macam seperti isyarat, suara, asap, ataupun bentuk dari binatang buruan itu sendiri yang dilukiskan di batu gua.

b. Masa Sejarah (3000 SM s.d. 1400-an M)

Pada masa ini teknologi informasi belum menjadi teknologi massal seperti yang kita kenal sekarang ini, teknologi informasi masih digunakan oleh kalangan-kalangan tertentu dan terbatas, digunakan pada saat-saat khusus, dan harganya cukup mahal. Untuk yang pertama kali tulisan digunakan oleh bangsa Sumeria dengan menggunakan simbol-simbol yang dibentuk dari pictograf sebagai huruf. Simbol atau huruf-huruf ini juga

⁸² Rusman, Deni Kurniawan dkk, *Pembelajaran...*, h. 92

mempunyai bentuk bunyi yang berbeda penyebutannya, sehingga mampu menjadi kata, kalimat, dan bahasa.⁸³

Sekitar tahun 7000 SM, orang telah menemukan logam tembaga yang kemudian dibuat alat-alat yang diperlukan dengan jalan memukul-mukulnya dengan batu. Sekitar tahun 4000 SM logam tembaga dibentuk menjadi peralatan dengan cara dipanaskan kemudian ditempa. Dalam perkembangan selanjutnya mereka menemukan cara membuat peralatan dengan cara memanaskan logam dengan api hingga mencair, kemudian dituangkan ke dalam cetakan hingga terjadi bentuk alat yang diinginkan.⁸⁴

Penggunaan besi dalam perkembangan teknologi diawali dengan pembuatan senjata, baju perang, maupun kereta kuda yang digunakan untuk berperang. Melalui beberapa eksperimen, pembuatan besi makin disempurnakan, antara lain dengan menggunakan kokas, yaitu batu bara yang telah dihilangkan unsur belerangnya.⁸⁵

Pada masa ini manusia mulai menggunakan cetakan dari logam tembaga dibentuk untuk dijadikan alat-alat perang sehingga jelas bahwa pada masa sejarah teknologi sudah mulai dikembangkan oleh tangan manusia.

⁸³ *Ibid.*,

⁸⁴ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 40.

⁸⁵ *Ibid.*,

Bangunan pada zaman purba seperti candi-candi di daerah Mesopotamia atau piramida di Mesir, terbuat dari bata dan baja. Mereka membuat bata dari tanah liat yang dijemur atau dipanaskan dengan api. Bukti-bukti peninggalan orang pada zaman purba memperlihatkan bahwa sekitar tahun 4000-3000 SM orang telah menciptakan tulisan atau huruf untuk menyatakan suatu kejadian atau peristiwa tertentu. Bangsa Sumeria di daerah Mesopotamia menciptakan huruf-huruf yang berbentuk baji yang kemudian disebut *cuneiform*. Huruf-huruf yang digunakan orang Mesir disebut *hiroglif*.⁸⁶

Manusia pada zaman purba sedikitnya telah mengalami teknologi. Hal ini dapat dilihat melalui penemuan mereka tentang cara membuat api, manusia purba mulai membuat barang-barang dari tanah liat yang dapat mereka gunakan untuk menyimpan bahan makanan dengan jalan memanaskan tanah liat tersebut. Kemampuan menciptakan suatu produk yang berupa barang tadinya belum ada, serta kemampuan mereka menggunakan produk tersebut untuk tujuan tertentu, merupakan bukti bahwa mereka telah mengenal teknologi sederhana.⁸⁷

Dengan demikian, mereka juga telah menjadi pelaku teknologi, kata “teknologi” baru diciptakan orang pada abad ke-18. Kata ini berasal dari kata Yunani “*techne*” yang berarti seni kerajinan. Jadi, kata teknologi

⁸⁶ *Ibid.*, h. 40.

⁸⁷ *Ibid.*, h. 39.

mengandung dua pengertian pokok, yakni kegiatan dan produknya. Tentu saja tidak semua kegiatan dan produknya adalah teknologi. Ada sifat pokok yang menyertai, yaitu efisiensi dan mempunyai tujuan tertentu.⁸⁸

Pada zaman purba ini manusia telah menemukan cara untuk menjadikan bahan makanan yang mereka dapat untuk diolah ataupun untuk disimpan agar tidak mudah basi sehingga jelas bahwa teknologi juga digunakan pada masa sejarah 3000 SM s.d. 1400-an M.

c. Masa Modern (1400-an M s.d. Sekarang)

Samuel Morse mengembangkan telegraf dan bahasa kode Morse bersama Sir William Cook dan Sir Charles Wheatstone yang dikirim secara elektronik antara dua tempat yang berjauhan melalui kabel yang menghubungkan kedua tempat tersebut. Pengiriman dan penerimaan informasi ini mampu dikirim dan diterima pada saat yang hampir bersamaan waktunya. Penemuan ini memungkinkan informasi dapat diterima dan dipergunakan secara luas oleh masyarakat tanpa dirintangi oleh ruang, jarak, dan waktu. Kemajuan teknologi pada masa modern yang berkembang saat ini yaitu dengan ditemukannya komputer.⁸⁹

Dengan teknologi komputer kegiatan pembelajaran dapat menggunakan komputer sebagai alat bantu dan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan TIK dalam

⁸⁸ *Ibid.*,

⁸⁹ Rusman, Deni Kurniawan dkk, *Pembelajaran...*, h. 92-93.

kegiatan pembelajaran seperti pembelajaran berbasis komputer (CD interaktif), pembelajaran berbasis web (*e-learning*) merupakan suatu keniscayaan yang harus dikembangkan dalam lembaga pendidikan.⁹⁰

Masa modern pengembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang mulai dari kode morse, komputer dari tipe windows 98 hingga sekarang beralih menjadi windows 10 tentunya ini merupakan perkembangan yang sangat pesat.

Perkembangan teknologi terjadi pada abad ke-9 hingga abad ke-16. Perkembangan teknologi di dunia Islam meliputi berbagai bidang, antara lain penggunaan air dan angin sebagai sumber energi, irigasi dan bendungan, penggunaan mesin untuk penerangan, pembuatan kapal laut, teknologi kimia, industri tekstil dan kertas, teknologi pangan dan pertanian, serta pertambangan dan metalurgi.⁹¹

Perkembangan teknologi dalam Abad ke-20, contohnya komputer, perkembangan teknologi itu terasa sangat cepat. Dalam beberapa bulan saja telah ada generasi komputer berikutnya yang mempunyai kemampuan lebih besar lagi. Sejarah perkembangan teknologi beberapa produk tersebut yakni:

- a. Sinar Laser, Laser adalah akronim atau kependekan dari *Light Amplification by Stimulated Emission of Radiation* (penguat cahaya

⁹⁰ *Ibid.*,

⁹¹ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi...*, h. 41.

melalui emisi radiasi yang dirancang). Sinar laser ini banyak digunakan dalam dunia kedokteran sebagai alat pemotong dan operasi mikro;

- b. Pembangkit listrik tenaga listrik, reaksi nuklir pertama yang telah dilakukan secara berkesinambungan terjadi pada tahun 1942. Setelah digunakan sebagai senjata berupa bom atom yang dijatuhkan di kota Hiroshima dan Nagasaki, energi nuklir digunakan sebagai sumber energi listrik;
- c. Serat Optik, serat optik mempunyai keistimewaan dapat membengkokkan jalannya cahaya. Sebagaimana kita ketahui jalan cahaya bergerak dengan satu garis lurus. Serat optik berupa kaca yang bersifat fleksibel atau filamen plastik transparan yang memancarkan cahaya melalui serangkaian pantulan internal;
- d. Satelit Komunikasi, satelit komunikasi sangat penting dalam kehidupan kita karena telah membuat komunikasi global menjadi wajar dan murah. Siaran televisi dan radio dilakukan melalui satelit. Satelit pertama telah diluncurkan pada tahun 1957. Beberapa tahun kemudian, baik Soviet maupun Amerika meluncurkan satelit komunikasi militer. Pada tahun 1962 NASA telah meluncurkan satelit komunikasi komersial pertama, Telstar I. Selanjutnya beberapa

jenis satelit komunikasi diluncurkan yang nantinya menjadi jaringan satelit global.⁹²

Pada abad ke-20 ini teknologi semakin berkembang dengan pesat mulai dari pembuatan komputer, internet, nuklir, bom atom, laser, dan lain sebagainya. Dengan demikian pada zaman modern ini teknologi tidak pernah mengalami kemunduran manusia senantiasa berlomba-lomba untuk menjadikan alat yang lebih canggih lagi mulai dari operasi plastik, terlebih tentang alat kecantikan saat ini. perkembangan teknologi dalam pembelajaran juga mengalami kemajuan yakni pembelajaran berbasis TIK dengan menggunakan komputer, tipe, LCD, internet sehingga pembelajaran semakin menarik dan diminati oleh berbagai pihak.

C. Fungsi, Manfaat dan Tujuan Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Fungsi Teknologi Informasi dan Komunikasi

Indrajit dalam Warsita mengemukakan fungsi teknologi informasi dalam pendidikan dapat dibagi menjadi tujuh fungsi, yaitu: 1) sebagai gudang ilmu; 2) sebagai alat bantu pembelajaran; 3) sebagai fasilitas pendidikan; 4) sebagai standar kompetensi; 5) sebagai penunjang administrasi; 6) sebagai alat bantu manajemen sekolah; dan 7) sebagai infrastruktur pendidikan.⁹³

Kecenderungan (*trend*) teknologi informasi mengarah pada pemanfaatan teknologi komputer dan teknologi terkait dalam

⁹² Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi...*, h. 47-48.

⁹³ Bambang Warsita, *Teknologi...*, h. 136.

mengintegrasikan suatu data, gambar, grafik dan suara sehingga menghasilkan suatu informasi secara komprehensif. Informasi yang dihasilkan akan ditransfer melalui suatu jaringan (*networking*) ke tempat lainnya dan menghasilkan keluaran (*output*) yang sama. Implementasinya berupa penerapan aplikasi multimedia, aplikasi program berorientasi objek (*object oriented*) dan berbasis web (*web based*) melalui media internet, dan penerapan paket aplikasi terpadu/terintegrasi (*integration software package*).⁹⁴ Bentuk pemanfaatan teknologi informasi tertuju pada media komputer yang akan menghubungkan segala prosesnya seperti dari web, multimedia.

2. Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran

Menghadapi perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat dan dinamis namun terkadang sulit diprediksi, maka pembelajar perlu dipersiapkan agar memiliki keterampilan yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan.⁹⁵

Pembelajar diberi kesempatan untuk belajar mengembangkan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi yang bermanfaat dalam proses belajarnya dan dalam kehidupan sehari-harinya serta program pembelajaran di lembaga pendidikan perlu menerapkan pembelajaran berbasis sistem informasi. Melalui pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi

⁹⁴ Bambang Warsita, *Teknologi...*, h. 136.

⁹⁵ *Ibid.*, h. 303.

pembelajar sadar teknologi dan dibekali dengan kecakapan hidup yang lebih mantap dalam menentukan masa depannya dan dalam memahami perkembangan teknologi, mampu menggunakan hasil-hasil teknologi, dan mampu mendesain, membuat, dan mengembangkan suatu karya teknologi informasi dan komunikasi.⁹⁶ Dengan teknologi mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan menuntaskan segala permasalahan di bidang apapun dan menjadikan siswa kreatif, inovatif tanpa batas.

Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam pembelajaran antara lain untuk meningkatkan kompetensi pengajar dalam mengajar dan meningkatkan mutu belajar pembelajar. Teknologi informasi dan komunikasi yang sifatnya inovatif dapat meningkatkan apa yang sedang dilakukan sekarang, serta apa yang belum kita mulai menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.⁹⁷

Oleh karena itu pengajar hendaknya memanfaatkan seluruh kemampuan dan potensi teknologi untuk meningkatkan pembelajaran, terutama melakukan pembaharuan dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran. Pembelajaran dengan muatan teknologi informasi akan berjalan efektif jika peran pengajar dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator

⁹⁶ Munir, *Pembelajaran...*, h. 41-42.

⁹⁷ *Ibid.*, 42

pembelajaran atau yang memberikan kemudahan pembelajar untuk belajar bukan lagi sebagai pemberi informasi.⁹⁸

Pengajar bukan satu-satunya sumber informasi yang disampaikan dengan ceramah menyampaikan fakta, data, atau informasi saja. Pengajar tidak hanya mengajar mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga dapat belajar dari pembelajar. Pengajar bukan instruktur yang memberikan perintah atau mengarahkan kepada pembelajar melainkan menjadi mitra belajar (*partner*) sehingga memungkinkan siswa tidak segan untuk berpendapat, bertanya, bertukar pikiran dengan pengajar.⁹⁹ Pembelajaran di dalam kelas tidak terfokus guru yang selalu memberikan informasi tapi siswa juga diajak untuk menggali informasi mereka dengan menggunakan TIK sehingga siswa tidak hanya *taqlid* (pengikut) tanpa adanya dalil yang tepat agar siswa bisa bersifat kritis.

a. Pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran

Dalam era “*knowledge development and management*” dan dengan semakin merebaknya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia diperhadapkan dengan tantangan baru, yang dapat membantu mempercepat upaya

⁹⁸ *Ibid.*,

⁹⁹ *Ibid.*,

peningkatan SDM tersebut, tetapi dapat pula menjadi hambatan apabila tidak dikaji dan direncanakan dengan baik.¹⁰⁰

Dalam banyak contoh di berbagai Negara, kesejahteraan masyarakat tidak selalu bergantung kepada ketersediaan kekayaan alam suatu Negara. Dewasa ini kekayaan alam tidak lagi menjadi penentu kesejahteraan, apalagi dengan pengelolaan yang salah. Kualitas manusia justru menjadi modal tangguh, dan pilar utama untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.¹⁰¹

Dalam perkembangan selanjutnya kualitas manusia ini akan sangat dipengaruhi oleh kemampuannya untuk menggunakan informasi dan pengetahuan yang diperoleh, baik secara mandiri maupun dalam kelompok. Seumpama otot dan tulang yang kuat akan membuat seseorang lincah kuat berlari, demikian pula penguasaan terhadap pengetahuan merupakan kekuatan yang dapat menjadikan manusia Indonesia lincah melakukan lompatan terobosan untuk mengejar ketertinggalannya dari Negara lain.¹⁰²

Dalam konteks pemikiran seperti ini, pengadaan, penyediaan dan penggunaan dalam bentuk jaringan TIK menjadi penting dan bermakna, karena TIK merupakan alat/media utama yang terbuka luas untuk mengembangkan, memperoleh dan menggunakan pengetahuan sebagai landasan pengembangan diri yang efektif. Dalam pengalaman Universitas

¹⁰⁰ Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 274.

¹⁰¹ *Ibid.*,

¹⁰² Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik...*, h. 274.

Terbuka menggunakan sarana TIK untuk melakukan komunikasi dengan mahasiswa dan menyediakan forum belajar bersama bagi mahasiswa, ketersediaan akses maupun pemanfaatan akses.¹⁰³

Dari ulasan di atas tentunya TIK sangat dibutuhkan dalam pembelajaran jarak jauh jika terjadi kekurangan alat TIK maka forum belajar di Universitas Terbuka akan mengalami kehambatan. Dari segi peningkatan mutu pendidikan bagi guru yang belum memenuhi syarat dalam mengajar.

b. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan

Teknologi informasi harus mengambil peran sentral dalam upaya mengembangkan pendidikan, baik itu proses pendidikan formal maupun pelatihan. Teknologi informasi dapat berperan dalam pendidikan terbuka jarak jauh. Seperti di Universitas Terbuka, pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas jangkauan akses layanan pendidikan. Selain itu penerapan teknologi informasi dapat digunakan untuk peningkatan kualitas pendidikan melalui pelatihan guru dan dosen secara nasional.¹⁰⁴

Demikian pula pendidikan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi informasi untuk pelatihan bagi berbagai kelompok masyarakat, misalnya usaha kecil dan menengah, birokrasi pada pemerintah daerah, guru dan dosen

¹⁰³ *Ibid.*, h. 278.

¹⁰⁴ *Ibid.*, h. 278.

dan lain-lain.¹⁰⁵ TIK dalam bidang pendidikan sangat berperan aktif dalam meningkatkan kelancaran dalam pembelajaran sehingga tujuan pendidikan tercapai.

Lingkungan akademis pendidikan Indonesia yang sudah akrab dengan implikasi TIK di bidang pendidikan adalah UI dan ITB. Hampir setiap fakultas di UI memiliki jaringan yang dapat diakses oleh masyarakat, memberikan informasi bahkan bagi yang sulit mendapatkannya, memberikan informasi bahkan bagi yang sulit mendapatkannya karena problema ruang dan waktu.¹⁰⁶

Demikian juga dengan UPI, melalui proses pengembangan sarana prasarana serta *updating* SDM telah mampu berkiprah dalam pemanfaatan TIK untuk kepentingan pendidikan, di antaranya di Fakultas Ilmu Pendidikan, melalui program studi Teknologi pendidikan dengan laboratorium virtualnya mampu membangun automasi jadwal perkuliahan, kinerja dosen secara online, portofolio online, jurnal online, dan sebagainya. Hal ini tentunya sangat membantu calon mahasiswa maupun mahasiswa atau bahkan alumni yang membutuhkan informasi tentang biaya kuliah, kurikulum, dosen pembimbing, atau banyak hal yang lainnya.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Bambang Warsita, *Teknologi...*, h. 149.

¹⁰⁶ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 5-6.

¹⁰⁷ Deni Darmawan, *Ibid.*,

Dalam dunia perkuliahan TIK sangat digunakan dalam berbagai bidang seperti memberikan informasi-informasi terkait dengan kebutuhan mahasiswa sehingga siswa tidak perlu khawatir akan ketinggalan informasi penting seperti jadwal kuliah, nilai dari dosen yang terkait ataupun beasiswa bagi yang berprestasi ataupun yang kurang mampu.

Teknologi informasi dapat digunakan untuk memudahkan kerja sama antara pakar dengan mahasiswa yang letaknya berjauhan secara fisik. Dahulu; seseorang harus berjalan jauh menemui seseorang pakar guna mendiskusikan sebuah masalah saat ini hal itu dapat dilakukan dari rumah dengan mengirim e-mail. Makalah dan penelitian dapat dilakukan dengan saling tukar-menukar data melalui internet, e-mail, ataupun dengan menggunakan mekanisme *file sharing*.¹⁰⁸

Bayangkan apabila seorang mahasiswa di Papua dapat berdiskusi masalah kedokteran dengan seorang pakar di universitas terkemuka di pulau Jawa. Mahasiswa di manapun di Indonesia dapat mengakses pakar atau dosen yang terbaik di Indonesia dan bahkan di dunia. Batasan geografis bukan menjadi masalah lagi. Jadi manfaat teknologi informasi bagi bidang pendidikan dan pembelajaran di Indonesia, antara lain akses ke perpustakaan, akses ke pakar, menyediakan fasilitas kerja sama, dan berbagai sumber belajar lain.¹⁰⁹ Dengan TIK maka pendidikan tidak akan pernah ketinggalan

¹⁰⁸ Bambang Warsita, *Teknologi...*, h. 149-150.

¹⁰⁹ Bambang Warsita, *Teknologi...*, h. 149-150.

lagi akibat waktu serta jarak yang jauh dari Sabang sampai Meroke seseorang bisa berkomunikasi untuk berdiskusi langsung kepada dosen yang diinginkan.

Secara umum ada tiga pendekatan penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi atau instruksional komputer dan internet untuk pendidikan dan pembelajaran, yaitu:

- d. *Learning about komputers and the internet*, di mana *technological literacy* menjadi tujuan akhir. Komputer dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, misalnya ilmu komputer (*komputer science*). Artinya menjadikan teknologi informasi sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah.
- e. *Learning with komputers and the internet*, di mana teknologi informasi memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Misalnya Pustekkom, Depdiknas mengembangkan program CD multimedia interaktif untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Biologi, Fisika, Kimia dan lain-lain sebagai salah satu alternatif media pembelajaran di SMA dan SMK.
- f. *Learning through komputers and the internet*, yaitu mengintegrasikan pengembangan keterampilan-keterampilan berbasis teknologi informasi dengan aplikasi-aplikasi dalam kurikulum. Misalnya di perguruan tinggi, sebagai contoh mahasiswa melakukan riset *online*, menggunakan *spreadsheet* dan program database untuk membantu mengorganisasikan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan atau menggunakan *word*

processing untuk menyusun laporan penelitian.¹¹⁰ Ketiga pendekatan ini dapat digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran agar siswa mengerti akan TIK terutama komputer dan internet.

c. Pemanfaatan TIK untuk pendidikan atau EdukasiNet antara lain

adalah adanya:

- 1) Pemberian *Blok Grant* seperti yang dilakukan oleh Direktorat Pendidikan SMU (Dikmenum) ke beberapa sekolah di seluruh Indonesia. Pada tahun 2002 telah diberikan *block grant* untuk 70 sekolah, dan pada tahun 2004 diberikan untuk 90 sekolah. Pemanfaatan *block grant* tersebut sepenuhnya diserahkan kepada sekolah, karena sekolah memiliki otoritas untuk memanfaatkan dana tersebut, sepanjang masih dalam koridor untuk keperluan pendayagunaan TIK.
- 2) Proyek lain yang cukup memiliki peluang untuk dapat memacu pemanfaatan TIK untuk pendidikan seperti proyek OSOL (One School One Lab-komputer) yang diprakarsai oleh Kementerian Komunikasi dan informasi yang bekerja sama dengan pemerintah daerah dan beberapa institusi swasta.
- 3) Roadshow peningkatan kesadaran tentang TIK (internet) dan tata cara mengakses dan memanfaatkan internet ke kalangan sekolah di

¹¹⁰ Bambang Warsita, *Teknologi...*, h. 150-151.

daerah-daerah yang diprakarsai oleh swasta maupun pemerintah. Kalangan nonpemerintah yang telah melakukan gerakan ini adalah APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) dengan programnya yang diberi nama MIR (Millenium Internet Roadshow).

- 4) Gerakan moral penggunaan internet oleh TIK. Watch yang diberi nama “Internet Sehat”, yang merupakan gerakan penyadaran masyarakat agar mengakses sumber-sumber internet yang bermanfaat, dan menghindari sumber-sumber yang negatif.¹¹¹

Sedangkan menurut Fryer dalam Warsita ada dua pendekatan yang dapat dilakukan guru dalam memanfaatkan atau menerapkan teknologi informasi (*e-learning*) yaitu:

- 1) *Pendekatan Topik (Theme-Centered Approach)*, pada pendekatan ini topik atau satuan pembelajaran dijadikan sebagai acuan. Adapun langkah yang dilakukan dalam pemanfaatannya adalah : a) menentukan topik; b) menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; dan c) menentukan aktivitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi (seperti modul, LKS, program audio, VCD/DVD, CD-Rom, bahan belajar *on-line* di internet, atau alat komunikasi sinkronis dan tidak sinkronis lainnya) yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹¹¹ Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik...*, h. 327-328.

2) *Pendekatan Software (Software-Centered Approach)*, pada pendekatan ini, langkah pertama dimulai dengan mengidentifikasi teknologi informasi (seperti buku, modul, LKS, program audio, VCD/DVD, CD-ROM, bahan belajar *on-line* di internet, atau alat komunikasi sinkronis dan tidak sinkronis lainnya) yang ada atau mungkin bisa digunakan. Kemudian dengan kondisi teknologi informasi yang ada itu, guru dapat merencanakan strategi pembelajaran yang relevan untuk suatu topik pembelajaran tertentu. Sebagai contoh, karena di sekolah memiliki VCD tentang penciptaan alam semesta, para peserta didik telah memiliki akun e-mail dan menguasai komputer dan internet dasar, maka guru membuat rencana pembelajaran.¹¹²

Secara umum, ada tiga cara memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut: a) *Web Course*, yaitu penggunaan teknologi informasi untuk keperluan pendidikan, di mana seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. Peserta didik dan guru sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka; b) *Web Centric Course*, di mana sebagian bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, dan latihan disampaikan melalui internet; sedangkan ujian dan sebagian konsultasi, diskusi dan latihan dilakukan secara tatap muka.

¹¹² Bambang Warsita, *Teknologi...*, h. 151-152.

Pemelajar dan guru sepenuhnya terpisah, tetapi diperlukan adanya tatap muka; dan c) *Web Enhanced Course*, yaitu pemanfaatan internet untuk pendidikan, untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran secara tatap muka di kelas.¹¹³ Ketiga pemanfaatan ini tentunya memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam belajar terutama mengenai penyampaian melalui internet.

Pengembangan dan penerapan TIK juga bermanfaat untuk pendidikan dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan nasional Indonesia. Salah satu aspeknya adalah kondisi geografis Indonesia dengan sekian banyaknya pulau yang berpencar-pencar dan kontur permukaan buminya yang sering kali tidak bersahabat, biasanya diajukan untuk menjagokan pengembangan dan penerapan TIK untuk pendidikan. TIK sangat mampu dan dijagokan agar menjadi fasilitator utama untuk meratakan pendidikan di bumi Nusantara sebab TIK mengandalkan kemampuan pembelajaran jarak jauh tidak terpisah oleh ruang, jarak, dan waktu. Demi penggapaian daerah-daerah yang sulit, tentunya penerapan ini dapat dilakukan sesegera mungkin di Indonesia.¹¹⁴

Adapun manfaat TIK bagi pendidikan yang lain yaitu: 1) Akses perpustakaan; 2) Akses ke pakar; 3) Perkuliahan secara online; 4) Menyediakan Layanan informasi akademik suatu institusi pendidikan; 5)

¹¹³ Bambang Warsita, *Teknologi...*, h. 152.

¹¹⁴ Deni Darmawan, *Teknologi...*, h. 7.

Menyediakan fasilitas mesin pencari data; 6) Menyediakan fasilitas diskusi; 7) Menyediakan fasilitas direktori alumni dan sekolah; 8) Menyediakan fasilitas kerja sama.

Teknologi informasi yang dimaksudkan di sini adalah segala bentuk penggunaan atau pemanfaatan komputer (beserta seluruh asesoris dan peripheralnya) dan internet untuk pembelajaran, oleh karena itu dapat diperoleh pengertian sebagai berikut:

1) Pembelajaran Berbantuan Komputer

Media pembelajaran berbasis komputer, atau biasa disebut pembelajaran berbantuan komputer (*Komputer Assisted Instructional/CAI*), adalah salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran interaktif dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, di antaranya program (*Komputer Assisted Learning (CAL)*), konferensi komputer, surat elektronik atau *electronic mail (e-mail)*, dan komputer multimedia yang kemudian disebut multimedia pembelajaran. Melalui CAI ini bersifat *off-line* sehingga dalam penggunaannya tidak tergantung pada adanya akses ke internet.¹¹⁵

Pembelajaran berbasis komputer juga diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan komputer sebagai alat bantu. Melalui pembelajaran ini bahan ajar disajikan melalui media komputer sehingga

¹¹⁵ *Ibid.*, h. 137.

kegiatan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menantang bagi siswa. Dengan rancangan pembelajaran komputer yang bersifat interaktif, akan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.¹¹⁶

Program pembelajaran berbantuan komputer ini memanfaatkan seluruh kemampuan komputer, terdiri dari gabungan hampir seluruh media, yaitu: teks, grafis, gambar, foto, audio, video, dan animasi. Seluruh media tersebut secara konvergen, akan saling mendukung dan melebur menjadi satu media yang luar biasa kemampuannya. Salah satu keunggulan media komputer ini yang tidak dimiliki oleh berbagai media lain, ialah kemampuannya untuk memfasilitasi interaktivitas peserta didik dengan sumber belajar (*content*) yang ada pada komputer (*man and machine interactivity*).¹¹⁷ Komputer merupakan alat yang digunakan dalam pembelajaran memiliki kategori spesial karena dari komputer semua yang diinginkan oleh manusia dalam hal teknologi dapat tercapai.

Multimedia berbasis komputer dapat pula dimanfaatkan sebagai sarana dalam melakukan simulasi untuk melatih keterampilan dan kompetensi tertentu. Misalnya, penggunaan simulator kokpit pesawat terbang yang memungkinkan peserta didik dalam akademi penerbangan dapat berlatih tanpa menghadapi risiko jatuh. Contoh lain dari

¹¹⁶ Made Wina, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 203.

¹¹⁷ Bambang Warsita, *Teknologi...*, h. 137-138.

penggunaan multimedia berbasis komputer adalah tampilan multimedia dalam bentuk animasi yang memungkinkan mahasiswa pada jurusan eksakta, biologi, kimia, dan fisika melakukan percobaan tanpa harus berada di laboratorium.¹¹⁸

Dan salah berbagai contoh dalam pemanfaatan komputer yang menjadikan komputer lebih unggul dari media lain yakni setiap jurusan dalam perkuliahan terutama mengenai eksak serta ilmu pengetahuan sosial akan terasa mudah dan menjadikan pembelajaran lebih mudah dan praktis tanpa harus mendatangkan suatu alat yang jauh atau sedang tidak ada. Seperti laboratorium, kerangka-kerangka, serta animasi-animasi lainnya.

Perkembangan teknologi komputer saat ini telah membentuk suatu jaringan (*network*) yang dapat memberi kemungkinan bagi siswa untuk berinteraksi dengan sumber belajar secara luas. Jaringan komputer berupa *internet* dan *web* telah membuka akses bagi setiap orang untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan terkini dalam bidang akademik tertentu. Diskusi dan interaksi keilmuan dapat terselenggara melalui tersedianya fasilitas *internet* dan *web* di sekolah.¹¹⁹

Salah satu pendukung dalam pembelajaran selain komputer yakni jaringan internet dengan internet semua hal bisa di cari dan memudahkan

¹¹⁸ Rusman, Deni Kurniawan dkk, *Pembelajaran...*, h. 106

¹¹⁹ *Ibid.*,

guru serta siswa untuk mengakses berbagai pertanyaan yang tidak ditemukan di dalam buku pelajaran.

Kelebihan komputer yakni dapat menciptakan iklim belajar yang efektif bagi mahasiswa yang lambat (*slow learner*), tetapi juga dapat memacu efektivitas belajar bagi mahasiswa yang lebih cepat (*fast learner*). Di samping itu, komputer dapat diprogramkan agar mampu memberikan umpan balik terhadap hasil belajar dan memberikan pengukuhan (*reinforcement*) terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dan dapat juga menjadi *individual learning*, kemampuan dalam mengintegrasikan komponen warna, musik dan animasi grafik (*graphic animation*).¹²⁰ Komputer menjadikan pembelajaran lebih sempurna terhadap tingkat intelegensi siswa.

Kelebihan pembelajaran berbasis komputer yang lain yakni: 1) memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah secara individual; 2) menyediakan presentasi yang menarik dengan animasi; 3) menyediakan pilihan ini pembelajaran yang banyak dan beragam; 4) mampu membangkitkan motivasi siswa dalam belajar; 5) mampu mengaktifkan dan menstimulasi metode mengajar dengan baik; 6) meningkatkan pengembangan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan; 7) merangsang siswa belajar dengan penuh semangat, materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa; 8) siswa mendapat

¹²⁰ Rusman, Deni Kurniawan dkk, *Pembelajaran...*, h. 110.

pengalaman yang bersifat konkret, retensi siswa meningkat; 9) memberi umpan balik secara langsung; 10) siswa dapat menentukan sendiri laju pembelajaran; 11) siswa dapat melakukan evaluasi diri.¹²¹

Berbagai kelebihan pembelajaran berbasis komputer yakni mendukung kurikulum manapun yang diterapkan seperti kurikulum 2013 dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yakni menjadikan siswa aktif atau *student center* sehingga siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan yang ada dibenaknya dan ilmu tersebut akan terasa lebih lama diingat oleh siswa.

Sedangkan kelemahan program pembelajaran berbasis komputer (CAI), yaitu sebagai berikut: 1) hanya akan berfungsi untuk hal-hal sebagaimana yang telah diprogramkan; 2) memerlukan peralatan (komputer) multimedia; 3) perlu persyaratan minimal prosesor, memori kartu grafis dan monitor; 4) perlu kemampuan pengoperasian, untuk itu perlu ditambahkan petunjuk pemanfaatan (*learning guides*); 5) pengembangannya memerlukan adanya tim yang profesional; 6) pengembangannya memerlukan waktu yang cukup lama; dan 7) tidak punya sentuhan manusia.¹²² Kelemahan dari program pembelajaran berbasis komputer yakni tentunya dalam pengoperasian, alat yang sedikit, yang menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif.

¹²¹ Made Wina, *Strategi...*, h. 204.

¹²² Bambang Warsita, *Teknologi...*, h. 139.

Heinich dalam Warsita, mengemukakan enam format atau bentuk interaksi pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam merancang sebuah media pembelajaran interaktif. Format atau bentuk interaksi tersebut yaitu: 1) praktik dan latihan (*drill and practice*); 2) tutorial; 3) permainan (*games*); 4) simulasi (*simulation*); 5) penemuan (*discovery*); dan 6) pemecahan masalah (*problem solving*). Sedangkan bentuk format sajian program media pembelajaran berbasis komputer (CAI), sebagai berikut:

1) *Tutorial*

Program ini merupakan program yang dalam penyampaian materinya dilakukan secara tutorial, sebagaimana layaknya tutorial yang dilakukan oleh guru atau instruktur. Informasi yang berisi suatu konsep disajikan dengan teks, gambar baik diam atau bergerak, dan grafik. Pada saat yang tepat yaitu ketika dianggap bahwa peserta didik telah membaca, menginterpretasi dan menyerap konsep itu, diajukan serangkaian pertanyaan atau tugas. Jika jawaban atau respons peserta didik benar, kemudian dilanjutkan dengan materi berikutnya. Jika jawaban atau respon peserta didik salah, maka peserta didik harus mengulang memahami konsep tersebut secara keseluruhan ataupun pada bagian-bagian tertentu saja.

2) *Praktik dan latihan (drill and practice)*

Format ini dimaksudkan untuk melatih peserta didik sehingga memiliki kemahiran dalam suatu keterampilan atau memperkuat

penguasaan suatu konsep. Program menyediakan serangkaian soal atau pertanyaan yang biasanya ditampilkan secara acak, sehingga setiap kali digunakan maka soal atau pertanyaan yang tampil selalu berbeda, atau paling tidak dalam kombinasi yang berbeda.

Program ini dilengkapi dengan jawaban yang benar lengkap dengan penjelasannya sehingga diharapkan peserta didik akan bisa pula memahami suatu konsep tertentu. Pada bagian akhir, peserta didik bisa melihat skors akhir yang dicapai, sebagai indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam memecahkan soal-soal yang diajukan.

3) *Simulasi (simulation)*

Program multimedia dengan format simulasi ini mencoba menyamai proses dinamis yang terjadi di dunia nyata, misalnya untuk mensimulasikan pesawat terbang, di mana peserta didik seolah-olah melakukan aktivitas menerbangkan pesawat terbang, menjalankan usaha kecil, atau pengendalian pembangkit listrik tenaga nuklir dan lain-lain. Pada dasarnya, format ini mencoba memberikan pengalaman masalah dunia nyata yang biasanya berhubungan dengan suatu resiko, seperti pesawat akan jatuh atau menabrak, perusahaan akan bangkrut, atau terjadi malapetaka nuklir dan sebagainya.

4) *Percobaan atau eksperimen*

Format ini mirip dengan format simulasi, namun lebih ditujukan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat eksperimen, seperti kegiatan

praktikum di laboratorium IPA, Biologi atau Kimia. Program menyediakan serangkaian peralatan dan bahan, kemudian peserta didik bisa melakukan percobaan atau eksperimen sesuai petunjuk tersebut. Diharapkan pada akhirnya peserta didik dapat menjelaskan suatu konsep atau fenomena tertentu berdasarkan eksperimen yang dilakukan secara maya tersebut.

5) *Permainan (game)*

Tentu saja bentuk permainan yang disajikan di sini tetap mengacu pada proses pembelajaran, dan dengan program multimedia berformat ini diharapkan terjadi aktivitas belajar sambil bermain. Dengan demikian, peserta didik tidak merasa bahwa mereka sesungguhnya sedang mempelajari suatu konsep sehingga sangat menyenangkan.¹²³

Disamping itu Azhar Arsyad juga mengemukakan bahwa komputer digunakan untuk tujuan menyajikan isi pelajaran, CAI bisa berbentuk tutorial, *drill and practice*, simulasi, dan permainan. Sehingga untuk mencari jumlah kata dalam al-Qur'an dan pada surat dan ayat berapa serta apa bunyi ayatnya tidak perlu lagi membuka *fathurrahman* atau *almu'jam al-mufahras*. Begitu pula untuk mengetahui tahun serta bulan Hijriah kelahiran seseorang dalam beberapa menit dapat ditelusuri dengan mudah.¹²⁴

¹²³ Bambang Warsita, *Teknologi...*, h. 141-142.

¹²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 158.

Dari beberapa penggunaan komputer di atas tentunya penggunaan komputer sangat diperlukan untuk menghemat waktu dalam pencarian mengenai defenisi, menerjemahkan, menampilkan gambar alam semesta dengan, gambar, slide, video dan lain sebagainya. Dengan demikian komputer tidak hanya untuk membantu dalam administrasi, bermain game, akan tetapi dalam dunia pendidikan juga dapat dimanfaatkan.

d. Pembelajaran Berbasis Internet

Internet, singkatan dari *interconnection and networking*, adalah jaringan informasi global, yaitu, “*the largest global network of komputer s, that enables people throughout the world to connect with each other*”. Internet diluncurkan pertama kali oleh J. C. R. Licklider dari MIT (*Massachusetts institute Technology*) pada bulan Agustus 1962.¹²⁵

Internet adalah gabungan dari jaringan-jaringan komputer (LAN) di seluruh dunia yang saling terhubung. Internet juga merupakan jaringan global yang menghubungkan beribu-ribu bahkan berjuta-juta jaringan komputer (*local/wide areal network*) dan komputer pribadi (*stand alone*), memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya dapat menghubungi banyak komputer kapan saja, dan dari mana saja di belahan

¹²⁵ Rusman, Deni Kurniawan dkk, *Pembelajaran...*, h. 107.

bumi ini untuk mengirim berita, memperoleh informasi ataupun mentransfer data.¹²⁶

Fasilitas aplikasi internet cukup banyak sehingga mampu memberikan dukungan bagi keperluan militer, kalangan akademis, kalangan media massa, kalangan bisnis maupun kalangan pendidikan. Fasilitas atau layanan-layanan internet yang populer digunakan adalah *World Wide Web (WWW)*, *Electronic Mail (E-mail)*, *File Transfer Proocol (FTP)*, *Forum Diskusi* atau *Mailing List (Milis)*, *SMS Protocol (Short Massage Service)*, *Protocol VOIP (Voice Over Internet Protocol)*, *Protocol Video Conference*, dan *Layanan Faksimile (Internet Fax Server)*.¹²⁷

Purbo dalam Bambang Warsita mengungkapkan bahwa di antara keseluruhan fasilitas internet tersebut terdapat lima aplikasi standar internet yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran yaitu *E-mail*, *Mailing list (Milis)*, *Newsgroup*, *File Transfer Protocol (FTP)*, dan *World Wide Web (WWW)*. Adapun kegunaan dari masing-masing fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:¹²⁸

1) *E-mail*

E-mail (Electorinic Mail) atau surat elektronik memungkinkan seseorang mengirim dan menerima surat melalui internet. E-mail merupakan fasilitas

¹²⁶ Bambang Warsita, *Teknologi...*, h. 143.

¹²⁷ *Ibid.*, h. 143-144.

¹²⁸ *Ibid.*,

yang paling sederhana, paling mudah penggunaannya dan digunakan secara luas oleh pengguna komputer.

2) *Mailing list (Milis)*

Mailing list merupakan perluasan penggunaan e-mail, dengan fasilitas ini peserta didik yang telah memiliki alamat e-mail bisa bergabung dalam suatu kelompok diskusi, dan melalui milis ini bisa melakukan diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan secara bersama-sama, dengan saling memberikan saran pemecahan (*brain storming*). Komunikasi melalui milis ini memiliki sifat yang sama dengan *e-mail*, yaitu bersifat tidak sinkron (*asynchronous communication mode*) atau bersifat *un-real time*.

3) *Newsgroup*

Newsgroup dalam internet adalah fasilitas untuk melakukan komunikasi antara dua orang atau lebih secara serempak dalam pengertian waktu yang sama (*real time*), dan dengan demikian berarti komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi yang sinkron (*synchronous communication mode*). Bentuk pertemuan ini lazim disebut sebagai konferensi, dan fasilitas yang digunakan bisa sepenuhnya multimedia (*audio-visual*) dengan menggunakan fasilitas *video conferencing*, ataupun teks saja atau teks dan audio dengan menggunakan fasilitas *chat* (IRC).

4) *File Transfer Protocol (FTP)*

FPT adalah fasilitas internet yang memberikan kemudahan kepada pengguna untuk dapat mengirimkan (*upload*) dan mengambil arsip *file* (*download*) di suatu *server* yang terhubung ke internet pada alamat tertentu yang menyediakan berbagai arsip (*file*), yang memang diizinkan untuk diambil oleh pengguna lain yang membutuhkannya. *File* ini bisa berupa hasil penelitian, artikel-artikel jurnal dan lain-lain. Di samping itu, FTP juga digunakan untuk meng-*upload file* materi situs (*homepage*) sehingga bisa diakses oleh pengguna dari seluruh pelosok dunia.

5) *World Wide Web (WWW)*.

WWW merupakan kumpulan koleksi besar tentang berbagai macam dokumentasi yang tersimpan dalam berbagai *server* di seluruh dunia, dan dokumentasi tersebut dikembangkan dalam format *hypertext* dan *hypermedia*, dengan menggunakan *Hypertext Markup Language (HTML)* yang memungkinkan terjadinya koneksi (*link*) dokumen yang satu dengan yang lain atau bagian dari dokumen yang satu dengan bagian yang lainnya, baik dalam bentuk teks, visual dan lain-lainnya.¹²⁹

Manfaat pembelajaran elektronik (*e-learning*) bagi berbagai pihak yang terkait: a) bagi siswa, dengan kegiatan pembelajaran melalui *e-learning* dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar siswa yang optimal, di mana siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang; b)

¹²⁹ Bambang Warsita, *Teknologi...*, h. 144-146.

bagi guru, A.W. Bates dan K. Wulf dalam Wena terdiri atas 4 hal, yaitu (1) meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara siswa dengan guru (*enhance interactivity*), (2) memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*), (3) menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), dan (4) mempermudah penyempurnaan dan penyampaian materi pembelajaran (*easy updating of contents as well as archivable capabilities*).¹³⁰

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja dapat mempermudah mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi.¹³¹

Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa

¹³⁰ Made Wina, *Strategi...* h. 214.

¹³¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 162.

dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa; lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan seolah menangkap isi pesan yang disampaikan.¹³²

Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.¹³³ Proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yakni dapat mengefektifkan pembelajaran sehingga mudah difahami oleh siswa dan memudahkan guru dalam memberikan contoh-contoh yang nyata.

Teknologi komunikasi sebagai suatu proses meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Proses itu harus rasional dan efisien;
- 2) Harus menyistem, dan dipengaruhi oleh hal lain dalam lingkungannya;
- 3) Harus bersistem, yaitu mempertimbangkan segala variabel yang mungkin berpengaruh dalam menentukan prosedur tindakan agar proses itu efektif, efisien dan serasi;
- 4) Melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan;
- 5) Mengarah pada pemecahan masalah bersama;
- 6) Memadukan berbagai prinsip, konsep, dan gagasan;
- 7) Memertimbangkan kondisi lingkungan (lokal, nasional, maupun internasional) untuk mencapai tujuan. Teknologi ini telah berkembang

¹³² *Ibid.*,

¹³³ *Ibid.*,

dengan pesat dengan dikembangkannya satelit komunikasi dan serat kaca (*fiber optics*) yang mampu mentransmisikan pulsa dengan kecepatan cahaya.¹³⁴ Teknologi serat kaca ini sangat berguna bagi dunia dalam berkomunikasi dengan cepat tanpa harus menunggu lama.

Teknologi informasi telah berkembang dengan pesat sejak ditemukannya komputer dengan sistem binari dan digital. Komputer generasi pertama masih menggunakan tabung hampa udara (*vacum tube*), generasi kedua beralih ke transistor, generasi ketiga berkembang dengan penggunaan mikro prosesor, generasi keempat sekarang dengan kepingmikro (*micro chip*), dan generasi kelima dengan menggunakan keping super mikro yang terintegrasi. Kemampuan dan kapasitas komputer generasi kelima sudah sedemikian canggih, sehingga kecepatan memproses informasi sudah mencapai ukuran seperti riliun detik (*nanosecond*). Kapasitas penyimpanan informasi sudah mencapai sekitar 40 GB (*gigabytes*) atau setara dengan 80.000 lembar tulisan di kertas ukuran A4 dengan spasi tunggal.¹³⁵

Sejak ditemukannya komputer dari mulai tingkat rendah komputer yang hanya bisa menyimpan sedikit file hingga model tercanggih seperti sekarang yang dapat menyimpan mencapai 40 GB.

3. Tujuan Mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi

¹³⁴ Yusufhadi Miarso, *Menyemai...*, h. 302-303.

¹³⁵ *Ibid.*,

Tujuan mempelajari teknologi informasi dan komunikasi, antara lain:

a. Pada aspek kognitif

Dapat mengetahui, mengenal, atau memahami teknologi informasi dan komunikasi. Meningkatkan dan minat pembelajar pada teknologi, serta meningkatkan kemampuan berfikir ilmiah sekaligus persiapan untuk pendidikan, pekerjaan, dan peran di masyarakat pada masa yang akan datang.

b. Pada aspek afektif

Dapat bersikap aktif, kreatif, apresiatif, dan mandiri dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu juga dapat menghargai karya cipta di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

c. Pada aspek psikomotorik

Dapat terampil memanfaatkan teknologi informasi untuk proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari. Membentuk kemampuan dan minat pembelajar terhadap teknologi. Ruang lingkup teknologi informasi dan komunikasi meliputi aspek-aspek sebagai berikut perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi. Di antara perangkat keras dan perangkat lunak terdapat alat bantu telekomunikasi untuk memperoleh dan memindah data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.¹³⁶

¹³⁶ Munir, *Pembelajaran ...*, h. 33.

Dari segi tujuan mempelajari teknologi informasi dan komunikasi anak didik telah direncanakan agar mengerti dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik tujuan ini diharapkan supaya anak didik selain mengetahui akan tetapi juga terampil untuk memanfaatkannya dari segi positif walaupun terkadang terpakai untuk bidang rekreatif seperti main *game*, nonton film, slide foto, ataupun untuk sosial media akan tetapi semua merupakan keahlian khusus yang dimilikinya.

Hasil teknologi telah lama dimanfaatkan dalam pendidikan. Penemuan kertas, mesin cetak, radio, film, TV, komputer, dan lain-lain segera dimanfaatkan bagi pendidikan. Pada hakikatnya alat-alat itu tidak dibuat khusus untuk keperluan pendidikan seperti film, radio, TV, komputer, dan sebagainya. Akan tetapi alat-alat itu ternyata dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Mungkin hanya "*teching machine*" yang sengaja dibuat khusus untuk tujuan pendidikan.¹³⁷

D. Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis

1. Definisi Pembelajaran

Sadiman dalam Bambang Warsita Pembelajaran (*instruction*) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Dalam pengertian

¹³⁷ Nasution, *Teknologi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 99.

lain, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.¹³⁸

Yusufhadi miarso juga menyatakan bahwa pembelajaran disebut juga kegiatan pembelajaran (instruksional) adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu (miarso 2004. 528)¹³⁹

Pembelajaran terjemahan dari bahasa Inggris “*instruction*”, terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu: a) Belajar (*Learning*) dan b) Mengajar (*Teaching*), kemudian disatukan dalam satu aktivitas, yaitu kegiatan belajar-mengajar yang selanjutnya populer dengan istilah pembelajaran (*Instruction*).¹⁴⁰

Pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya. Dalam kegiatan pembelajaran perlu dipilih strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Pada setiap kegiatan pembelajaran terlebih dahulu harus dirumuskan tujuan pembelajarannya.¹⁴¹ Jadi jelas pembelajaran sangat didukung berbagai fasilitas yang akan mempermudah dalam

¹³⁸ Bambang warsita, *Teknologi...*, h. 85.

¹³⁹ *Ibid.*,

¹⁴⁰ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta:Rajawali Press, 2013), h. 180.

¹⁴¹ Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik...*, h. 274.

pembelajaran terutama dalam hal strategi pembelajaran yang sangat tepat yakni menggunakan media TIK.

Pembelajaran merupakan proses perubahan kepribadian yang berupa kecakapan (*skills*), sikap (*attitudes*), kebiasaan (*habits*), dan kepandaian (*versatility*). Perubahan ini bersifat menetap dalam tingkah laku (*behavior*) yang terjadi sebagai suatu hasil dan latihan atau pengalaman. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan sumber dan siswa dengan guru.¹⁴²

Kegiatan pembelajaran ini akan bermakna bagi siswa jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi siswa. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual, artinya proses belajar terjadi dalam individu sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya.¹⁴³ Pembelajaran dengan sikap dan kebiasaan serta kepandaian akan menjadikan anak didik lebih bersifat akademis dan kritis.

2. Definisi al-Qur'an dan Hadis

Mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai al-Qur'an dan Hadis

¹⁴² Elhefni, Ahmad Syarifuddin & dkk, *Strategi Pembelajaran Relevansi Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Palembang: Grafika Telindo, 2011), h. 1.

¹⁴³ *Ibid.*,

sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupannya sehari-hari.¹⁴⁴

Mata pelajaran PAI memiliki arti yang luas dimana pembelajarannya yang bisa terbagi menjadi bermacam-macam jika di sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) belajar hanya disebut pendidikan agama Islam akan tetapi lain halnya di madrasah-madrasah maka setiap madrasah baik madrasah ibtida'iyah (MI), madrasah tsanawiyah (Mts), dan madrasah aliyah (MA) akan membagi PAI menjadi 4 mata pelajaran yakni al-Qur'an dan Hadis aqidah akhlak, fiqih dan sejarah kebudayaan Islam.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁴⁵

¹⁴⁴ Departemen Agama RI, *Standar Kompetensi Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Kelembagaan Agama Islam, 2004), h. 4.

¹⁴⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 21.

PAI dapat dimaknai dalam dua pengertian; 1) sebagai sebuah proses penanaman ajaran agama Islam, 2) sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman/pendidikan itu sendiri.¹⁴⁶

Pendidikan agama Islam menurut GBPP dalam Akmal Hawi dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain.¹⁴⁷

Menurut J. Drost dalam Nazaruddin Rahman mengemukakan bahwa “pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk menjadikan orang lain belajar”.¹⁴⁸ Sedangkan Nazaruddin mengemukakan bahwa pembelajaran diartikan sebagai suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreativitas siswa.¹⁴⁹

Al-Qur’an dan Hadis merupakan pecahan dari mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sehingga dapat diartikan pembelajaran al-Qur’an

¹⁴⁶ Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009), h. 12.

¹⁴⁷ Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press, 2007), h. 56.

¹⁴⁸ Nazaruddin Rahman, *Manajemen....*, h. 162.

¹⁴⁹ *Ibid.*, h. 163.

dan Hadis merupakan proses aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas untuk menjadikan anak memiliki sebuah pengetahuan keagamaan yang cakap dalam pelajaran al-Qur'an dan Hadis sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Pendidikan agama meliputi berbagai bidang studi, sebagaimana yang ditetapkan dalam kurikulum masing-masing jenis dan tingkat pendidikan; yaitu al-Qur'an karim, hadis, akidah, ibadah, sejarah, akhlak, dan pengetahuan lainnya. Al-Qur'an adalah kitab mukjizat. Allah Swt menantang seluruh umat manusia yang hendak mencoba membuat tandingannya yang serupa. Namun tampaknya mereka lemah dan tidak mampu.¹⁵⁰

Sumber agama Islam atau sumber ajaran agama Islam adalah al-Qur'an dan al-hadis. Jelas pula bahwa ajaran Islam adalah ajaran yang bersumber dari agama Islam yang dikembangkan oleh akal pikiran manusia yang memenuhi syarat untuk mengembangkannya. Dengan demikian, ajaran Islam merupakan pengembangan agama atau ajaran agama Islam. Sumber utamanya *sama* yaitu al-Qur'an dan al-hadis.¹⁵¹

Secara bahasa, al-Qur'an berasal dari kat kerja *qara'a* berarti "mengumpulkan dan menghimpun", dan *qira'ah* yang berarti "menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang

¹⁵⁰ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 71.

¹⁵¹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 90.

tersusun rapi”. Al-Qur’an adalah firman atau wahyu yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad saw dengan perantaraan Malaikat jibril untuk dijadikan pedoman dan petunjuk hidup seluruh umat manusia hingga akhir zaman.¹⁵²

Sebagian ulama menyetujui bahwa kata Qur’an itu adalah *mashdar* (kata kerja yang dibendakan) yang diartikan dengan isim maf’ul, yakni *maqrū’*, artinya sesuatu yang dibaca. Maksudnya, al-Qur’an bacaan yang dibaca. Penamaan Kitab Allah Swt. Yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Ini dengan bacaan (al-Qur’an), memang sungguh tepat. Alasannya, karena fakta sejarah maupun bukti empiris sosiologis) selalu menunjukkan bahwa di kolong langit ini, tidak satu pun bacaan yang jumlah pembacanya sebanyak pembaca Al-Qur’an.¹⁵³

Sedangkan pengajaran hadis. Arti asli dari “hadis” ialah “baru”. Di dalam al-Qur’an, kata Hadis ini berarti berita (kabar). Hadis Nabi berarti berita dari Nabi. Menurut ahli ilmu hadis-Hadis itu ialah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad Saw, baik merupakan perkataan, perbuatan, ketetapan, Rasulullah berarti jalan hidup yang telah ditempuh oleh Rasulullah saw., selama hayatnya. Jadi dalam pengertian “segala sesuatu yang bersumber dari Rasulullah maka sunnah itu sama dengan hadis. Sebagai nama suatu

¹⁵² Emsoe Abdurrahman dan Apriyanto Ranoedarsono, *The Amazing Stories of Al-Qur’an Sejarah Yang Harus Dibaca*, (Bandung: Salamadani, 2009), h. 1-2.

¹⁵³ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur’an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 21.

mata pelajaran, disebut saja hadis; ditulis dalam ejaan Indonesia tanpa “t” sebelum “s” (hadis).¹⁵⁴

Hadis juga diartikan sebagai: 1) semua yang bersumber dari Rasulullah Saw baik berupa perkataan, perbuatan, atau pengakuan beliau terhadap pekerjaan atau perkataan orang lain; 2) semua yang bersumber dari sahabat langsung menemui Rasul, melihat pekerjaan-pekerjaannya, dan mendengar perkataan-perkataannya; 3) semua yang bersumber dari *tabi'in*, yang bergaul langsung dengan para sahabat dan mendengar sesuatu dari mereka.¹⁵⁵

Al-Qur'an dan as-Sunnah adalah nash. Setiap muslim kapan dan di mana pun dibebani tanggung jawab untuk memahami dan melaksanakan kandungannya dalam bentuk amalan yang nyata. Pemahaman terhadap nash tanpa pengalaman akan menimbulkan kesenjangan.¹⁵⁶

Sumber agama Islam atau sumber ajaran agama Islam adalah al-Qur'an dan al-hadis. Jelas pula bahwa ajaran Islam adalah ajaran yang bersumber dari agama Islam yang dikembangkan oleh akal pikiran manusia yang memenuhi syarat untuk mengembangkannya. Dengan demikian, ajaran

¹⁵⁴ Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 100.

¹⁵⁵ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi...* h. 100.

¹⁵⁶ Solihin dan Rosihon Anwar, *Ilmu Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 17.

Islam merupakan pengembangan agama atau ajaran agama Islam. Sumber utamanya *sama* yaitu al-Qur'an dan al-hadis.¹⁵⁷

Pembelajaran agama dimulai dari al-Qur'an dan Hadis karena kedua ini merupakan sumber utama dalam agama Islam jika tidak ada di dalam kedua ini barulah merujuk kepada ijtihad para ulama sehingga pembelajaran al-Qur'an dan Hadis diutamakan walaupun ilmu agama lain juga tidak kalah pentingnya serta didukung dengan menggunakan TIK tentunya akan menjadikan daya tarik tersendiri bagi siswa dalam belajar.

3. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis

a. Tujuan

Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis bertujuan agar peserta didik gemar untuk membaca al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.¹⁵⁸

b. Fungsi

Mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis pada Madrasah Aliyah memiliki fungsi sebagai berikut:

¹⁵⁷ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 90.

¹⁵⁸ Departemen Agama RI, *Standar Kompetensi.....*, h. 4.

- 1) *Pemahaman*, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan cara membaca dan menulis al-Qur'an serta kandungan al-Qur'an dan hadis.
- 2) *Sumber nilai*, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) *Sumber motivasi*, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara.
- 4) *Pengembangan*, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Agama Islam, melanjutkan upaya yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- 5) *Perbaikan*, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) *Pencegahan*, yaitu untuk menangkal hal-hal negative dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

- 7) *Pembiasaan*, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai al-Qur'an dan Hadis pada peserta didik sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh kehidupannya.¹⁵⁹

Dari ketujuh tujuan al-Qur'an dan Hadis ini merupakan ciri pokok yang ingin dicapai dalam pembelajarannya mulai dari memahami hingga mampu membiasakan karena anak zaman modern sekarang yang telah canggih lebih mudah terjerumus dalam lingkaran hitam sehingga dengan adanya pembelajaran al-Qur'an dan Hadis siswa dapat membentengi diri mereka dengan Iman dan takwa kepada Allah dan mulai menjalankan perintah Allah tanpa harus dipaksa karena telah menjadi kebiasaan mereka dalam melakukan ibadah sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sedangkan tujuan pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak muli

¹⁵⁹ Departemen Agama RI, *Standar.....*, h. 5.

adalah kehidupan pribadi, bermasyarakat berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.¹⁶⁰

Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah umum menurut depdiknas dalam Nazarudin sebagai berikut: a) menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT; b) mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.¹⁶¹

Tujuan mengajarkan al-Qur'anul karim, baik ayat-ayat bacaan, maupun ayat-ayat tafsir dan hafalan, kita bertujuan memberikan pengetahuan kepada anak didik yang mampu mengarah kepada:

- a. kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan, dan menghafal ayat-ayat atau surah-surah yang mudah bagi mereka;
- b. kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal, dan mampu menenangkan jiwanya;
- c. kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan problema hidup sehari-hari;
- d. kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melakukan metode pengajaran yang tepat;

¹⁶⁰ Ramayulis, *Metodologi*, h. 22.

¹⁶¹ Nazarudin Rahman, *Manajemen*, h. 17.

- e. kemampuan memanifestasikan keindahan retorika dan uslub Al-Qur'an;
- f. penumbuhan rasa cinta dan keagungan al-Qur'an dalam jiwanya;
- g. pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumber yang utama dari al-Qur'an karim.¹⁶²

Sedangkan tujuan mengajarkan Hadis hampir sama dengan tujuan mengerjakan al-Qur'an yakni: a) *Sunnah* menjelaskan hal-hal yang bersifat masih umum dalam al-Qur'an menjelaskan hal-hal yang bersifat masih umum dalam al-Qur'an, menerangkannya atau membatasi pengertiannya berdasarkan Q.S. An-Nahl : 44; b) hendaklah kita mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan Rasulullah Saw walaupun peraturan itu tidak terdapat dalam al-Qur'an berdasarkan Q.S. Al Hasyr: 7); c) taat kepada Allah adalah melalui taat kepada Rasulullah dan mengamalkan segala hadisnya dalam kehidupan kita; d) memelihara bacaan dan ucapan huruf-hurufnya; e) memahami Hadis dengan baik agar dapat dipergunakan dalam menghadapi berbagai persoalan hidup kita; f) mengenal berbagai segi kehidupan Nabi Saw untuk mendorong generasi muda kita mengikuti petunjuk-petunjuk dan perintah-perintahnya berdasarkan Q.S. Al-Ahzab: 21); g) memperlihatkan ungkapan-ungkapan yang indah dalam hadis.¹⁶³

Sedangkan fungsi pendidikan agama Islam sendiri yakni :

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan

¹⁶² Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi...* h. 78.

¹⁶³ *Ibid.*, h. 105-109.

keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- b. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
- c. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- e. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkuannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.

- f. Sumber lain, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁶⁴

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis merupakan bagian dari tujuan dan fungsi PAI itu sendiri. Mata pelajaran al-Qur'an Hadis mempunyai tujuan dan fungsi, dan tujuan itu sendiri agar peserta didik bergairah untuk membaca al-Qur'an dan al-Hadis dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya. Sedangkan fungsi dari mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis pada madrasah memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. **Pengembangan**, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- b. **Perbaikan**, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- c. **Pencegahan**, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat

¹⁶⁴ Ramayulis, *Metodologi...*, h. 21-22.

perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

- d. *Pembiasaan*, yaitu menjadikan nilai-nilai al-Qur'an dan Hadis sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.

Tujuan dari pembelajaran al-Qur'an dan Hadis yakni agar anak mengetahui bagaimana memahami alam semesta serta isinya dengan dikaitkan dengan sumber utama dalam menentukan hukum yakni al-Qur'an dan hadis.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis

Mata Pelajaran al-Qur'an dan Hadis adalah mata pelajaran yang memberikan bekal kepada peserta didik untuk memahami al-Qur'an dan Hadis Nabi sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Adapun ruang lingkup materi/bahan kajian mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis meliputi:

- a. Ulum al-Qur'an dan ulum al-Hadis secara garis besar yang disajikan secara ringkas dan jelas meliputi:
- 1) Pengetahuan al-Qur'an dan wahyu;
 - 2) Al-Qur'an sebagai mukjizat Rasul;
 - 3) Kedudukan, fungsi dan tujuan al-Qur'an;
 - 4) Cara-cara wahyu diturunkan;
 - 5) Hikmah al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur;
 - 6) Tema pokok al-Qur'an;
 - 7) Cara mencari surat-surat dan ayat-ayat al-Qur'an;
 - 8) Pengertian hadis, sunnah, khabar dan asar;
 - 9) Kedudukan dan fungsi hadis;
 - 10) Unsur-unsur Hadis;

- 11) Pengenalan beberapa kitab kumpulan Hadis (Kitab Bulugul Maram, Kitab Subulussalam, Kitab Shahih al-Bukhari dan Shahih Muslim)
- b. Ayat-ayat al-Qur'an pilihan yang disajikan secara sistematis dan hadis-Hadis pilihan yang mendukung ayat dengan topik-topik meliputi:

- 1) Kemurnian dan kesempurnaan al-Qur'an;
- 2) Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber nilai dan pemikiran tentang kebesaran dan kekuasaan Allah;
- 3) Al-Qur'an sebagai sumber nilai dasar kewajiban beribadah kepada Allah;
- 4) Nikmat Allah berdasarkan ayat al-Qur'an dan Hadis serta syukur nikmat;
- 5) Ajaran al-Qur'an tentang pemanfaatan sumber alam dan memanfaatkannya;
- 6) Ajaran al-Qur'an dan Hadis tentang pola hidup sederhana dan mengamalkannya;
- 7) Pokok-pokok kebajikan;
- 8) Prinsip-prinsip amar ma'ruf nahi munkar;
- 9) Hukum dan metode dakwah;
- 10) Tanggung jawab manusia;
- 11) Kewajiban berlaku adil dan jujur;
- 12) Larangan berbuat khianat;
- 13) Pergaulan sesama manusia dan tidak berlebih-lebihan;
- 14) Makanan yang baik dan halal;
- 15) Ajaran al-Qur'an dan Hadis yang berkaitan dengan pembangunan pribadi dan masyarakat;
- 16) Ayat-ayat al-Qur'an mengenai ilmu pengetahuan.¹⁶⁵

Dari beberapa ruang lingkup di atas tentunya pembelajaran al-Qur'an dan Hadis telah mencakup segala aspek yang dibutuhkan dalam pengembangan pengetahuan untuk anak didik supaya mereka lebih mengenal kembali apa yang dimaksud dengan pembelajaran al-Qur'an dan Hadis sehingga mereka semakin mengenal secara mendalam.

¹⁶⁵ Departemen Agama RI, *Standar Kompetensi...*, h. 5-6.

5. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran sangat mendukung untuk meningkatkan keefektifan siswa dikelas memudahkan guru dalam menjelaskan pelajaran dan memudahkan siswa memahami apa yang ingin disampaikan oleh guru terutama pembelajaran al-Qur'an dan hadis. Penggunaan TIK ada beberapa keunggulan dalam pemanfaatannya misalnya:

Kehadiran TIK sudah tidak dapat disangkal lagi sebagai jawaban terhadap kebutuhan informasi. Hampir semua informasi dapat kita peroleh melalui pemanfaatan TIK ini. secara teknologi jaringan, komputer kita yang terhubung dengan internet, secara otomatis terhubung dengan sistem jaringan di seluruh dunia. Suatu teknologi yang mampu memasok informasi seberapa pun yang kita inginkan.¹⁶⁶ Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis dengan TIK sangatlah besar manfaatnya yakni menjadikan segala yang disampaikan oleh guru menjadi lebih terlihat nyata dengan gambar, video, serta berbagai jenis kejadian alam semesta terungkap dengan disertai media LCD proyektor.

Sebagai media komputer yang memiliki fungsi multimedia (suara, visual, warna, tulisan, simbol dan lambang-lambang informasi lain), mampu:

1. Memperbesar objek jutaan kali dengan menggunakan mikroskop kamera, sehingga hasilnya dapat dilihat dengan jelas;
2. Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh ke hadapan peserta melalui ilustrasi-ilustrasi atau program video;

¹⁶⁶ Dewi Salma Prawiradilaga, Diana Ariani, dkk, *Mozaik...*, h. 22.

3. Menyajikan peristiwa yang kompleks, rumit, berlangsung dengan cepat atau sangat lambat menjadi lebih sistematis dan sederhana;
4. Menampung sejumlah besar peserta untuk mempelajari materi pelajaran dalam waktu yang sama;
5. Menyajikan benda atau peristiwa berbahaya dihadapan siswa tanpa resiko;
6. Meningkatkan daya tarik terhadap pelajaran dan perhatian peserta melalui penyajian pesan atau peristiwa tertentu;
7. Memberikan pengamatan langsung kepada siswa tentang suatu kejadian peristiwa;
8. Meningkatkan sistematika pengajaran, karena semua program sudah tersusun sesuai rancangan;
9. Memberikan sajian yang bersifat interaktif , sehingga siswa merasa seperti berinteraksi dengan guru atau temannya.

Di sisi lain penggunaan TIK sebagai media pembelajaran bukan hanya bermanfaat bagi siswa saja, tetapi juga bagi guru sebagai perancang, pengembang, dan sebagai pelaksana dalam pembelajaran. Banyak membantu guru dalam berbagai hal, antara lain:

1. Meningkatkan interaksi. Dalam hal ini keberadaan media merupakan *medium* antara pesan dengan siswa, antara guru dengan siswa. Dengan demikian, kehadiran siswa, maupun interaksi siswa dengan siswa atau siswa dengan pesan; yang pada gilirannya akan membantu siswa belajar secara optimal;

2. Pengelolaan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan adanya media pembelajaran, guru dapat terbantu untuk tidak perlu banyak menulis atau mengilustrasi di papan tulis, ilustrasi dan tulisan yang dibutuhkan dapat dipenuhi guru dengan waktu yang cepat melalui fasilitas yang terdapat dalam program komputer. Selain memperoleh ilustrasi yang cepat, kualitas ilustrasinya pun sangat sempurna, sehingga siswa dengan cepat dapat memahami materi yang disajikan;
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran secara benar, tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.¹⁶⁷

Manfaat TIK dapat dirasakan oleh kalangan siswa, pendidik serta tenaga kependidikan terutama guru mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an dan Hadis merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MAN 3 yang isinya tentang keimanan, ketakwaan serta pengamalan ibadah sehari-hari.

¹⁶⁷ Dewi Salma Prawiradilaga, Diana Ariani, dkk, *Mozaik...*, h. 19-20.

BAB III

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA

MAN 3 PALEMBANG

A. Pemanfaatan TIK pada MAN 3 Palembang.

1. Bidang akademik

Secara akademik sekolah MAN 3 Palembang sudah menggunakan pembelajaran berbasis TIK hal ini berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 April 2015 sampai tanggal 10 Juni 2015, pemanfaatan TIK pada bidang akademik sebagian besar guru MAN 3 memanfaatkannya dalam pembelajaran. Walaupun frekuensinya berbeda-beda ada yang sering dan ada yang jarang, hal ini disebabkan beberapa kendala seperti media TIK yang ada di dalam kelas rusak ataupun materi tersebut tidak terlalu membutuhkan media TIK.

Pemanfaatan TIK dalam bidang akademik terbagi menjadi dua yakni secara *offline* dan secara *online*. Secara *offline* yang dimaksud yakni pemanfaatan dengan menggunakan VCD/DVD (Video pembelajaran), power point, word/pdf, slide photo, sedangkan pemanfaatan secara *online* yakni dengan cara *browsing* materi, *browsing* media, metode, pembuatan *web*, *blog*, *e-learning* untuk pembagian tugas sekolah. Seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.1

Pemanfaatan TIK secara *Offline* maupun *Online*

No	Pemanfaatan TIK		Penggunaan oleh guru MAN 3		
	<i>Offline</i>	<i>Online</i>	Ya	Sebagian	Tidak
1	VCD/DVD (Video pembelajaran)			√	
2	Power point		√		
3	Word/pdf		√		
4	Slide Photo		√		
5		<i>browsing</i> materi	√		
6		<i>browsing</i> media		√	
7		<i>browsing</i> metode,	√		
8		pembuatan web, <i>blog, e-learning</i>		√	
Jumlah			5	3	-

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK dalam bidang akademik sebagian telah menggunakan TIK secara maksimal dan sebagiannya lagi masih kadang-kadang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru dan 3 orang siswa MAN 3 menyatakan bahwa guru lebih sering menggunakan TIK dibandingkan dengan tidak menggunakan. Dilihat dari tabel di atas dari ke delapan point 5 diantaranya sudah menggunakan dan 3 diataranya kadang-kadang, baik secara *offline* maupun *online* dalam pembelajaran.

Sedangkan mengenai materi pelajaran baik al-Qur'an dan Hadis dan materi lainnya guru memanfaatkan TIK dalam setiap langkah-langkah pembelajaran:

1. Kegiatan pendahuluan yaitu media TIK digunakan untuk memotivasi seperti video penggugah semangat;
2. Kegiatan inti, dalam kegiatan ini media TIK digunakan untuk menyampaikan materi, media yang biasa digunakan adalah powerpoint, video, *browsing* internet;
3. Kegiatan evaluasi seperti dalam pemberian latihan dan pekerjaan rumah (pr) dengan menggunakan soal yang sudah ada di buku paket siswa, soal latihan yang dibuat oleh guru mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis atau *membrowsing* dari internet, pemberian tugas, pekerjaan rumah (pr) guru terkadang memberikan tugas menggunakan TIK seperti pembuatan makalah, power point, video, slide photo, serta hampir semua guru memberikan tugas pembuatan makalah beserta *power point* yang harus mereka presentasikan akan tetapi sebagian yang lain masih seperti biasa yakni dengan pemberian tugas melalui hafalan, menjawab soal pilihan ganda atau essay sesuai dengan kebutuhan.

Tabel. 3.2

Pemanfaatan TIK dalam bidang Akademik

No	Pemanfaatan TIK dalam bidang Akademik	TIK dalam pemanfaatannya		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Materi pelajaran: Utama Pendalaman Pengayaan	√	√ √	
2	Latihan dan Soal:			
	1. Soal Pilihan Ganda dari buku		√	
	2. Soal Pilihan ganda dan Essay dari Internet		√	
	3. Soal Diskusi Kelompok	√		
	Pemberian Tugas:			
	1. Pembuatan Makalah	√		
	2. Power point	√		
	3. Video		√	
	4. Slide Photo		√	
5. Alat Fisika	√			
6. Pembuatan Elektronik di laboratorium elektro	√			
Jumlah		6	6	-

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan TIK untuk pemberian materi, latihan dan pekerjaan rumah serta pembuatan tugas hampir semua menggunakan TIK. Jumlah pemanfaatannya ada 6 sedangkan yang terkadang menggunakannya juga ada 6 sehingga dapat disimpulkan pemanfaatan TIK dalam bidang akademik di MAN 3 Palembang sudah cukup.

2. Bidang Administratif

Guru tata usaha (TU) memanfaatkan TIK dalam sistem administrasi sekolah

Tabel. 3.3

Pemanfaatan TIK dalam bidang Administratif

Nama TU	Administrasi Sekolah	Penggunaan TIK	
		Menggunakan	Tidak menggunakan
Chairil Akbar, S.Pd,	Pendaftaran Siswa/Siswi	√	
	Pembagian jadwal mengajar (<i>online</i>)		√
	Pembagian jadwal sekolah (<i>online</i>)		√
	Pengabsenan guru/pegawai	√	
	Penginputan nilai	√	
	Dalam mengolah nilai	√	
	Mengisi raport	√	
	Membagi tugas siswa kelompok/individu		√
	Menyimpan hasil kerja/hasil siswa		√
	Perpustakaan <i>Online</i>		√
Jumlah		5	4

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari segi administrasi tidak seluruh administrasi menggunakan TIK akan tetapi sebagian besar menggunakannya pada segi pendaftaran sebagian menggunakan *online* sebagian menggunakan jalur langsung kemudian pengabsenan guru/pegawai dan penginputan nilai, dalam mengolah nilai,

mengisi raport, sedangkan pembagian jadwal mengajar dan pembagian jadwal sekolah, membagi tugas siswa kelompok/individu, menyimpan hasil kerja/hasil siswa masih diberikan secara manual oleh masing-masing guru tersebut dan juga perpustakaan *online*.

Pengadmnistrasian ini perlu di tingkatkan dalam pemanfaatan TIK agar seluruh informasi serta segala yang berhubungan bisa diakses langsung. Pemanfaatan TIK secara administrasi telah berjalan sejak tahun 2006 berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Ahmad Zainuri.

“di MAN 3 penggunaan TIK sudah dimulai sejak tahun 2006 hingga sekarang”

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa di MAN 3 tidak hanya berhenti pada tahun 2006 saja tapi sekarang sudah menjalankan sistem pendaftaran *online* yang dimulai *launching* pertama kali pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 dimulai tanggal 13 Mei 2015. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan ketika pengelepasan siswa kelas XII serta pembuatan raport sudah dilaksanakan melalui TIK yang menuntut seluruh wali kelas untuk mengerjakannya.

Gambar. 3.1
Siswa bisa mendaftar secara *online* di *website* man3plg.sch.id.



Gambar. 3.2

Pemanfaatan TIK untuk penginputan nilai serta pembuatan Raport

9 10 11 12 13 14	siswa (luh) NOMOR INDUK	NAMA SISWA	JUR	Sikap sprit & sop		1. Q.HADIST										KK M	
				[K1-1 dan K1-2]		Kognitif [K1-3]		Psikomot [K1-4]		Sikap sprit [K1-1 dan K1-2]		Deskripsi					
				Antar mapel		Anaks	PreRiks	Anaks	PreRiks	Mapel	Penatah	Ketrans	Sikap & sop				
				SB	2.66	3.20	B+	2.66	B-	B	B	Baik	Baik	memajakk	2.66		
15	Morita Anggrani Rafani	Akselerasi MIA	SB	2.66	3.20	B+	2.66	B-	B	B	Baik	Baik	memajakk	2.66			
16	Pangeran Alfani Mukhlis Rambe	Akselerasi MIA	SB	2.66	3.24	B+	2.73	B	B	Baik	Baik	memajakk	2.66				
17	Nola Tina Handayani	Akselerasi MIA	SB	2.66	3.06	A-	2.92	B	B	Baik	Baik	memajakk	2.66				
18	Shafina Rahmatul Lannan	Akselerasi MIA	B	2.66	3.04	B+	2.41	B-	B	Baik	Perlu	memajakk	2.66				
19	Sisi Metrika Kafeyana	Akselerasi MIA	B	2.66	3.32	B+	2.66	B	B	Baik	Baik	memajakk	2.66				
20	Alif Muhammad	Akselerasi MIA	B	2.66	3.40	A-	2.98	B	B	Baik	Baik	memajakk	2.66				
21	Nur Fitri Mardea Monica	Akselerasi MIA	B	2.66	3.32	B+	2.66	B	B	Baik	Baik	memajakk	2.66				
22	Nesa Sukoco	Akselerasi MIA	B	2.66	3.20	B+	2.66	B-	B	Baik	Baik	memajakk	2.66				
23	Ahmad Rifa Alimkhal	Akselerasi MIA	B	2.66	2.92	B	2.22	C+	B	Baik	Perlu	memajakk	2.66				
24	Nadia Zaky Fadilah	Akselerasi MIA	B	2.66	3.35	A-	2.92	B	B	Baik	Baik	memajakk	2.66				
25	Shalsabila Maharifa	Akselerasi MIA	B	2.66	3.28	B+	2.79	B	B	Baik	Baik	memajakk	2.66				
26	M. Aslan Kesatria Darmala	Akselerasi MIA	B	2.66	3.04	B+	2.41	B-	B	Baik	Perlu	memajakk	2.66				
27	Retty Rohat	Akselerasi MIA	B	2.66	3.16	B+	2.60	B-	B	Baik	Baik	memajakk	2.66				
28	Aldran Isha Pengestu	Akselerasi MIA	B	2.66	3.16	B+	2.60	B-	B	Baik	Baik	memajakk	2.66				
29	Fadri Adnan	Akselerasi MIA	B	2.66	3.32	B+	2.66	B	B	Baik	Baik	memajakk	2.66				
30	Yuyun Agustini	Akselerasi MIA	B	2.66	3.00	B	2.34	B-	B	Baik	Perlu	memajakk	2.66				
31	Sinta Fathinissan Zahra	Akselerasi MIA	B	2.66	3.08	B+	2.47	B-	B	Baik	Perlu	memajakk	2.66				
32	Sophia Altan	Akselerasi MIA	B	2.66	3.28	B+	2.79	B	B	Baik	Baik	memajakk	2.66				
33	Nurul Hidayati	Akselerasi MIA	B	2.66	3.48	A-	3.11	B+	B	Baik	Baik	memajakk	2.66				
34	Hafiz Liansya Putra	Akselerasi MIA	B	2.66	3.48	A-	3.11	B+	B	Baik	Baik	memajakk	2.66				
35	Nur Shadina	Akselerasi MIA	B	2.66	3.35	A-	2.92	B	B	Baik	Baik	memajakk	2.66				
36	Nadhrah Numidayah	Akselerasi MIA	B	2.66	3.00	B	2.34	B-	B	Baik	Perlu	memajakk	2.66				
37	Mutha Faahidhan	Akselerasi MIA	B	2.66	3.04	B+	2.41	B-	B	Baik	Perlu	memajakk	2.66				

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa di MAN 3 dari segi pengadministrasian sudah mulai menggunakan TIK secara keseluruhan namun semuanya masih kurang maksimal dalam pemanfaatannya yakni

dalam pembagian jadwal, pembagian jadwal sekolah yang masih diberikan secara manual walaupun sudah terkomputerisasi namun belum melalui jalur *online*, membagi tugas siswa kelompok/individu, menyimpan hasil kerja/hasil siswa, perpustakaan *online*. Semua itu bisa dimanfaatkan melalui TIK dengan baik ketika program yang ada di sekolah juga telah mewajibkan seluruh aspek harus menggunakan TIK dalam setiap pengadministrasiannya melalui sistem *digital*.

c. Bidang Kreatif

Proses belajar mengajar tidak seluruh jam siswa dan guru gunakan untuk belajar sesuai dengan situasi dan kondisi, ada kalanya siswa dan guru untuk merefresh otak, yakni waktu dimana guru tidak hadir dikelas, waktu istirahat telah tiba, materi sudah habis serta keadaan siswa pada saat jam pelajaran konsentrasi mereka yang sudah menurun tentunya hal ini harus ditanggulangi agar memotivasi mereka serta menjadikan guru dan siswa siap untuk menjalankan aktivitas pembelajaran. Pada saat itu beberapa hal yang dapat dilakukan yakni 1) bermain *game* edukatif/bebas, mendengarkan lagu/video yang sudah ada ataupun dari *youtube*, mendengarkan radio rodja, menonton video kaset, menonton TV (konten Islam), mendengarkan ceramah pendek, kisah-kisah sejarah Islami, mendengarkan ngaji secara interaktif lewat telpon dan lain sebagainya.

Pembelajaran al-Qur'an dan hadis pun demikian menggunakan TIK terkadang siswa diberi waktu untuk menonton potongan video edukasi

untuk menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan melalui video tersebut dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti keutamaan bersedekah berakhlak mulia, dan akibat berakhlak *mazmumah*.

Maka berdasarkan hasil observasi dan wawancara biasanya guru mencari sebuah video lucu/lagu-lagu dari *youtube*, mendengarkan video lagu Islami ataupun non Islami, bermain *game* edukatif/bebas, menonton film yang sudah ada di laptop ataupun dari *youtube*, mendengarkan ngaji dan lain sebagainya yang biasa dilakukan pendidik, tenaga kependidikan dan siswa untuk mengisi disela waktu kosong dalam kegiatan belajar-mengajar agar tidak jenuh dalam belajar.

C. Pemahaman TIK para Guru MAN 3 Palembang

Untuk meneliti pemahaman TIK para guru MAN 3 Palembang yang berjumlah 74 Orang maka peneliti ambil 20 sampel dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Selain observasi, dokumentasi, wawancara mendalam akan menambahkan beberapa informasi mengenai pemahaman guru mengenai TIK.

Dari berbagai data yang ada, hal yang pertama yang harus dibuat dan dimiliki oleh guru adalah *E-mail (Electronic Mail)* atau surat elektronik yang memungkinkan seseorang mengirim dan menerima surat melalui internet. E-mail merupakan fasilitas yang paling sederhana, paling mudah penggunaannya dan digunakan secara luas oleh pengguna komputer.¹⁶⁸

¹⁶⁸ Bambang Warsita, *Teknologi...*, h. 144-146.

Diantara guru-guru yang memiliki email di MAN 3 Palembang yakni :

Tabel. 3.4

Daftar email guru MAN 3 Palembang baik PNS maupun GTNPNS

No	Nama Lengkap	Gol	Email
1	Ahmad Zainuri	IV/c	zainuri.ahmad.h@gmail.com
2	Ratna Dewi	IV/b	ratnad900@gmail.com
3	Hernawati	IV/b	ulfi tp @ gmail.com
4	Mursalin	IV/b	mursalin.oi1966
5	Roihanah	IV/b	Roihanah1012@gmail.com
6	Rosanah Hasan	IV/b	rosanahasan15@gmail.com
7	Azwani MZ.	IV/a	azwani56@gmail.com
8	Rasman Hadi	IV/a	rasmanhadi@gmail.com
9	Qomarul Janah	IV/a	qomaruljannah@yahoo.co.id
10	Desi Saliasna	IV/a	Desisaliasnamursal@gmail.com
11	Muh. Dani	IV/a	danimuhd693@yahoo.com
12	Kaisar	IV/a	kaisarsiddik@yahoo.co.id
13	Syamsul Arifin	IV/a	Acunivin@gmail.com
14	A i d a	IV/a	aida fisika96@gmail.com
15	Umayah	IV/a	umayah57@yahoo.co.id
16	Dewi Asmah	IV/a	dewiasmah3@gmail.com
17	EM. Suryati	IV/a	em suryati@gmail.com
18	Ida Laila	IV/a	idalaila2408@gmail.com
19	Fitrah Gunawan	IV/a	fitragunawan26@yahoo.co.id
20	Diana Yulianti	IV/a	diana.yulianty.man3@gmail.com
21	Rahmawati Hasanah	IV/a	rahmawatihasanah123@gmail.com
22	Naila	IV/a	nailamarzuki1945@gmail.com
23	Sri Rahmini	IV/a	sriahmini70@gmail.com
24	Ernawati	IV/a	ernabin.abdulgusni@gmail.com
25	Nuraini Farida	IV/a	nurainifaridaherman@yahoo.co.id
26	Winna Elisti.	IV/a	aciwilisti@gmail.com
27	Rina Melati,	IV/a	Rina.melati@gmail.com
28	Kgs.Abdul Wahab.	III/d	kiaguswahab@gmail.com
29	Untung Supriyadi,	III/d	clagalery@yahoo.com
30	Amrizal,	III/d	amrizaljahri@gmail.id
31	Idawati.	III/d	idawati.yusri@gmail.com

32	Piarman.	III/d	piarmanbali@gmail.com
33	Nurmelli,	III/d	nurmely344@gmail.com
34	Sri Wahyuni,	III/d	mamascakep11@gmail.com
35	Farida,	III/d	farahkhalieshah@yahoo.com
36	Novirdiyanto,	III/d	novirdiyanto19@gmail.com
37	Lely Haryani,	III/d	haryanilely@gmail.com
38	H.Marwansyah,	III/d	marwananes2003@gmail.com
39	Mahendra,	III/d	bungowatisri@yahoo.com
40	Ahsanulhak,	III/d	ahsanul_hak@yahoo.com
41	Hairoji,	III/d	hairoji_rozek@yahoo.com
42	Helza Mardian.	III/c	helza1404@gmail.com
43	Maria Ulfa.	III/c	maria.ulfa_spd@yahoo.co.id
44	Nasiroh,	III/c	nasirah_pajak301@gmail.com
45	Sihabum Mubin,	III/b	oistandarta@gmail.com
46	Sarmiasih,	III/b	Asih1221@gmail.com
47	Siti Aisah,	III/b	aisah_siti_man3@gmail.com
48	SutanFirdausPane,	III/b	sutanfirdauspane@gmail.com
49	Amirudin	III/b	amirudinsirod@gmail.com
50	Chairil Akbar	III/b	akbar_chairil@gmail.com
51	Subroto Alfaris.	III/b	subrotoalfaris@gmail.com
52	Siti Zuriyah,	III/b	Siti Zuriyah953@gmail.com
53	Sri Gustiani.	III/b	sriaan99@yahoo.co.id
54	Eka Gusman,	III/a	gusman82@yahoo.com
55	Syamsuddin,	GTNPNS	samsudin001@gmail.com
56	Murniyati,	GTNPNS	-
57	Mulyani Prihartini,	GTNPNS	mulianiprihartini@gmail.com
58	Leri Sistin,	GTNPNS	-
59	Apriyadi,	GTNPNS	adhiebagus86@gmail.com
60	Teguh Setia Adi,	GTNPNS	setiadi.teguh@yahoo.com
61	Bastian,	GTNPNS	bastian.komputer@gmail.com
62	Sukman Hendra,	GTNPNS	sukmanhendra@yahoo.com
63	Eti Maryani HR,	GTNPNS	choky_ani99@yahoo.com
64	Yeni Arta Yuli,	GTNPNS	-
65	Heri Hartono,	GTNPNS	hartonoheri84@gmail.com
66	M Awang Muchlis,	GTNPNS	awang.abuzar@yahoo.com
67	Nurhikmawati,	GTNPNS	nurhikmawati@yahoo.com
68	Oktaria Mala Dewi,	GTNPNS	-

69	Fara Hamdana,	GTNPNS	farahamdana@gmail.com
70	Ririn Apriani,	GTNPNS	ririnapriani86@gmail.com

71	Sun Apriantini,	GTNPNS	sunapriantini87@gmail.com
72	Nurhijah Agustini,	GTNPNS	runevolilra@yahoo.com
73	Putri Aulia Plantika,	GTNPNS	syaritikakati@gmail.com
74	Asia Ratu Sesma,	GTNPNS	Adindasesma@gmail.com

Berdasarkan tabel d di atas bahwa diantara seluruh guru memiliki email baik guru PNS maupun GTNPNS namun hanya 4 yang tidak memiliki email. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh guru MAN 3 memahami bahwa email sangat dibutuhkan untuk kepentingan pribadi, kependidikan maupun kepentingan umum. Terutama guru PNS untuk mengakses segala hal mengenai pendidikan.

Demikian juga guru al-Qur'an dan Hadis memiliki email karena ke empat guru tersebut merupakan guru PNS maka diwajibkan memiliki email untuk mengisi data-data secara *online* yang dilakukan secara berkala, hal ini digunakan untuk menjadikan pendidik dan tenaga kependidikan menjadi ahli dalam memanfaatkan TIK

Selain itu juga di bawah ini merupakan tabel mengenai pemahaman TIK para guru MAN 3 Palembang ketika data untuk dokumentasi disebar dan diisi oleh para guru mengenai pemahaman TIK guru MAN 3 Palembang sebagai berikut:

Tabel. 3.5
Pemahaman TIK para guru MAN 3 Palembang

NO	NAMA	Jenis Handphone	Pendapat Bapak/Ibu guru mengenai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
1	Dr. H. Ahmad Zainuri, M.Pd.I	Android	TIK dari perangkat komputer (komunikasi), teknologi itu sendiri input komunikasi sistem komputerisasi kemudian komunikasi itu sendiri via internet via telekomunikasi telpon, via lain-lain serta Wifi
2	Drs. Azwani MZ	biasa	material yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya
3	Drs. Rasmanhadi	biasa	semua teknologi yang berhubungan dengan informasi
4	Dra. Desi Saliasna	biasa	sesuatu yang erat kaitannya dengan data
5	Dra. Rosanah Hasan	Android	hasil rekayasa manusia terhadap informasi
6	Dra. Qomarul Jannah	Android	singkatan dari teknologi informasi dan komunikasi
7	Dra. Roihanah, M.Pd	BB	TIK adalah sesuatu yang menginformasikan apa yang tidak kita ketahui
8	Drs. Muhammad Dani, M.Pd	Android	payung besar teknologi
9	Dra. Aida	Android	suatu proses untuk menyampaikan informasi
10	Dra. Hernawati, M.Pd	Android	semua kegiatan berkaitan dengan pemrosesan
11	Dra. Em Suryati, M.Si	biasa	pemindahan informasi antara media
12	Dra. Syamsul Arifin, M.Pd.I	biasa	suatu kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan
13	Dra. Ratna Dewi, MM	Android	
14	Kaesar, S.Pd	biasa	teknologi yang mencakup semua peralatan teknis
15	Umayah, M.Pd	Android	semua kegiatan berkaitan dengan pemrosesan
16	Ida Laila, M. Pd	Android	kebutuhan manusia didalam memindahi informasi
17	Dewi Asmah, S.Pd, M.Si	Android	media untuk bertukar informasi
18	Fitrah Gunawan, M. Pd	Android	alat bantu yang digunakan untuk transfer data
19	Diana Yulianty, M. Pd	Android	sebuah media

20	Sri Rahmini, S. Pd	BB	TIK adalah alat untuk berkomunikasi
21	Naila, S. Pd	biasa	TIK merupakan segala sesuatu yang mempunyai nilai
22	Rahmawati Hasanah, S.Pd	Android	sesuatu yang canggih
23	Drs. Mursalin, M.Si	Android	positif dan negatif
24	Ernawati, M.Pd	Android	positif ada negatinyo
25	Dra. Nur'aini Farida, M.Si	Android	sesuatu yang hebat
26	Winna Elisti, S.Pd, M.Si	Android	teknologi yang sangat membantu
27	Rina Melati, S.Pd, M.Pkim	Android	salah satu cabang ilmu
28	Untung Supriyadi, S.Pd.	Android	suatu teknologi yang menginformasikan segala sesuatu
29	Drs. Kgs. Abd. Wahab, M.Pd.I	Android	sesuatu yang sangat berguna bagi manusia
30	Amrizal, S. Pd	biasa	alat canggih yang mesti di pelajari penggunaannya
31	Idawati, S.Pd	Android	sesuatu yang ada positifnya dan negatifnya
32	Piarkan, SP, M.Psi	Android	media untuk berkomunikasi
33	Lely Haryani, S.Pd	Android	sangat berguna, karena sekarang sangat diperlukan
34	Nurmeli, S.Pd	Android	bagus untuk memperlancar proses belajar mengajar
35	Farida, S.Pd	Android	suatu alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu secara mudah
36	Novirdiyanto, S.Ag	Android	yang membuat kita mengetahui wawasan yang luas
37	Sri Wahyuni, S.Pd	Android	sebagai pengetahuan teknologi modern
38	Ahsanulhak, ST	biasa	teknologi untuk membantu berkomunikasi dan bertukar informasi
39	Helza Mardian, S.Pd	Android	sangat luar biasa
40	Hairoji, S. Ag	Android	mempermudah sarana belajar dan ada mudorat
41	Marwansyah, S.Ag, M.Pd.I	Android	sesuatu yang bermanfaat
42	Mahendra, S.Pd, MM	Android	alat untuk mencari suatu info
43	Sihabum Mubin, S.Pd, M.Si	biasa	tentang komputer
44	Nasiroh, S.Pd.I	biasa	ilmu yang dipelajari tentang

			komputer
45	Sarmiasih, S.Pd	Android	ilmu yang mempelajari tentang teknologi
46	Drs. Amiruddin	biasa	suatu sumber komunikasi
47	Subroto Al-Faris, M.Ag	Android	teknologi yang bisa membantu dalam kegiatan belajar
48	Chairil Akbar, S.Ag	Android	Bagus
49	Sutan Firdaus Pane, M.Pd.I	Android	Positif dan negatif
50	Sri Gustiani, S.Sos	Android	sesuatu yang canggih
51	Lina Fitia, S.Pd, M.Si	Android	sesuatu yang luar biasa
52	Eka Gusman, S.Si	biasa	standarisasi dalam kehidupan modern
53	Syamsuddin, S. Pd	biasa	sesuatu yang positif
54	Murniyati, S.Sn	Android	TIK yang berkaitan mencari alat tradisional nusantara seperti gambar-gambar atau sarana untuk membantu siswa
55	Mulyani Prihartini, S.Pd	Android	sesuatu yang menguntungkan dan bisa membantu
56	Leri Sistin, S.Pd	BB	alat yang dapat lebih memudahkan dalam belajar
57	Apriyadi, S.Pd	Android	pelajaran yang mempelajari ilmu teknologi
58	Teguh Setia Adi, S.Pd	Android	ilmu yang memudahkan dalam mencari tugas
59	Maria Ulfa, S.Pd	BB	alat yang sering dipakai untuk mencari info
60	Bastian, S.Kom	Android	dapat mencari info
61	Sukman Hendra, S.Pd	biasa	Bagus
62	Eti Maryani HR, S.Pd	Android	informasi kita untuk sesuatu yang belum tau
63	Yeni Arta Yuli, S.Pd	Android	ilmu yang harus dipelajari
64	Heri Hartono, M.Pd.I	Android	sesuatu yang harus dimanfaatkan
65	M Awang Muchlis, S.Pd.I	Android	TIK adalah sesuatu yang sangat menguntungkan umat manusia
66	Nurhikmawati, S.Si	Android	TIK merupakan media yang dapat membantu proses belajar mengajar
67	Oktaria Mala Dewi, S.Pd	biasa	teknologi yang sangat bermanfaat
68	Siti Zurriyah, S.Ag	Android	media yang dapat membantu dalam pembelajaran
69	Siti Aisyah, S.Pd	Android	TIK sesuatu yang dapat memberikan info serta untuk berkomunikasi

70	Fara Hamdana, S.Psi	Android	media yang dapat memberikan kemudahan bagi guru, dan siswa dalam belajar
71	Ririn Apriani, S.Pd	Android	alat bantu yang bisa dipakai ketika di kelas dan berbagi informasi dengan siswa atau guru
72	Sun Apriantini, S.Pd	Android	media yang dapat kita pakai dalam PBM
73	Putri Aulia Pelantika	Android	TIK terbagi menjadi teknologi informasi dan teknologi komunikasi jadi kedua hal ini sangat membantu untuk berbagi informasi melalui media-media yang tersedia seperti sosial media (fb, BBM, Line, WA, Path dll) dan juga bisa digunakan dalam berkomunikasi dengan media-media yang sudah ada seperti telepon, handphone, video call, dll
74	Asia Ratu Sesma, S.Pd	Android	Sebuah sarana yang memudahkan pekerjaan

Berdasarkan tabel di atas pemahaman guru mengenai TIK hanya sebatas alat atau media yang berguna bagi kebutuhan pembelajaran ataupun untuk berkomunikasi akan tetapi TIK pada dasarnya lebih dari sekedar alat ataupun media karena seluruh aspek yang berhubungan dengan TIK sangatlah luas.

Seperti yang dikatakan oleh Unesco dalam Dewi Salma, menyebutnya sebagai kombinasi dari teknologi informasi dengan teknologi komunikasi. Kombinasi yang mengintegrasikan dua fungsi dalam satu medium yang disebut perangkat komputer. Sehingga tidak mengherankan, bila teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kemudian identik dengan penggunaan sarana komputer sebagai medium informasi dan komunikasi. Meskipun dalam beberapa pengertian yang

diberikan, yang termasuk dalam teknologi informasi dan komunikasi tidak terbatas hanya pada penggunaan perangkat komputer saja.¹⁶⁹

Teknologi informasi Teknologi informasi (*Information Technology, IT*) adalah sama dengan teknologi lainnya, hanya informasi merupakan komoditas yang diolah dengan teknologi tersebut. Dalam hal ini, teknologi mengandung konotasi memiliki nilai ekonomi. Teknologi pengolah informasi ini memang memiliki nilai jual, contohnya seperti teknologi *data base*, dan *security*. Kesemuanya dapat dijual. Bentuk dari teknologi adalah kumpulan pengetahuan (*knowledge*) yang diimplementasikan dalam tumpukan kertas (*stacked of papers*), atau sekarang dalam bentuk CD-ROM. Tumpukan kertas inilah yang didapatkan, jika seseorang membeli sebuah teknologi dalam bentuk *patent* atau bentuk Hak atas kekayaan Intelektual atau HAKI (*Intellectual Property Rights*) lainnya.¹⁷⁰

Mengenai penggunaannya dalam pembelajaran tidak seluruh guru selalu menggunakannya dalam pembelajaran karena dari segi mata pelajaran masing-masing guru, terutama pelajaran eksak seperti kimia, fisika, matematika, penjas lebih mengutamakan praktek langsung oleh siswa latihan sedangkan teori terkadang dari siswa membuat makalah dan mempresentasikannya melalui media *power point*, *slide photo*, ataupun video. Sedangkan mata pelajaran seperti sejarah, seni budaya, fiqih, sejarah kebudayaan Islam, bahasa arab, bahasa inggris guru beranggapan penggunaan TIK sangat dibutuhkan untuk menunjang

¹⁶⁹ Dewi Salma Prawiradilaga, Diana Ariani, dkk, *Mozaik Teknologi pendidikan e-learning*, (Kencana: Jakarta, 2013), h. 16.

¹⁷⁰ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, landasan dan aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 134-135

pembelajaran menjadi lebih menarik, inovatif, dan menyenangkan walaupun tidak seluruh sub materi menggunakannya, proses belajar mengajarpun masih terlaksana dengan baik melalui diskusi, ceramah, tanya jawab ataupun metode lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 15 guru MAN 3 Palembang pada tanggal 19 oktober s/d 4 November mengenai pemahaman TIK para guru bahwa setiap guru tidak jauh berbeda dalam pemahamannya yakni TIK merupakan alat dan juga media yang dapat membantu dalam pembelajaran serta memudahkan setiap manusia dalam berbagi informasi dan berkomunikasi.

Sedangkan dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis guru juga memanfaatkannya untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa diantaranya media yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu power point, video, slide photo sedangkan alat yang digunakan seperti infokus, laptop, speaker.

BAB IV
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN DAN HADIS

Bab ini berisikan pembahasan mengenai pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang serta penulis berusaha menganalisis data-data yang didapatkan dari hasil penelitian dan hasil observasi di lapangan. Seperti pada rumusan masalah sebelumnya tesis ini membahas mengenai pemahaman TIK para guru MAN 3 Palembang, pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis serta apa nilai manfaat bagi siswa dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis dengan menggunakan media TIK.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari dokumen, hasil wawancara dengan kepala MAN 3, beberapa orang guru mata pelajaran non al-Qur'an dan Hadis, guru al-Qur'an dan Hadis 4 orang yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan dua orang perempuan dan 20 siswa MAN 3 Palembang yang diambil secara insidental pada tanggal 13 April s/d 19 oktober serta hasil observasi pada tanggal 26 April 2015 s/d 19 oktober 2015.

A. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MAN 3 Palembang

Al-Qur'andan Hadis merupakan bagian dari pendidikan agama Islam, Guru al-Qur'an dan Hadis tentunya dapat menjadikan pelajaran ini disenangi oleh siswa agar tujuan pembelajaran itu tercapai sesuai dengan harapan yang dapat menjadikan diri mereka berlandaskan al-Qur'an dan Hadis dalam setiap kehidupannya.

Guru al-Qur'an dan Hadis di MAN 3 Palembang berjumlah 4 orang terdiri dari 2 laki-laki dan 2 orang perempuan yakni Marwansyah, Sutan Firdaus Fane, Nashiroh, dan Siti Zurriyah di bawah ini akan dijelaskan penggunaan TIK oleh guru al-Qur'an dan Hadis .

Tabel.4.1

Daftar Penggunaan TIK oleh Guru al-Qur'an dan Hadis

No	Nama	Guru Bidang Study	Pangkat/ Gol	Penggunaan Teknologi		
				Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Marwansyah	al-Qur'andan Hadis	Pembina IV.a	√		
2	Siti Zurriyah	al-Qur'an dan Hadis dan Aqidah Akhlak	Penata TK.I/III.b	√		
3	Nashiroh	al-Qur'an dan Hadis dan Bahasa Arab	Penata TK.I/ III.b		√	
4	Sutan Firdaus Fane	al-Qur'andan Hadis	Penata Muda.III b		√	

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20-30 April bahwa dalam penggunaan TIK Marwansyah dan Siti Zurriyah yang sering menggunakan, sedangkan Sutan Firdaus Fane kadang-kadang menggunakannya dan Nashiroh tidak menggunakan akan tetapi adakalanya jika infokus yang ada

dikelas bisa dipakai maka digunakan juga oleh siswa untuk presentasi dan jugakarena keahliannya di bidang bahasa arab dan pelajaran al-Qur'an dan Hadis sebagai tambahan dari jam mengajar maka dalam penggunaannya pun masih kadang-kadang dan lebih sering menerapkan pembelajaran dengan metode diskusi tanpa menggunakan media TIK, metode hafalan, akan tetapi dalam pembelajaran bahasa arab Nashiroh sering menggunakan karena memiliki laboratorium khusus bahasa.

1. Perencanaan Pembelajaran

Pemanfaatan TIK dalam pembuatan perencanaan pembelajaran seperti pembuatan silabus, merancang media, *searching* serta mengunduhnya dari *youtube* untuk bahan materi dan bahan media oleh ke empat guru al-Qur'an dan Hadis, kedua guru aktif dalam pemanfaatannya oleh Marwansyah dan Siti Zurriyah sedangkan Nashiroh dan Sutan Firdaus Pane juga sudah menyiapkannya namun untuk media masih kadang-kadang saja seperti tabel di bawah ini:

Tabel.4.2
Pembuatan Perangkat Pembelajaran serta
Persiapan Media dengan Menggunakan TIK

No	Nama	Guru Bidang Study	Pangkat /Gol	Pembuatan Perangkat Pembelajaran serta persiapan Media dengan Menggunakan TIK		
				Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Marwansyah	al-Qur'an dan Hadis	Pembina IV.a	√		
2	Siti Zurriyah	al-Qur'an dan Hadis dan aqidah akhlak	Penata TK.I/III. b	√		

3	Nashiroh	al-Qur'an dan Hadis dan Bahasa Arab	Penata TK.I/ III.b		√	
4	Sutan Firdaus Fane	al-Qur'andan Hadis	Penata Muda. III b		√	

Dari tabel di atas bahwa dalam pembuatan perangkat pembelajaran seluruh guru mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis sudah menggunakan media TIK namun mengenai media yang akan dipakai dalam pembelajaran semua guru berusaha mencari yang terbaik pemanfaatan TIK dalam hal ini guru al-Qur'an dan Hadis yang sering menggunakan TIK oleh Marwansyah dan Siti Zurriyah sedangkan Sutan Firdaus Pane dan Nashiroh juga membuat perangkat pembelajaran dan media TIK namun penggunaannya masih kadang-kadang.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel.4.3
Pemanfaatan TIK Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru al-Qur'an dan Hadis

Nama Guru	Standar Kompetensi	Jumlah Pertemuan	TIK yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran	Media yang digunakan
Marwansyah	1. Memahami ayat al-Qur'an dan Hadis tentang ujian dan cobaan	4	Laptop, Infokus, LCD, <i>Speaker</i>	Video, Power point, Slide photo
	2. Evaluasi	1	-	-
	3. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang <i>amar maruf nahi munkar</i>	3	Laptop, Infokus, LCD, <i>Speaker</i>	Video, Power point, Slide photo
	4. Evaluasi	1	-	-

	5. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan.	3	-	-
	6. Evaluasi	1	-	-
	7. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para <i>dhu'afa</i>	4	Laptop, Infokus, LCD, Speaker	Video, Power point, Slide photo
	8. Evaluasi	1	-	-
	Jumlah Pertemuan	18	Sering memanfaatkan TIK	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Marwansyah menggunakan TIK pada beberapa materi pelajaran al-Qur'an dan Hadis di Kelas XI yaitu pada materi Memahami ayat al-Qur'an dan Hadis tentang ujian dan cobaan, Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan, Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhu'afa*. Pembelajaran dengan menggunakan TIK berjumlah 14 kali pertemuan sedangkan pada materi memahami ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang *amar ma'ruf nahi munkar* yang berjumlah 4 kali pertemuan tidak menggunakan TIK karena dianggap materi ini cukup di ajarkan dengan metode diskusi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan TIK berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai penggunaan TIK pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadis disesuaikan dengan standar kompetensi materi ajar.

Kemudian pemanfaatan TIK oleh Siti Zurriyah selaku guru al-Qur'an dan Hadis dan aqidah akhlak namun yang peneliti bahas hanya pembelajaran al-Qur'an dan Hadis saja sebagai berikut:

Tabel.4.4
Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran

Nama Guru	Standar Kompetensi	Jumlah Pertemuan	TIK yang digunakan	Media yang digunakan
Siti Zurriyah	1. Memahami ayat al-Qur'an dan Hadis tentang ujian dan cobaan	3	-	-
	2. Evaluasi	1	-	-
	3. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang <i>amar ma'ruf nahi munkar</i>	4	Laptop, Infokus, LCD, <i>Speaker, internet</i>	Video, <i>Power point</i>
	4. Evaluasi	1	-	-
	5. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan.	3	Laptop, Infokus, LCD, <i>Speaker, internet</i>	Video, <i>Power point, Youtube</i>
	6. Evaluasi	1	-	-
	7. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para <i>dhu'afa</i>	4	Laptop, Infokus, LCD, <i>Speaker, internet</i>	Video, <i>Power point, Youtube</i>
	8. Evaluasi	1	-	-
	Jumlah Pertemuan	18	Sering memanfaatkan media TIK	

Dari tabel di atas pemanfaatan TIK oleh Siti Zurriyah juga dikatakan sering memanfaatkan TIK yakni pada materi Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan, Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhu'afa*, memahami ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang *amar ma'ruf nahi munkar* yang berjumlah 11 kali pertemuan menggunakan media TIK sedangkan 7 kali pertemuannya tidak menggunakan sehingga dapat dikatakan Siti Zurriyah sering menggunakan dalam memanfaatkan media TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis .

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran sangatlah baik bagi kegiatan belajar dan mengajar disamping siswa termotivasi dalam belajar serta tidak menimbulkan kebosanan dalam belajar, siswa tidak hanya mendengarkan guru secara abstrak akan tetapi juga secara konkrit siswa bisa menyaksikan langsung bagaimana seharusnya menjadi siswa yang berlandaskan al-Qur'an dan Hadis.

Selain dalam pembelajaran di kelas siswa juga bisa mendapatkan informasi mengenai pelajaran dengan tugas yang diberikan oleh guru dalam pembuatan makalah, mencari video yang berkaitan dengan materi yang ada serta mempersentasikannya melalui media power point, slide photo, gambar-gambar yang sesuai materi, hal ini dapat meningkatkan kompetensi anak secara langsung dalam memanfaatkan TIK secara baik dimana siswa diberikan kebebasan berkarya dan menambah ilmu pengetahuan secara mandiri yang kemudian guru akan mengoreksi beberapa bagian kata-kata yang salah dari siswa jika terdapat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya tidak sesuai.

Pemanfaatan TIK oleh Nashiroh yang diajarkan pada kelas X MAN 3

Palembang seperti tabel di bawah ini:

Tabel.4.5
Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran

Nama Guru	Standar Kompetensi	Jumlah Pertemuan	TIK yang digunakan	Media yang digunakan
Nashiroh	1. Memahami Istilah-Istilah Hadis	3	Infokus, LCD Proyektor	Power point
	2. Evaluasi	1	-	-
	3. Memahami sanad dan matan Hadis	3	-	-
	4. Evaluasi	1	-	-
	5. Memahami Mendeskripsikan fungsi Hadis terhadap al-Qur'an	3	Infokus, LCD Proyektor	Power point
	6. Evaluasi	1	-	-
	7. Memahami Memahami pembagian Hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya	2	-	-
	8. Evaluasi	1	-	-
	9. Memahami ayat-ayat al-Qur'andan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah	2	Infokus, LCD Proyektor	Video
	10. valuasi	1	-	-
	Jumlah Pertemuan	18	Kadang-kadang memanfaatkan media TIK	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Nashiroh menggunakan TIK pada materi Memahami Istilah-Istilah Hadis yang berjumlah 3 kali pertemuan, Memahami Mendeskripsikan fungsi Hadis terhadap al-Qur'an yang berjumlah 3

kali pertemuan, Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah yang berjumlah 2 kali pertemuan sedangkan 10 kali pertemuan tidak menggunakan media TIK maka dapat disimpulkan bahwa Nashiroh kadang-kadang menggunakannya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam materi al-Qur'an dan hadis bukanlah pelajaran bidang studi beliau namun karena *backgroundnya* dari pondok pesantren maka dalam mengajarkan pelajaran al-Qur'an dan Hadis tidak terlalu sulit, dalam kegiatan belajar mengajar sering menggunakan metode diskusi, ceramah, dan tanya jawab tanpa menggunakan TIK.

Pemanfaatan TIK oleh Sutan Firdaus Fane juga demikian sama halnya dengan Nashiroh hanya sesekali saja menggunakan TIK. Seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel.4.6
Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran

Nama Guru	Standar Kompetensi	Jumlah Pertemuan	TIK yang digunakan	Media yang digunakan
Sutan Firdaus Fane	1. Memahami Istilah-Istilah Hadis	3	-	-
	2. Evaluasi	1	-	-
	3. Memahami sanad dan matan Hadis	3	Infokus, LCD, Speaker	Power Point.
	4. Evaluasi	1	-	-
	5. Memahami Mendeskripsikan fungsi Hadis terhadap al-Qur'an	3	Infokus, LCD, Speaker	Power Point.
	6. Evaluasi	1	-	-
	7. Memahami Memahami	2	-	-

	pembagian Hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya			
	8. Evaluasi	1	-	-
	9. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah	2	Infokus, LCD, Speaker	Power Point.
	10. E valuasi	1	-	-
	Jumlah Pertemuan	18	Jarang dalam menggunakan TIK	

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa Sutan Firdaus Pane memanfaatkan TIK pada materi Memahami sanad dan matan Hadis yang berjumlah 3 kali pertemuan, Memahami Mendeskripsikan fungsi Hadis terhadap al-Qur'an yang berjumlah 3 kali pertemuan, dan Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah yang berjumlah 2 kali pertemuan sedangkan 10 kali pertemuan tidak menggunakan TIK sehingga dapat disimpulkan Sutan Firdaus Pane kadang-kadang dalam menggunakannya.

Penggunaan TIK ini sebenarnya tidak sulit bagi guru al-Qur'an dan Hadis. Karena selain mereka bisa belajar TIK secara otodidak dan juga telah difasilitasi pelatihan-pelatihan setiap tahunnya. Hanya saja pemanfaatannya yang masih kurang.

Dilihat dari sering atau tidaknya pemanfaatan TIK dari keempat guru al-Qur'an dan Hadis tersebut, terdiri dari sering dan kadang-kadang Marwansyah 14 kali pertemuan memanfaatkan TIK dan Siti Zurriyah 11 kali pertemuan sehingga dapat disimpulkan kedua guru tersebut sering memanfaatkan dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis sedangkan Nashiroh dan Sutan Firdaus Fane 8 kali

pertemuan memanfaatkan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis sehingga dapat disimpulkan kadang-kadang dalam memanfaatkan TIK.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan akhir yang dilakukan untuk mengetahui sampai dimana siswa memahami pelajaran yang telah di sampaikan. Dalam hal ini guru al-Qur'an dan Hadis akan mengevaluasi dengan berbagai metode, ada yang berbentuk lisan dan tulisan dan ada juga yang berbentuk pembuatan teks portofolio, soal-soal yang ada di dalam buku ataupun dari guru itu sendiri serta tugas-tugas lain seperti pembuatan video, slide photo, dokumentasi, dan lain sebagainya.

Evaluasi merupakan proses mencakup usaha-usaha yang terarah, terencana, dan sistematis, untuk meneliti proses belajar-mengajar yang telah menghasilkan suatu produk, baik terhadap perencanaan maupun terhadap fase pelaksanaan.¹⁷¹

Dalam pelaksanaan, penilaian ini dilakukan secara terpadu dengan proses pembelajaran, sehingga disebut penilaian berbasis kelas seperti pengumpulan kerja peserta didik (*Portofolio*), hasil karya (*product*), penugasan (*project*), kinerja (*permormance*), tindakan (*action*), dan tes tertulis (subjektif, objektif, dan projektif). Guru menilai kompetensi dan hasil belajar peserta didik berdasarkan level pencapaian prestasi didik. Dan seperangkat bentuk dan jenis penilaian yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut: a) kuis, b) pertanyaan lisan, c)

¹⁷¹ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dna Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 159-160

ulangan harian, d) tugas individu, e) tugas kelompok, f) ulangan semester, g) ulangan kenaikan kelas, h) response atau ujian praktek.¹⁷²

Sehingga dapat dipahami dengan berbagai macam penilaian atau evaluasi yang diberikan oleh guru, siswa dapat berusaha mendapatkan hasil yang baik dengan *deadline* yang telah ditentukan mengenai pengumpulan tugas. Ada yang harus mengumpulkan secara *online* misalnya *facebook*, *twitter*, atau *email group* ataupun secara langsung tapi kebanyakan guru menginginkan tugas tersebut diberikan secara langsung karena tugas tersebut dirasa lebih mudah dikoreksi dan tidak harus mengunduh terlebih dahulu.

Tabel.4.7
Pemanfaatan TIK dalam Evaluasi Pembelajaran

No	Nama Guru al-Qur'an dan Hadis	Evaluasi pembelajaran	Penggunaan TIK dalam pembuatan serta pengumpulan tugas melalui <i>group</i> <i>fb/twitter/email</i>		
			Ya	Kadang- kadang	Tidak
1	Marwansyah	1. Pembuatan makalah	√		
		2. Power point	√		
		3. Video		√	
		4. Tugas individu	√		
		5. Tugas kelompok	√		
2	Siti Zurriyah	1. Pembuatan makalah	√		
		2. <i>Power point</i>	√		
		3. Video	√		
		4. Tugas individu	√		
		5. Tugas kelompok	√		
3	Nashiroh	1. Pembuatan makalah	√		

¹⁷² Nazaruddin Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009), h. 178-183

		2. Power point	√		
		3. Video		√	
		4. Tugas individu			√
		5. Tugas kelompok			√
4	Sutan Firdaus Fane, M.Hum	1. Pembuatan makalah		√	
		2. Power point		√	
		3. Video		√	
		4. Tugas individu	√		
		5. Tugas kelompok		√	

Dari tabel di atas bahwa penggunaan TIK dalam evaluasi pembelajaran al-Qur'an dan Hadis guru sudah menggunakan TIK secara keseluruhan namun ada yang sering dan ada yang kadang-kadang.

B. Nilai Manfaat Bagi Siswa dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis dengan Menggunakan Media TIK

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 s/d 20 oktober 2015 bahwa siswa tidak bisa terlepas dari media TIK karena dalam pembuatan makalah, berbagi informasi mengenai tugas melalui *group* sosial media rata-rata dari kelas X sampai kelas XII hampir semua kelas memiliki *group* dari 20 siswa yang sudah diwawancarai 15 siswa memiliki *group* sedangkan 5 siswa masih belum memiliki yaitu kelas X Is 1, X Is 2.

Nilai manfaat TIK bagi siswa dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis

No	Pengamatan nilai manfaat TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis	Nilai manfaat bagi siswa		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Siswa menggunakan Laptop pada saat pelajaran al-Qur'an dan Hadis dalam pembelajaran		√	
2.	Siswa memakai <i>modem/Wireles, handphone, tablet</i> pada saat mencari	√		

	beberapa materi yang sulit dimengerti			
3.	Siswa menggunakan Infokus pada saat presentasi makalah	√		
4.	Siswa menampilkan media power point serta video yang berkaitan dengan materi saat pembelajaran berlangsung	√		
5.	Siswa lebih sering memperhatikan guru dan teman-teman yang sedang presentasi menggunakan media TIK	√		
6.	Siswa terlihat senang ketika guru menggunakan TIK	√		
7.	Siswa menggunakan media TIK untuk sosial media	√		
8.	Siswa banyak bertanya tentang video dan power point yang disajikan ketika tidak paham apa yang ditampilkan		√	
9.	Siswa sangat antusias ketika diperbolehkan untuk <i>browsing</i> internet dalam mencari materi al-Qur'an dan Hadis sebagai referensi tambahan selain dari buku.		√	
10.	Hampir seluruh siswa memiliki media TIK seperti <i>handphone, tablet, laptop, modem,</i>	√		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai manfaat TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di kelas sangatlah penting terlihat ketika guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media TIK siswa sangat antusias.

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa mengenai nilai manfaat TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis :

No	Nama	Kelas	Nilai Manfaat TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis
1	Khusnul Alifia	XII Ipa 2	Iya, karena melalui media TIK, siswa dapat cepat mencari <i>asbabun nuzul/asbabul wurut</i> tanpa harus bingung mencarinya di al-Qur'an

2	Rhamdeta Salsabila	XII Ipa 4	Ya, karena dapat membuat tugas dan membantu mempermudah mencari materi
3	Anggun Pratiwi	XI Mia 5	Ya, karena dapat mencari jawaban soal yang sulit menggunakan internet
4	Neti Haryanti	XI Mia 3	Ya, karena, jika belajar al-Qur'an dan Hadis menggunakan media TIK pasti kita akan mendapat lebih banyak lagi pengetahuan
5	Goestynanda Pratama	XI Mia 2	Ya, karena dapat membuat tugas dan membantu mempermudah mencari materi
6	Intan Anadia	XI Mia 2	Ya, karena bisa mempermudah dalam pemahaman materi dan mencari jawaban yang sulit untuk dikerjakan sendiri
7	M. Adji Arrafi	XI Mia 3	Ya, karena internet dapat membantu dan memudahkan kita dalam menyelesaikan tugas-tugas
8	M. Herdi Rahmatullah	XI Mia 3	Ya, karena jika ada yang kurang kami pahami kami dapat mencarinya di internet
9	Candra Febriansyah	XI Is 1	Ya, karena media TIK pada zaman ini berkembang secara pesat dan jika tidak dipergunakan sangatlah sayang oleh karena itu media TIK sangat diperlukan untuk pembelajaran Qur'an dan Hadis
10	Bayu Riduansyah	XI Is 1	Menurut saya, ya karena kemajuan TIK dalam abad modern ini adalah suatu kemajuan dan suatu inovasi yang tidak boleh di sia-siakan dan banyak informasi juga ditemukan
11	Annisa Warohma	X Mia 5	Iya, sangat membantu contohnya saja seperti beberapa software dan aplikasi yang dapat membantu dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis seperti Hadis ensklopedia yaitu aplikasi untuk menemukan Hadis-Hadis lalu maktabah syamilah dan referensi yang berbentuk buku berbahasa arab dengankapasitas belasan gigabyt
12	Amanda S. Rahayu	X Mia 2	Ya, media TIK sangat membantu dalam materi pembelajaran al-

			Qur'an dan Hadis
13	Puja Puteri Cantika	X Mia 6	Ya media TIK sangat membantu
14	Eka Aprilia	X Mia 4	Iya, karena dengan menggunakan media TIK dapat membantu dalam materi pembelajaran al-Qur'an dan Hadis
15	Anggun Yuspita	X Mia 5	Ya media TIK sangat membantu
16	Jefri Kurniawan	X Is 1	Ya, karena bisa mendapatkan informasi untuk menambah materi pembelajaran, apalagi dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis
17	Ilham Wahyudi	X Is 2	Ya, TIK sangat membantu dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis lebih mendalam
18	Fatimah Farah Mona	X Mia 6	Ya, media TIK merupakan media yang sangat membantu
19	Harlis Aelista	X Is 2	Ya, TIK sangat membantu dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis lebih mendalam
20	Aelista	X Is 2	Ya karena membantu dalam belajar

Berdasarkan tabel wawancara di atas bahwa nilai manfaat TIK bagi siswa MAN 3 Palembang sangat tinggi manfaatnya yaitu untuk membantu dalam menyelesaikan tugas dari guru, mencari istilah-istilah dalam bahasa arab, menambah ilmu pengetahuan.

Budaya pemanfaatan TIK saat ini sangatlah tinggi dari data yang sudah didapat dari setiap kelas hampir semua siswa telah memiliki laptop dan *handphone* yang dapat mereka gunakan dalam berbagai hal seperti mengerjakan tugas dari guru terutama guru al-Qur'an dan Hadis.

Berdasarkan hasil wawancara 20 responden pada tanggal 12 s/d 20 oktober tentang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis rata-rata semua siswa menyenangi jika menggunakan media TIK yang ada dikelas seperti infokus, laptop, modem/wifi, *handphone*. Sehingga dapat

disimpulkan media TIK merupakan media yang sangat diperlukan dalam pembelajaran terutama al-Qur'an dan Hadis.

C. PEMBAHASAN

Pemanfaatan TIK dalam bidang Akademik, Administratif, dan Kreatif merupakan sarana dalam semua kegiatan sekolah. Dari segi akademik semua pendidik dan siswa membutuhkan TIK untuk menunjang berhasilnya tujuan pembelajaran seperti pembuatan tugas, penampilan video, slide photo, power point, *blog*, *group* untuk pemberian tugas dan mengumpulkannya kembali melalui *online*.

Secara administratif di MAN 3 Palembang seluruh bidang administrasi sudah memanfaatkan TIK dari pendaftaran siswa baru secara *online*, pembuatan raport, *web* MAN 3, sudah dikomputerisasikan. Dan dalam bidang kreatif hampir pendidik, tenaga kependidikan dan siswa memanfaatkannya untuk mengisi waktu luang seperti menonton video dari *youtube*, *facebook*, *twitter*, atau *chatting* melalui sosial media seperti *bbm*, *whatsapp*, *line*, *path*, *wechat* dan lain sebagainya.

Pembelajaran yang tepat akan meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperbaiki metode, media, pemanfaatan media TIK yang sudah ada. Akan menjadikan siswa lebih antusias dalam belajar dan diharapkan hasilnya juga memuaskan. Untuk mendapatkan hasil yang baik tentunya ada beberapa langkah-langkah dalam pembelajaran menurut Mudjiono dalam Nazaruddin sebagai berikut:

1. Mempelajari keadaan kelas, guru mencari dan menemukan perilaku siswa yang positif atau negatif. Perilaku positif akan diperkuat dan perilaku negative diperlemah atau dikurangi;
2. Membuat daftar penguat positif, guru mencari perilaku yang lebih disukai oleh siswa, perilaku yang kena hukuman, dan kegiatan luar sekolah yang dapat dijadikan penguat;
3. Memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatnya;
4. Membuat program pembelajaran. Program pembelajaran ini berisi urutan perilaku yang dikehendaki penguatan, waktu mempelajari perilaku dan evaluasi¹⁷³.

Dari beberapa langkah pembelajaran di atas agar pembelajaran berhasil guru harus memiliki inovasi-inovasi dalam pembelajaran seperti inovasi metode-metode dan inovasi media pembelajaran. Agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik sesuai tujuan pendidikan maka diperlukan adanya media penunjang yaitu media TIK atau melihat secara langsung sumber-sumber bahan pelajaran.

Dalam hal ini sumber bahan dapat berupa objek langsung dan dapat pula berupa objek yang tidak langsung. Objek langsung artinya bahwa peserta didik benar-benar diajak mengunjungi objek/lapangan seperti masjid atau mushalla untuk mengadakan survei. Jika tidak dimungkinkan, maka guru dapat menyajikan fakta tersebut dengan bantuan objek yang tidak langsung, misalnya dengan bantuan audio (kaset) atau audio visual (film atau VCD). Dapat pula guru

¹⁷³ Nazaruddin Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009), h. 163.

membuat suatu karangan yang menyajikan fakta tersebut.¹⁷⁴ Dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan TIK sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke 4 orang guru al-Qur'an dan Hadis tentang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran bahwa siswa menjadi lebih paham dengan materi pelajaran yang diajarkan dan juga siswa lebih fokus terhadap materi yang disampaikan siswa juga terlihat antusias ketika pelajaran berlangsung. Sedangkan nilai manfaat TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis sangat diperlukan dalam menunjang setiap kegiatan yang ada untuk memperluas wawasan.

¹⁷⁴ Nazaruddin Rahman, *Manajemen Pembelajaran...*, h. 136-137.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MAN 3 Palembang mengenai pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis maka dapat disimpulkan:

1. Pemanfaatan TIK di MAN 3 Palembang dalam bidang akademik, administratif dan rekreatif semua pendidik dan tenaga kependidikan sudah menggunakan TIK namun ada beberapa hal yang masih belum menggunakannya baik secara *Offline* maupun *Online*. Pemanfaatan secara akademik yakni dari segi pembuatan perangkat pembelajaran, perencanaan pembelajaran sudah memanfaatkan TIK sedangkan yang masih belum yaitu evaluasi pembelajaran. Bidang administratif pemanfaatan TIK sudah juga digunakan seperti penerimaan siswa baru melalui *online*, pembuatan raport, data siswa, informasi yang terkait mengenai MAN 3 yang dapat diakses secara *online*, namun yang masih belum yakni perpustakaan *digital*, pembagian jadwal mengajar, jadwal pelajaran secara *online*, dan dari segi rekreatif semua pendidik dan tenaga kependidikan siswa hampir semua menggunakan TIK baik dari *game* edukasi maupun non edukasi, sosial media (*facebook, twitter, BBM, wa, line, path*, dan lain sebagainya), menonton video dari *youtube*, film Islami maupun non Islami, mendengarkan mp3/mp4.

2. Pemahaman TIK para guru MAN 3 Palembang bahwa setiap guru tidak jauh berbeda dalam pemahamannya yakni TIK merupakan alat dan juga media yang dapat membantu dalam pembelajaran serta memudahkan setiap manusia dalam berbagi informasi dan berkomunikasi.
3. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MAN 3 Palembang yaitu dengan menggunakan infokus, LCD, Laptop, speaker, alat yang biasa digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas untuk menampilkan beberapa media seperti *powerpoint*, video *online* ataupun *offline*, slide photo dan mendengarkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan materi. Diantara ke empat guru al-Qur'an dan Hadis dua orang guru sering menggunakannya secara maksimal terlihat dari 4 standar kompetensi, 3 standar kompetensi sudah memanfaatkan TIK sedangkan 1 standar kompetensi tidak menggunakan sedangkan 2 orang guru lainnya diantara 5 standar kompetensi 4 standar kompetensi masih belum memanfaatkan TIK sedangkan 1 standar kompetensi sudah menggunakannya.
4. Nilai manfaat TIK bagi siswa dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MAN 3 Palembang yakni sangatlah penting terlihat dari siswa yang sering memanfaatkannya dalam pembelajaran di kelas kemudian dalam pembuatan makalah, presentasi, dan juga untuk *browsing* istilah-istilah yang sulit dipahami ataupun materi-materi yang masih kurang jelas.

B. Saran

Walaupun pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis sudah terlaksana dan sarana dan prasarana sudah tergolong memadai namun ada beberapa hal yang perlu disikapi yaitu:

1. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan pemanfaatan TIK hendaknya digunakan secara maksimal baik dari pemakaian infokus dan LCD media video, power point, slide photo, hendaknya digunakanan menggunakan TIK karena dengan memanfaatkan TIK siswa menjadi lebih memahami pembelajaran secara maksimal.
2. Bagi siswa media TIK merupakan penunjang dalam pembelajaran hendaknya digunakan sebaik mungkin bukan sekedar untuk bermain *game*, sosial media akan tetapi digunakan untuk berbagai informasi menambah ilmu pengetahuan dunia serta menggunakan internet untuk kepentingan pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya untuk membahas lebih mendalam mengenai sekolah yang berbasis *digital* yakni sekolah yang dapat memanfaatkan TIK semaksimal mungkin dari segi buku *digital* serta berbagai informasi yang bisa didapat melalui *online* oleh guru, siswa dan orangtua.

**Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi
Pemanfaatan TIK Dalam Pelaksanaan
Pembelajaran Oleh Guru al-Qur'an dan Hadis**

Nama Guru	Standar Kompetensi	Jumlah Pertemuan	TIK yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran	Media yang digunakan
Marwansyah	9. Memahami ayat al-Qur'an dan Hadis tentang ujian dan cobaan	4	Laptop, Infokus, LCD, <i>Speaker</i>	Video, Power point, Slide photo
	10. valuasi	1	-	-
	11. emahami ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang <i>amar maruf nahi munkar</i>	3	Laptop, Infokus, LCD, <i>Speaker</i>	Video, Power point, Slide photo
	12. valuasi	1	-	-
	13. emahami ayat-ayat al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan.	3	-	-
	14. valuasi	1	-	-
	15. emahami ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para <i>dhu'afa</i>	4	Laptop, Infokus, LCD, <i>Speaker</i>	Video, Power point, Slide photo
	16. valuasi	1	-	-
	Jumlah Pertemuan	18	Sering memanfaatkan TIK	

Tabel
Predikat Pemanfaatan

Skor	Pemanfaatan
80-100	Sering Sekali
60-79	Sering
40-59	Kadang-kadang
20-39	Jarang
0-19	Tidak Pernah

Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi
Pemanfaatan TIK Dalam Pelaksanaan
Pembelajaran Oleh Guru al-Qur'an dan Hadis

Nama Guru	Standar Kompetensi	Jumlah Pertemuan	TIK yang digunakan	Media yang digunakan
Siti Zurriyah	9. Memahami ayat al-Qur'an dan Hadis tentang ujian dan cobaan	3	-	-
	10. valuasi	1	-	-
	11. emahami ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang <i>amar ma'ruf nahi munkar</i>	4	Laptop, Infokus, LCD, <i>Speaker, internet</i>	Video, <i>Power point</i>
	12. valuasi	1	-	-
	13. emahami ayat-ayat al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan.	3	Laptop, Infokus, LCD, <i>Speaker, internet</i>	Video, <i>Power point, Youtube</i>
	14. valuasi	1	-	-
	15. emahami ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadis tentang pola	4	Laptop, Infokus, LCD, <i>Speaker, internet</i>	Video, <i>Power point, Youtube</i>

	hidup sederhana dan perintah menyantuni para <i>dhu'afa</i>			
	16. valuasi	1	-	-
	Jumlah Pertemuan	18	Sering memanfaatkan media TIK	

**Tabel
Predikat Pemanfaatan**

Skor	Pemanfaatan
80-100	Sering Sekali
60-79	Sering
40-59	Kadang-kadang
20-39	Jarang
0-19	Tidak Pernah

**Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi
Pemanfaatan TIK Dalam Pelaksanaan
Pembelajaran Oleh Guru al-Qur'an dan Hadis**

Nama Guru	Standar Kompetensi	Jumlah Pertemuan	TIK yang digunakan	Media yang digunakan
Nashiroh	11. Memahami Istilah-Istilah Hadis	3	Infokus, LCD Proyektor	Power point
	12. valuasi	1	-	-
	13. emahami sanad dan matan Hadis	3	-	-
	14. valuasi	1	-	-
	15. emahami Mendeskripsikan fungsi Hadis terhadap al-Qur'an	3	Infokus, LCD Proyektor	Power point
	16. valuasi	1	-	-
	17.	2	-	-

	Memahami pembagian Hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya			
	18. valuasi	1	-	-
	19. Memahami ayat-ayat al-Qur'andan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah	2	Infokus, LCD Proyektor	Video
	20. valuasi	1	-	-
	Jumlah Pertemuan	18	Kadang-kadang memanfaatkan media TIK	

**Tabel
Predikat Pemanfaatan**

Skor	Pemanfaatan
80-100	Sering Sekali
60-79	Sering
40-59	Kadang-kadang
20-39	Jarang
0-19	Tidak Pernah

<p>Rumus : $JP + 2 \times 5$ JP : Jumlah Pertemuan</p>
--

**Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi
Pemanfaatan TIK Dalam Pelaksanaan
Pembelajaran Oleh Guru al-Qur'an dan Hadis**

Nama Guru	Standar Kompetensi	Jumlah Pertemuan	TIK yang digunakan	Media yang digunakan
Sutan FirdausFane	11. Memahami Istilah-Istilah Hadis	3	-	-
	12. Ev aluasi	1	-	-
	13. Me mahami sanad dan matan Hadis	3	Infokus, LCD, Speaker	Power Point.

14.	Ev	1	-	-
15.	Me	3	Infokus, LCD, Speaker	Power Point.
16.	Ev	1	-	-
17.	Me	2	-	-
18.	Ev	1	-	-
19.	Me	2	Infokus, LCD, Speaker	Power Point.
20.	Ev	1	-	-
Jumlah Pertemuan		18	Jarang dalam menggunakan TIK	

**Tabel
Predikat Pemanfaatan**

Skor	Pemanfaatan
80-100	Sering Sekali
60-79	Sering
40-59	Kadang-kadang
20-39	Jarang
0-19	Tidak Pernah

LEMBAR HASIL OBSERVASI

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TIK DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG

Petunjuk :

Berilah checklist (√) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dan Hadis yang menggunakan media TIK dalam setiap tahap pembelajaran dengan cara menconteng pada kolom sesuai dengan kriteria “ya” dan “Tidak”.

Nama : H. Marwansyah, M.Pd.I

Tahap		Indikator	Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan	Tahap 1 Mengklarifikasi tujuan	1. Mengkondisikan Kelas		
		2. Membuka dengan salam		
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		4. Memberikan motivasi		
		5. Melakukan appersepsi		
Kegiatan Inti	Tahap 2: Mempresentasikan informasi	6. Mempersiapkan media untuk pembelajaran		
		7. Memulai dengan media dan menjelaskan tentang pengertian Hadis ditinjau dari segi kuantitas dan kualitasnya		
		8. Menanyakan pengertian Hadis		
		9. Menanyakan macam Hadis		
		10. Memberikan kesimpulan materi mengenai Hadis ditinjau dari segi kualitas dan kuantitasnya		
Kegiatan Penutup	Tahap 3: Memberikan pengakuan dan melakukan penutup	11. Membimbing siswa dan membuat kesimpulan		
		12. Melakukan tindak lanjut dengan memberikan kegiatan/tugas		
		13. Melakukan evaluasi		
		14. Menutup pelajaran		

Kegiatan yang relevan	15. Menguasai kelas		
	16. Memanfaatkan media		
	17. Menggunakan bahasa dengan baik dan benar		
	18. Melaksanakan pembelajaran dengan runtut		
	19. Menguasai materi		

Palembang, 2 Mei
2015

Observer,

Nurhijah Agustini

LEMBAR HASIL OBSERVASI

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TIK
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG

Petunjuk :

Berilah checklist (√) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dan Hadis yang menggunakan media TIK dalam setiap tahap pembelajaran dengan cara menconteng pada kolom sesuai dengan kriteria “ya” dan “Tidak”.

Nama : Siti Zurriyah, S.Pd

Tahap		Indikator	Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan	Tahap 1 Mengklarifikasi tujuan	1. Mengkondisikan Kelas		
		2. Membuka dengan salam		
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		4. Memberikan motivasi		
		5. Melakukan appersepsi		
Kegiatan Inti	Tahap 2: Mempresentasikan informasi	6. Mempersiapkan media untuk pembelajaran		
		7. Memulai dengan media dan menjelaskan tentang pengertian Hadis ditinjau dari segi kuantitas dan kualitasnya		

		8. Menanyakan pengertian Hadis		
		9. Menanyakan macam Hadis		
		10. Memberikan kesimpulan materi mengenai Hadis ditinjau dari segi kualitas dan kuantitasnya		
Kegiatan Penutup	Tahap 3: Memberikan pengakuan dan melakukan penutup	11. Membimbing siswa dan membuat kesimpulan		
		12. Melakukan tindak lanjut dengan memberikan kegiatan/tugas		
		13. Melakukan evaluasi		
		14. Menutup pelajaran		
Kegiatan yang relevan		15. Menguasai kelas		
		16. Memanfaatkan media		
		17. Menggunakan bahasa dengan baik dan benar		
		18. Melaksanakan pembelajaran dengan runtut		
		19. Menguasai materi		

Observer,

Nurhijah Agustini

LEMBAR HASIL OBSERVASI

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TIK DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG

Petunjuk :

Berilah checklist (√) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dan Hadis yang menggunakan media TIK dalam setiap tahap pembelajaran dengan cara menconteng pada kolom sesuai dengan kriteria “ya” dan “Tidak”.

Nama : Sutan Firdaus Fane, S.Pd., M.Hum

Tahap		Indikator	Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan	Tahap 1 Mengklarifikasi tujuan	1. Mengkondisikan Kelas		
		2. Membuka dengan salam		
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		4. Memberikan motivasi		
		5. Melakukan appersepsi		
Kegiatan Inti	Tahap 2: Mempresentasikan informasi	6. Mempersiapkan media untuk pembelajaran		
		7. Memulai dengan media dan menjelaskan tentang pengertian Hadis ditinjau dari segi kuantitas dan kualitasnya		

		8. Menanyakan pengertian Hadis		
		9. Menanyakan macam Hadis		
		10. Memberikan kesimpulan materi mengenai Hadis ditinjau dari segi kualitas dan kuantitasnya		
Kegiatan Penutup	Tahap 3: Memberikan pengakuan dan melakukan penutup	11. Membimbing siswa dan membuat kesimpulan		
		12. Melakukan tindak lanjut dengan memberikan kegiatan/tugas		
		13. Melakukan evaluasi		
		14. Menutup pelajaran		
Kegiatan yang relevan		15. Menguasai kelas		
		16. Memanfaatkan media		
		17. Menggunakan bahasa dengan baik dan benar		
		18. Melaksanakan pembelajaran dengan runtut		
		19. Menguasai materi		

Observer,

Nurhijah Agustini

LEMBAR HASIL OBSERVASI

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TIK DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG

Petunjuk :

Berilah checklist (√) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dan Hadis yang menggunakan media TIK dalam setiap tahap pembelajaran dengan cara menconteng pada kolom sesuai dengan kriteria “ya” dan “Tidak”.

Nama : Nashiroh, S.Pd

Tahap		Indikator	Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan	Tahap 1 Mengklarifikasi tujuan	1. Mengkondisikan Kelas		
		2. Membuka dengan salam		
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		4. Memberikan motivasi		
		5. Melakukan appersepsi		
Kegiatan Inti	Tahap 2: Mempresentasikan informasi	6. Mempersiapkan media untuk pembelajaran		
		7. Memulai dengan media dan menjelaskan tentang pengertian Hadis ditinjau dari segi kuantitas dan kualitasnya		

		8. Menanyakan pengertian Hadis		
		9. Menanyakan macam Hadis		
		10. Memberikan kesimpulan materi mengenai Hadis ditinjau dari segi kualitas dan kuantitasnya		
Kegiatan Penutup	Tahap 3: Memberikan pengakuan dan melakukan penutup	11. Membimbing siswa dan membuat kesimpulan		
		12. Melakukan tindak lanjut dengan memberikan kegiatan/tugas		
		13. Melakukan evaluasi		
		14. Menutup pelajaran		
Kegiatan yang relevan		15. Menguasai kelas		
		16. Memanfaatkan media		
		17. Menggunakan bahasa dengan baik dan benar		
		18. Melaksanakan pembelajaran dengan runtut		
		19. Menguasai materi		

Observer,

Nurhijah Agustini

LEMBAR HASIL OBSERVASI

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TIK DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG

Petunjuk :

Berilah checklist (√) pada butir-butir pernyataan dengan cara menconteng pada kolom sesuai dengan kriteria “ya”, “sebagian” dan “Tidak”.

Pemanfaatan TIK dalam bidang Akademik

No	Pemanfaatan TIK		Penggunaan oleh guru MAN 3		
	<i>Offline</i>	<i>Online</i>	Ya	Sebagian	Tidak
1	VCD/DVD (Video pembelajaran)			√	
2	Power point		√		
3	Word/pdf		√		
4	Slide Photo		√		
5		<i>browsing materi</i>	√		
6		<i>browsing media</i>		√	
7		<i>browsing metode,</i>	√		
8		<i>pembuatan web, blog, e-learning</i>		√	
Jumlah			5	3	-

LEMBAR HASIL OBSERVASI

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TIK
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG**

Petunjuk :

Berilah checklist (√) pada butir-butir pernyataan dengan cara menconteng pada kolom sesuai dengan kriteria “ya”, “sebagian” dan “Tidak”.

Pemanfaatan TIK dalam bidang Akademik

No	Pemanfaatan TIK dalam bidang Akademik	TIK dalam pemanfaatannya		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Materi pelajaran: Utama Pendalaman Pengayaan	√	√ √	
2	Latihan dan Soal: 4. Soal Pilihan Ganda dari buku		√	
	5. Soal Pilihan ganda dan Essay dari Internet		√	

	6. Soal Diskusi Kelompok	√		
	Pemberian Tugas:			
	7. Pembuatan Makalah	√		
	8. Power point	√		
	9. Video		√	
	10. Slide Photo		√	
	11. Alat Fisika	√		
	12. Pembuatan Elektronik di laboratorium elektro	√		
	Jumlah	6	6	-

LEMBAR HASIL OBSERVASI

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TIK DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG

Petunjuk :

Berilah checklist (√) pada butir-butir pernyataan dengan cara menconteng pada kolom sesuai dengan kriteria “ya”, “sebagian” dan “Tidak”.

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran

No	Pemanfaatan TIK dalam bidang Akademik	TIK dalam pemanfaatannya		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Materi pelajaran: Utama Pendalaman Pengayaan	√	√ √	
2	Latihan dan Soal:			
	7. Soal Pilihan Ganda dari buku		√	
	8. Soal Pilihan ganda dan Essay dari Internet		√	
	9. Soal Diskusi Kelompok	√		
	Pemberian Tugas:			
	13. Pembuatan Makalah	√		

	14. Power point	√		
	15. Video		√	
	16. Slide Photo		√	
	17. Alat Fisika	√		
	18. Pembuatan Elektronik di laboratorium elektro	√		
	Jumlah	6	6	-

LEMBAR HASIL OBSERVASI

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TIK DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG

Petunjuk :

Berilah checklist (√) pada butir-butir pernyataan dengan cara menconteng pada kolom sesuai dengan kriteria “ya”, “sebagian” dan “Tidak”.

Pemanfaatan TIK dalam Bidang Administratif

Nama TU	Administrasi Sekolah	Penggunaan TIK	
		Menggunakan	Tidak menggunakan
Chairil	Pendaftaran Siswa/Siswi	√	
Akbar, S.Pd,	Pembagian jadwal mengajar (<i>online</i>)		√
	Pembagian jadwal sekolah (<i>online</i>)		√
	Pengabsenan guru/pegawai	√	
	Penginputan nilai	√	
	Dalam mengolah nilai	√	
	Mengisi raport	√	
	Membagi tugas siswa kelompok/individu		√

	Menyimpan hasil kerja/hasil siswa		√
	Perpustakaan <i>Online</i>		√
	Jumlah	5	4

LEMBAR HASIL OBSERVASI

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TIK DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG

Petunjuk :

Berilah checklist (√) pada butir-butir pernyataan dengan cara menconteng pada kolom sesuai dengan kriteria “ya”, “sebagian” dan “Tidak”.

Pemanfaatan TIK dalam Perencanaan pembelajaran

No	Nama	Guru Bidang Study	Pangkat /Gol	Pembuatan Perangkat Pembelajaran serta persiapan Media dengan Menggunakan TIK		
				Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Marwansyah	al-Qur'an dan hadis	Pembina IV.a	√		
2	Siti Zurriyah	al-Qur'an dan Hadis dan aqidah akhlak	Penata TK.I/III. b	√		
3	Nashiroh	al-Qur'an dan Hadis dan Bahasa Arab	Penata TK.I/ III.b		√	
4	Sutan Firdaus Fane	al-Qur'an dan hadis	Penata Muda. III b		√	

LEMBAR HASIL OBSERVASI

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TIK DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG

Petunjuk :

Berilah checklist (√) pada butir-butir pernyataan dengan cara menconteng pada kolom sesuai dengan kriteria “ya”, “sebagian” dan “Tidak”.

Pemanfaatan TIK dalam Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dan Hadis

Nama Guru	Standar Kompetensi	Jumlah Pertermuan	TIK yang digunakan dalam pernyataan	Media yang digunakan
Marwansyah	17. emahami ayat al-Qur'an dan Hadis tentang ujian dan cobaan	4	Laptop, Infokus, LCD, <i>Speaker</i>	Video, Pow point, Slide photo
	18. valuasi	1	-	-
	19. emahami ayat-ayat al- Qur'an dan Hadis tentang <i>amar maruf</i> <i>nahi munkar</i>	3	Laptop, Infokus, LCD, Speaker	Video, Pow point, Slide photo
	20. valuasi	1	-	-
	21.		3	-

	emahami ayat-ayat al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan.			
22.	valuasi	1	-	-
23.	emahami ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para <i>dhu'afa</i>	4	Laptop, Infokus, LCD, Speaker	Video, Power point, Slide photo
24.	valuasi	1	-	-
		18	Tergolong sering memanfaatkannya	

LEMBAR HASIL OBSERVASI

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TIK DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG

Petunjuk :

Berilah checklist (√) pada butir-butir pernyataan dengan cara menconteng pada kolom sesuai dengan kriteria “ya”, “sebagian” dan “Tidak”.

Pemanfaatan TIK dalam Evaluasi pembelajaran

No	Nama Guru al-Qur'an dan hadis	Evaluasi pembelajaran	Penggunaan TIK dalam pembuatan serta pengumpulan melalui <i>group fb/twitter/email</i>		
			Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Marwansyah, M.Ag.	6. Pembuatan makalah	√		
		7. Power point	√		
		8. Video		√	
		9. Tugas individu			
		10. Tugas kelompok			

2	Siti Zurriyah	6. Pembuatan makalah	√		
		7. <i>Power point</i>	√		
		8. Video	√		
		11. Tugas individu	√		
		9. Tugas kelompok	√		
3	Nashiroh	6. Pembuatan makalah	√		
		7. Power point		√	
		8. Video		√	
		9. Tugas individu			√
		10. Tugas kelompok			√
4	Sutan Firdaus Fane	6. Pembuatan makalah		√	
		7. Power point		√	
		8. Video		√	
		9. Tugas individu	√		

		10. Tugas kelompok		√	
--	--	-----------------------	--	---	--

LEMBAR HASIL OBSERVASI

NILAI MANFAAT PADA SISWA DALAM MATERI PELAJARAN AL- QUR'AN DAN HADIS DENGAN MEDIA TIK

Tahap pertama

No	Pengamatan	Deskripsi
1.	Siswa memanfaatkan media TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan hadis	Ya siswa memanfaatkan TIK dalam pembelajaran di kelas
2.	Siswa mempersentasikan makalah dengan menggunakan media TIK yang ada dikelas	Ya siswa mempresentasikan makalah dengan menggunakan media TIK yang ada di dalam kelas
3.	Siswa menggunakan laptop/ <i>handphone/tablet</i> untuk mencari materi yang sulit difahami ketika guru bertanya	Siswa menggunakan laptop untuk mencari materi yang sulit difahami
4.	Siswa memanfaatkan media TIK untuk mencari video tentang pelajaran al-Qur'an dan Hadis dan pelajaran lainnya.	Tidak siswa hanya fokus terhadap diskusi dan powerpoint yang ditampilkan oleh siswa
5.	Siswa menggunakan media TIK untuk berkomunikasi <i>chating</i> dengan teman-teman atau bermain <i>game</i> di dalam kelas untuk mengisi kekosongan sewaktu istirahat	Ya ketika diluar jam belajar siswa bermain <i>game</i> dan juga <i>chating</i> teman-teman sewaktu istirahat
6.	Siswa terlihat antusias serta memperhatikan guru ketika	Ya siswa sangat antusias

	guru menggunakan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan hadis	ketika guru menggunakan TIK
7.	Siswa banyak bertanya tentang video dan power point yang disajikan ketika tidak paham apa yang ditampilkan	Ya siswa banyak bertanya
8.	Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat makalah serta power point, video untuk di dipresentasikan di kelas	Ya siswa selalu mengingatkan untuk pembuatan makalah

LEMBAR HASIL OBSERVASI

NILAI MANFAAT PADA SISWA DALAM MATERI PELAJARAN AL- QUR'AN DAN HADIS DENGAN MEDIA TIK

Tahap kedua

No	Pengamatan	Deskripsi
	Siswa memanfaatkan media TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan hadis	Tidak
2.	Siswa mempersentasikan makalah dengan menggunakan media TIK yang ada dikelas	Tidak hanya dengan diskusi tanpa media yang ada
3.	Siswa menggunakan laptop/ <i>handphone/tablet</i> untuk mencari materi yang sulit difahami ketika guru bertanya	Ya menggunakan laptop saja
4.	Siswa memanfaatkan media TIK untuk mencari video tentang pelajaran al-Qur'an dan Hadis dan pelajaran lainnya.	Ya siswa menggunakannya
5.	Siswa menggunakan media TIK untuk berkomunikasi <i>chating</i> dengan teman-teman atau bermain <i>game</i> di dalam kelas untuk mengisi kekosongan sewaktu istirahat	Ya siswa sangat antusias jika istirahat tiba dan mulai memainkan alat komunikasi yang mereka punya
6.	Siswa terlihat antusias serta memperhatikan guru ketika guru menggunakan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan hadis	Ya
7.	Siswa banyak bertanya tentang video dan power	Tidak juga ada beberapa saja

	point yang disajikan ketika tidak paham apa yang ditampilkan	
8.	Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat makalah serta power point, video untuk di dipresentasikan di kelas	Ya

LEMBAR HASIL OBSERVASI

NILAI MANFAAT PADA SISWA DALAM MATERI PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DENGAN MEDIA TIK

Tahap ketiga

No	Pengamatan	Deskripsi
	Siswa memanfaatkan media TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan hadis	Ya memanfaatkan
2.	Siswa mempersentasikan makalah dengan menggunakan media TIK yang ada dikelas	Ya siswa mempresentasikan dengan menggunakan media TIK seperti infokus yang dipinjamin oleh sekolah
3.	Siswa menggunakan laptop/ <i>handphone/tablet</i> untuk mencari materi yang sulit difahami ketika guru bertanya	Ya menggunakan laptop dan tablet untuk mencari kata-kata yang sulit
4.	Siswa memanfaatkan media TIK untuk mencari video tentang pelajaran al-Qur'an dan Hadis dan pelajaran lainnya.	Ya siswa menggunakannya
5.	Siswa menggunakan media TIK untuk berkomunikasi <i>chatting</i> dengan teman-teman atau bermain <i>game</i> di dalam kelas untuk mengisi kekosongan sewaktu istirahat	Ya siswa sangat antusias ada yang langsung bermain <i>game</i> , membuka sosmed dll
6.	Siswa terlihat antusias serta memperhatikan guru ketika guru menggunakan TIK dalam	Ya siswa sangat senang jika guru menggunakan TIK

	pembelajaran al-Qur'an dan hadis	
7.	Siswa banyak bertanya tentang video dan power point yang disajikan ketika tidak paham apa yang ditampilkan	Ya banyak bertanya sehingga pertanyaan harus dibatasi dan akhirnya gurulah yang menjawab pertanyaan tersebut
8.	Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat makalah serta power point, video untuk di dipresentasikan di kelas	Ya guru memberikan tugas kepada siswa

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi TIK Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Responden : Dr. H. Ahmad Zainuri, M. Pd.I
(Kepala MAN 3 Palembang)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah di sekolah bapak sudah tersedia fasilitas TIK (komputer, wifi, dan alat-alat teknologi lainnya) yang dapat digunakan dalam pembelajaran ?	Kalo TIK dari perangkat komputer (komunikasi), teknologi itu sendiri input komunikasi artinya di MAN 3 ini sudah ada sistem komputerisasi kemudian komunikasi itu sendiri via internet via telekomunikasi telpon, via lain-lain serta Wifi juga sudah ada
2.	Tahun berapa TIK mulai di terapkan ? serta Apa landasan diterapkannya TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Sekolah MAN 3 Palembang ?	Di MAN 3 Palembang ini semenjak tahun 2006 sudah ada. Landasan di terapkan TIK ya karena kemajuan teknologi (tuntutan teknologi dunia sekarang secara globalisasi.
3.	Apakah TIK juga digunakan dalam mengadministasikan segala urusan sekolah ?	Untuk admnistrasi salah satunya yang digunakan untuk mengadministrasikan berbasis TIK dari penilaian, pembuatan soal dan lain-lain atau administrasi keuangan, perkantoran, kesiswaan, kurikulum itu menyangkut seluruhnya serta sarana prasarana.
4.	Faktor apa saja yang mendukung	Faktor intern dan faktor ekstern.

	diterapkannya TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ?	Faktor intern itu kalo dalam pembelajaran dari segi guru tergantung guru kalo untuk mengajar dia memanfaatkan atau tidak artinya tergantung dari guru bidang studi masing-masing artinya sesuai dengan materi ada yang memakai TIK ada yang tidak jadi sesuai dengan bidang. Kemudian faktor ekstrn karena tuntutan zaman ini sangat dibutuhkan jangan sampai kita tertinggal.
5.	Faktor apa saja yang menghambat diterapkannya TIK dalam pembelajan ?	Faktor 1. Kadang-kadang pas sedang menggunakan pas listrik mati. Kadang-kadang sarana prasarana media TIK tau-tau ada yang rusak nah itu perlu ditanggulangi kemudian dana dan lain-lain tentunya dan dari guru itu sendiri kadang-kadang ada saja guru itu yang gaptex (gagal Teknologi).
6.	Apakah semua guru al-Qur'an dan Hadis di sekolah MAN 3 memang sudah memanfaatkan TIK dalam pembelajaran ?	Ya guru al-Qur'an dan Hadis sebagian sudah menggunakan jika dibutuhkan dalam materinya masing-masing.
7.	Apakah siswa/siswa juga memanfaatkan TIK dalam pembelajaran yang sedang	Saya kira seluruh siswa memanfaatkan apalagi dengan pelajaran yang berhubungan dengan

	berlangsung di kelas ?	komputerisasi
8.	Apakah siswa/siswi juga memanfaatkan TIK (komputer, Internet) selain dalam pembelajaran seperti untuk bermain fb, Twiter, ataupun game di luar pembelajaran?	Ya sebagian
9.	Sepengetahuan bapak, apakah guru al-Qur'an dan Hadis di MAN 3 ini dapat memanfaatkan TIK dengan baik dengan upaya dan kemampuan sendiri atau sudah pernah mengikuti pelatihan khusus ?	Rata-rata sudah memanfaatkan kadang-kadang ada yang mengikuti pelatihan. Dan sudah ada pelatihan khusus. Ada di jakarta termasuk guru kami sudah di ajari semacam pembelajaran penggunaan TIK cara membuat blog, email, termasuk untuk membuat perangkat pembelajaran dan lain-lain termasuk media pembelajaran sudah diberikan ke guru-guru melalui inhouse training yang dilaksanakan di MAN 3 sendiri.
10.	Apakah di MAN 3 sudah memiliki laboratorium khusus untuk TIK ?	80 unit ada diruang lab komputer lengkap dengan bisa digunakan oleh siswa dalam belajar serta pelatihan-pelatihan guru
11.	Apakah di MAN 3 sudah memiliki koneksi internet tersendiri untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan teknologi ?	Ya sudah ada tersendiri koneksi internet
12.	Dengan apa koneksi internet yang dipakai oleh MAN 3, berapa	Mengenai kecepatan kadang-kadang ada gangguan tapi kita

	banwitch, serta berapa kapasitas kecepatan maksimumnya? apakah sudah mencukupi.....	berupaya untuk maksimal sudah 2 GB
--	---	------------------------------------

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi TIK Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

**Responden : Guru al-Qur'an dan Hadis
(H. Marwansyah, M. Ag.)**

No	Pertanyaan	Jawaban
11.	Apakah bapak/ibu menggunakan TIK (komputer, LCD, Internet) dalam setiap pembelajaran di al-Qur'an dan Hadis ?	Ya menggunakan TIK hampir setiap pembelajaran hanya beberapa materi saja yang tidak menggunakan
12.	Apakah bapak/ibu pernah menggunakan TIK selain dalam materi pembelajaran ? dan jenis apa yang sering digunakan dalam pembelajaran di kelas seperti video motivasi, slide foto sebelum menjelaskan materi?	Ya dalam bidang Studi Aqidah dan yang paling sering digunakan dalam pembelajaran di kelas yakni slide power point sedangkan yang lain ju, kadang-kadang digunakan seperti video untuk memperjelas yang abstrak
13.	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan kompetensi dalam kemampuan menggunakan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ?	Untuk meningkatkan kompetensi pemahaman mereka suatu materi ada beberapa materi mereka mencari bahan dari sumbe-sumber lain seperti internet atau sumber-sumber yang lain.
14.	Faktor apa saja yang dapat mendukung bapak/ibu dalam menggunakan TIK di sekolah MAN 3 ini ?	Ketersediaan yang ada dapat memungkinkan penampilan dengan menggunakan TIK bisa terlaksana
15.	Faktor apa saja yang dapat menghambat pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ?	Kelengkapan (misalnya ada beberapa kelas yang tidak memiliki TIK) Penggunaan TIK terbatas dengan fasilitas Kabe harus dengan perangkat-perangkat lain untuk mendukung
16.	Apakah di sekolah bapak/ibu sudah tersedia laboratorium khusus TIK ?	Ya sudah tersedia khusus dan hampir sering dimanfaatkan oleh siswa
17.	Apakah fasilitas TIK di sekolah bapak/ibu	Saat ini memadai walaupun ada beberapa yang

	sudah memadai untuk digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ?	rusak atau bisa langsung ke ruang labor serta ac infocus yang bisa dipinjam
18.	Apakah bapak/ibu juga bekerja sama dengan guru TIK dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ?	Ya misalnya kita ingin memotong video maka kita bisa bekerja sama dengan guru TIK khususnya.
19.	Apakah semua materi al-Qur'an dan Hadis bapak/ibu jelaskan dengan menggunakan TIK atau hanya beberapa materi saja?	Tidak semua materi hanya beberapa materi saja karena sebagian materi sangat membutuhkan seperti menjelaskan kejadian alam semesta sehingga fakta semakin konkrit
20.	Bagaimana kecepatan koneksi internet yang ada? Apakah sudah mencukupi ?	Sudah akan tetapi perlu di tambah kapasitasnya karena sering lelet kalo nak makainyo

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi TIK Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

**Responden : Guru al-Qur'an dan Hadis
(Nashiroh, S.Pd.I)**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu menggunakan TIK (komputer, LCD, Internet) dalam setiap pembelajaran di al-Qur'an dan Hadis ?	idak karena umi ngajarnya bahasa Arab jadi kalo al-Qur'an dan Hadis ni tambahan be jadi nyuruh budak be buat makalah samo buat power pointnya
2.	Apakah bapak/ibu pernah menggunakan TIK selain dalam materi pembelajaran di kelas seperti video motivasi, slide foto sebelum menjelaskan materi?	Yo make dalam pelajaran Bahasa Arab karena umi khusus bahasa arab ado lab khusus jugo
3.	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan kompetensi dalam kemampuan menggunakan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ?	Yo pernah jugo minta file-file dari ust marwan samo ado pelatihan dari sekolah kadang-kadang
4.	Faktor apa saja yang dapat mendukung bapak/ibu dalam menggunakan TIK di sekolah MAN 3 ini ?	Fasilitas sebenarnya la lengkap tapi masih ado be yang rusak
5.	Faktor apa saja yang dapat menghambat pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ?	Kalo di kelas kadang infokus la rusak, listrik mati, PR (Pekerjaan Rumah) budak buat makalah belum selesai samo koneksi internet yang lelet
6.	Apakah di sekolah bapak/ibu sudah tersedia laboratorium khusus TIK ?	Yo la tersedia lengkap komputernya jugo banyak
7.	Apakah fasilitas TIK di sekolah bapak/ibu sudah memadai untuk digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ?	Yo tapi masih perlu nak dirawat ulang soalnya kalo umi perhatike la lamo infokus rusak dak dibener-beneri

8.	Apakah bapak/ibu juga bekerja sama dengan guru TIK dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ?	Yo kadang-kadang bekerja samo samo rombongan pak idrus samo agung
9.	Apakah semua materi al-Qur'an dan Hadis bapak/ibu jelaskan dengan menggunakan TIK atau hanya beberapa materi saja?	Idak kebanyakan siswa diskusi jadi ado siswa yang pakai power point ado jugo yang video tapi kadang budak ni galak lupu samo tugasnyo jadi umi lagi yang jelaske
10.	Bagaimana kecepatan koneksi internet yang ada? Apakah sudah mencukupi ?	Jika menggunakan wifi sekolah agak lambat saya rasa kurang mencukupi.

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi TIK Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

**Responden : Guru al-Qur'an dan Hadis
(Sutan Firdaus Fane, S.Pd.I, M.Pd.I)**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu menggunakan TIK (komputer, LCD, Internet) dalam setiap pembelajaran di al-Qur'an dan Hadis ?	Yo kadang-kadang make kadang idak
2.	Apakah bapak/ibu pernah menggunakan TIK selain dalam materi pembelajaran di kelas seperti video motivasi, slide foto sebelum menjelaskan materi?	Idak karno hanya mengajar al-Qur'an dan Hadis
3.	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan kompetensi dalam kemampuan menggunakan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ?	InsyaAllah kalo TIK ngikuti perkembangan zaman nilah kalo ado pelatihan dari sekolah ngikut.
4.	Faktor apa saja yang dapat mendukung bapak/ibu dalam menggunakan TIK di sekolah MAN 3 ini ?	Fasilitas lengkap jadi mudah nak makenyo tapi ado jugo yang rusak
5.	Faktor apa saja yang dapat menghambat pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ?	Mati listrik, Sarana Rusak itu be
6.	Apakah di sekolah bapak/ibu sudah tersedia laboratorium khusus TIK ?	Yo la sudah ado kalo lab computer la lamo di MAN 3 ni
7.	Apakah fasilitas TIK di sekolah bapak/ibu sudah memadai untuk digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ?	Yo sebagian tapi ado yang rusak/ kurang terawat
8.	Apakah bapak/ibu juga bekerja sama dengan guru TIK dalam memanfaatkan TIK dalam	Yo bekerja samo kalo ado permasalahan-permasalahan.

	pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ?	
9.	Apakah semua materi al-Qur'an dan Hadis bapak/ibu jelaskan dengan menggunakan TIK atau hanya beberapa materi saja?	Beberapa materi be makenyo.
10.	Bagaimana kecepatan koneksi internet yang ada? Apakah sudah mencukupi ?	Lumayan memadai tapi jarang makai karno agak lelet

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi TIK Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

**Responden : Guru al-Qur'an dan Hadis
(Siti Zurriyah, S.Pd.I)**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu menggunakan TIK (komputer, LCD, Internet) dalam setiap pembelajaran di al-Qur'an dan Hadis ?	Ya
2.	Apakah bapak/ibu pernah menggunakan TIK selain dalam materi pembelajaran di kelas seperti video motivasi, slide foto sebelum menjelaskan materi?	Ya dalam bidang studi Aqidah Akhlak selain al-Qur'an dan Hadis
3.	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan kompetensi dalam kemampuan menggunakan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ?	Selain saya menggunakan anak juga disuruh dan sangat disarankan dalam setiap tugas belajar itu dengan menggunakan TIK sehingga dia mendapatkan sumber belajar bukan hanya dari guru tapi dari semua materi
4.	Faktor apa saja yang dapat mendukung bapak/ibu dalam menggunakan TIK di sekolah MAN 3 ini ?	Anak dapat mencari sendiri bahan materi yang ada kemudian
5.	Faktor apa saja yang dapat menghambat pemanfaatan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ?	Mati Lampu Pulsa modem habis
6.	Apakah di sekolah bapak/ibu sudah tersedia laboratorium khusus TIK ?	Ya sudah ada khusus
7.	Apakah fasilitas TIK di sekolah bapak/ibu sudah memadai untuk digunakan dalam	Ya sudah memadai tapi perlu sebagian diperbaiki

	pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ?	
8.	Apakah bapak/ibu juga bekerja sama dengan guru TIK dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadis ?	Ya bekerja sama
9.	Apakah semua materi al-Qur'an dan Hadis bapak/ibu jelaskan dengan menggunakan TIK atau hanya beberapa materi saja?	Tidak semua materi kadang menggunakan media lain seperti dalam hal tertentu yakni evaluasi pelajaran Tajwid, tafsir.
10.	Bagaimana kecepatan koneksi internet yang ada? Apakah sudah mencukupi ?	Sudah cukup memadai jika menggunakan Indi School.

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi TIK Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Responden : Drs. Mursalin, M.Si
(Wakil Kepala Kurikulum MAN 3 Palembang)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah di sekolah bapak sudah tersedia fasilitas TIK (komputer, wifi, dan alat-alat teknologi lainnya) yang dapat digunakan dalam pembelajaran ?	Ya sudah
2.	Apakah secara Akademik di MAN 3 sudah menggunakan TIK	Ya sudah
3.	Apa landasan diterapkannya TIK dalam pembelajaran di Sekolah MAN 3 Palembang ?	Sesuai dengan kemajuan teknologi
4.	Apakah TIK juga digunakan dalam mengadministrasikan segala urusan sekolah ?	Tidak 100% tapi sebagian besar menggunakan TIK
5.	Faktor apa saja yang mendukung diterapkannya TIK di MAN 3 Palembang ?	Kemajuan teknologi
6.	Faktor apa saja yang menghambat diterapkannya TIK di MAN 3 Palembang?	Ketika banyak pemakaian koneksi internet maka penggunaan akan semakin lambat
7.	Apakah semua guru dan siswa MAN 3 memang sudah memanfaatkan TIK dalam pembelajaran ?	Ya sudah kebanyakan la sudah make TIK
8.	Apakah guru dan siswa memanfaatkan TIK dalam segi rekreatif (untuk sosmed, nonton, video, film di luar pembelajaran berlangsung?)	Ya Sebagian menggunakan
9.	Sepengetahuan bapak apakah guru di MAN 3 dapat memanfaatkan TIK dengan baik dengan upaya dan kemampuan sendiri atau sudah pernah mengikuti	Ya selain kemampuan sendiri juga sudah diberikan pelatihan atau belajar kepada yang lebih ahli terutama

	pelatihan khusus ?	kepada guru TIK
10.	Apakah di MAN 3 sudah memiliki laboratorium khusus untuk TIK ?	Ya sudah
11.	Dengan apa koneksi internet yang dipakai oleh MAN 3, berapa bandwidth, serta berapa kapasitas kecepatan maksimumnya? apakah sudah mencukupi?	Dengan Wifi, dan Indi School untuk kapasitas kecepatan koneksinya masih belum memadai, dan dirasa masih sangat kurang.

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi TIK Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Responden : Bastian, S. Kom
(Guru TIK dan pengurus laboratorium MAN 3 Palembang)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah di sekolah bapak sudah tersedia fasilitas TIK (komputer, wifi, dan alat-alat teknologi lainnya) yang dapat digunakan dalam pembelajaran ?	Yo sudah tersedia
2.	Apakah secara Akademik di MAN 3 sudah menggunakan TIK	Yo secara akademi di MAN 3 sudah menggunakan TIK
3.	Apa landasan diterapkannya TIK dalam pembelajaran di Sekolah MAN 3 Palembang ?	Sesuai dengan sekolah yang berbasis TIK jadi diupayakan semua fasilitas TIK mulai dilengkapi dan sebentar lagi akan ada untuk MAN 3 berbasis digital jadi semua yang bisa ditanggulangi dengan fasilitas itu.
4.	Apakah TIK juga digunakan dalam mengadministrasikan segala urusan sekolah ?	Yo apalagi kito sudah di ICO jadi seluruh administrasi sekolah menggunakan TIK
5.	Faktor apa saja yang mendukung diterapkannya TIK di MAN 3 Palembang ?	Banyak fasilitas lengkap kalo ada yang rusak ada peminjaman atau bisa menggunakan ruang lab komputer ini

6.	Faktor apa saja yang menghambat diterapkannya TIK di MAN 3 Palembang?	Paling listrik mati, wireless lagi gangguan atau fasilitas ado yang rusak
7.	Apakah semua guru dan siswa MAN 3 memang sudah memanfaatkan TIK dalam pembelajaran ?	Yo kebanyakan sudah gunake TIK
8.	Apakah guru dan siswa memanfaatkan TIK dalam segi rekreatif (untuk sosmed, nonton, video, film di luar pembelajaran berlangsung?)	Yo kadang-kadang dipake untuk <i>game online</i> , fb, twitter, nonton <i>youtube</i> , atau film biaso budak-budak guru juga kadang-kadang make tapi di luar jam pelajaran
9.	Sepengetahuan bapak apakah guru di MAN 3 dapat memanfaatkan TIK dengan baik dengan upaya dan kemampuan sendiri atau sudah pernah mengikuti pelatihan khusus ?	Yo kebanyakan biso tapi kebanyakan minta bantuan ke kami kalo soal admnistrasi soalnya biasonyo guru-guru dak galak pening
10.	Apakah di MAN 3 sudah memiliki laboratorium khusus untuk TIK ?	Yo sudah
11.	Dengan apa koneksi internet yang dipakai oleh MAN 3, berapa banwitch, serta berapa kapasitas kecepatan maksimumnya? apakah sudah mencukupi?	<i>Wireless</i> 2 GB kalo untuk lab computer sudah cukup memadai tapi kalo untuk di kelas-kelas agak lelet dikit.

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi TIK Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Responden : Chairil

(Wakil TU MAN 3 Palembang)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah di sekolah bapak sudah tersedia fasilitas TIK (komputer, wifi, dan alat-alat teknologi lainnya) yang dapat digunakan dalam pembelajaran ?	Ya Sudah
2.	Apakah secara Akademik di MAN 3 sudah menggunakan TIK	Ya sudah
3.	Apa landasan diterapkannya TIK dalam setiap pengadmnistrasian Sekolah MAN 3 Palembang ?	Pengefisiensi dan Pengefektifan segala urusan admnistrasi sekolah
4.	Apakah pendaftaran siswa menggunakan sistem Online? Kapan dimulainya ?	Ya sudah sejak tahun 2014 hingga sekarang
5.	Faktor apa saja yang mendukung diterapkannya TIK di MAN 3 Palembang ?	1. Kebutuhan 2. Globalisasi 3. Efektif dan Efisien dalam penyimpanan data
6.	Faktor apa saja yang menghambat diterapkannya TIK di MAN 3 Palembang?	1. SDM yang kurang 2. Pelatihan-pelatihannya masih kurang walaupun sudah diberikan pelatihan 3. Sistem perawatannya masih belum terfasilitasi dengan baik, serta Maintenance nya masih kurang
7.	Sepengetahuan bapak apakah setiap pegawai MAN 3 dapat memanfaatkan	Ya kedua-duanya sudah baik dari pegawai ataupun guru sudah bisa memanfaatkannya dengan upaya

	TIK dengan baik dengan upaya dan kemampuan sendiri atau sudah pernah mengikuti pelatihan khusus ?	sendiri walaupun masih ada yang kurang namun semuanya bisa di dapatkan dari bertanya dengan yang lebih ahli terutama guru TIK. Mengenai pelatihan sudah dilaksanakan namun terkadang masih kurang memadai.
8.	Dengan apa koneksi internet yang dipakai oleh MAN 3, berapa bandwidth, serta berapa kapasitas kecepatan maksimumnya? apakah sudah mencukupi?	Dengan Speedy, WIFI, LAN, ataupun Indi School kecepatannya up to 2 GB Sedangkan Bandwidthnya masih kurang mencukupi Tapi akan di tanggulangi dengan pembagian seperti polisline dan particity atau dibagi supaya tidak koneksinya cepat. Namun dengan menggunakan Indi School guru, pegawai siswa juga sudah bisa mengakses dengan cepat.

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi TIK Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Responden : Ernawati, M.Pd
(Guru B. Inggris MAN 3 Palembang)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah di sekolah bapak sudah tersedia fasilitas TIK (komputer, wifi, dan alat-alat teknologi lainnya) yang dapat digunakan dalam pembelajaran ?	Ya
2.	Apakah secara Akademik di MAN 3 sudah menggunakan TIK	Ya
3.	Apa landasan diterapkannya TIK dalam pembelajaran di Sekolah MAN 3 Palembang ?	Berdasarkan materi pelajaran
4.	Apakah bapak/ibu pernah menggunakan TIK selain dalam materi pembelajaran di kelas seperti video motivasi, slide foto sebelum menjelaskan materi?	Tidak 100% tapi sebagian besar menggunakan TIK
5.	Faktor apa saja yang mendukung diterapkannya TIK pada pembelajaran di MAN 3 Palembang ?	Agar siswa mudah untuk mengerti dan mudah memahami pelajaran
6.	Faktor apa saja yang menghambat diterapkannya TIK dalam pembelajaran di MAN 3 Palembang?	Jika terjadinya gangguan jaringan Wifi
7.	Apakah semua guru dan siswa MAN 3 memang sudah memanfaatkan TIK dalam pembelajaran ?	Ya
8.	Apakah guru dan siswa memanfaatkan TIK dalam segi rekreatif (untuk sosmed, nonton, video, film di luar pembelajaran berlangsung?)	Ya
9.	Sepengetahuan bapak apakah guru di MAN 3 dapat memanfaatkan TIK dengan baik dengan	Ya mengikuti pelatihan yang diberikan oleh MAN 3

	upaya dan kemampuan sendiri atau sudah pernah mengikuti pelatihan khusus ?	
10.	Apakah di MAN 3 sudah memiliki laboratorium khusus untuk TIK ?	Ya
11.	Dengan apa koneksi internet yang dipakai oleh MAN 3, berapa bandwidth, serta berapa kapasitas kecepatan maksimumnya? apakah sudah mencukupi?	Wifi atau Indi School akan tetapi jika wifi yang digunakan maka dalam mengakses sangat lambat sehingga sering digunakan dengan menggunakan Indi School
12.	Apakah fasilitas TIK di sekolah bapak/ibu sudah memadai untuk digunakan dalam pembelajaran ?	Ya sudah memadai akan tetapi masih dirasa masih ada beberapa kelas yang sudah mulai rusak dan tidak terpakai lagi
13.	Apakah bapak/ibu juga bekerja sama dengan guru TIK dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran ?	Ya
14.	Apakah semua materi pelajaran bapak/ibu jelaskan dengan menggunakan TIK atau hanya beberapa materi saja?	Tidak hanya materi-materi tertentu.

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
TIK Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di
Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Responden : Drs. Azwani
 (Wakil Kepala MAN 3 Palembang)

	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah di sekolah bapak sudah tersedia fasilitas TIK (komputer, wifi, dan alat-alat teknologi lainnya) yang dapat digunakan dalam pembelajaran ?	Yo Sudah tersedia dan digunakan dalam pembelajaran
2.	Apakah secara Akademik di MAN 3 sudah menggunakan TIK	Yo sudah secara akademik la sudah menggunakan TIK sesuai Visi dan Misinyo
3.	Apa landasan diterapkannya TIK dalam pembelajaran di Sekolah MAN 3 Palembang ?	Sesuai perkembangan zaman jadi semakin maju semakin meningkat jugo pemanfaatan TIK
4.	Apakah bapak/ibu pernah menggunakan TIK selain dalam materi pembelajaran di kelas seperti video motivasi, slide foto sebelum menjelaskan materi?	Yo pernah guru-guru kito la mulai menggunakan TIK kareno makenyo pembelajaran jadi praktis
5.	Faktor apa saja yang mendukung diterapkannya TIK pada pembelajaran di MAN 3 Palembang ?	Fasilitas ni sebenarnya lengkap tapi yo karno dana jadi belumlah diperbaiki yang rusak-rusak
6.	Faktor apa saja yang menghambat diterapkannya TIK dalam pembelajaran di MAN 3 Palembang?	Yo fasilitas tulah tapi ado infokus ni yang pacak dipinjemke ke guru-guru tapi yang minjam guru-guru dak boleh siswa takut dak

		bertanggung jawab
7.	Apakah semua guru dan siswa MAN 3 memang sudah memanfaatkan TIK dalam pembelajaran ?	Yo hampir semua guru tapi ado jugo yang idak kan kito dak tau
8.	Apakah guru dan siswa memanfaatkan TIK dalam segi rekreatif (untuk sosmed, nonton, video, film di luar pembelajaran berlangsung?)	Yo kalo sosial media tu la pasti tapi bapak nilah yang make untuk telpn dan sms be maklum la tuo nak apo lagi make facebook2
9.	Sepengetahuan bapak apakah guru di MAN 3 dapat memanfaatkan TIK dengan baik dengan upaya dan kemampuan sendiri atau sudah pernah mengikuti pelatihan khusus ?	Yo jingok be guru-guru la punyo gagjet galo kebanyakan
10.	Apakah di MAN 3 sudah memiliki laboratorium khusus untuk TIK ?	Yo ado komputernyo lengkap
11.	Dengan apa koneksi internet yang dipakai oleh MAN 3, berapa bandwidth, serta berapa kapasitas kecepatan maksimumnya? apakah sudah mencukupi?	Ado <i>wireless</i> Cuma itulah galak lelet karno banyak yang makainyo
12.	Apakah fasilitas TIK di sekolah bapak/ibu sudah memadai untuk digunakan dalam pembelajaran ?	Yo sudah walaupun ado yang rusak-rusak dikit
13.	Apakah bapak/ibu juga bekerja sama dengan guru TIK dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran ?	Yo untuk perbaikan kalo ado yang rusak karno mereka tulah yang faham

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi TIK Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Responden : Khusnul Khotimah, S.Pd.I
(Operator MAN 3 Palembang)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah di sekolah bapak sudah tersedia fasilitas TIK (komputer, wifi, dan alat-alat teknologi lainnya) yang dapat digunakan dalam pembelajaran ?	Iyo sudah lengkap
2.	Apakah secara Administratif di MAN 3 sudah menggunakan TIK	Iya sudah mulai dari Penerimaan Siswa Baru <i>Online</i> sudah mulai berjalan kalo tahun 2014 sudah mulai tapi masih semi tapi kalo 2015 sudah terlaksana
3.	Apa landasan diterapkannya TIK dalam pengadministrasian di Sekolah MAN 3 Palembang ?	MAN 3 sudah memiliki fasilitas lengkap dan sesuai dengan keadaan yang ada dan tuntutan dari sekolah itu sendiri
4.	Apakah TIK juga digunakan dalam mengadministrasikan segala urusan sekolah ?	Yo dalam pengadmistrasian sekolah sudah menggunakan TIK
5.	Faktor apa saja yang mendukung diterapkannya TIK di MAN 3 Palembang ?	Alat lengkap
6.	Faktor apa saja yang menghambat diterapkannya TIK di MAN 3 Palembang?	Fasilitas kadang error tapi biso di atasi galo
7.	Apakah pegawai memanfaatkan TIK dalam segi rekreatif (untuk sosmed, nonton, video, film ?	Yo kalo tugas la selesai biasonyo pegawai make TIK untuk sosmed jugo
8.	Sepengetahuan bapak apakah Pegawai di MAN 3 dapat memanfaatkan TIK dengan	Ouh ado pelatihan khusus ado jugo yang bisa dengan otodidak

	baik dengan upaya dan kemampuan sendiri atau sudah pernah mengikuti pelatihan khusus ?	
9.	Apakah di MAN 3 sudah memiliki laboratorium khusus untuk TIK ?	Yo sudah punyo lengkap
10.	Dengan apa koneksi internet yang dipakai oleh MAN 3, berapa banwitch, serta berapa kapasitas kecepatan maksimumnya? apakah sudah mencukupi?	Dengan wireless
11.	Apakah bapak/ibu juga bekerja sama dengan bagian TIK dalam jika ada permasalahan yang ada	Ya bekerja sama kalo ada program-program yang diperlukan atau kalo ado komputer yang rusak bisa minta tolong bagian TIK

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Responden : Guru MAN 3 Palembang

Nama : Nurhikmahwati **Guru Mata Pelajaran** : Kimia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai TIK?	TIK merupakan media yang bisa menopang pembelajaran atau belajar mengajar semakin terbantu
2.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan TIK dalam Pembelajaran?	Ya menggunakan karena dapat memberi kemudahan
3.	Jenis media TIK apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ?	Seluruh yang dapat membantu semua digunakan
4.	Manfaat apa yang bisa didapat ketika menggunakan TIK dalam pembelajaran?	Untuk memudahkan komunikasi dan mencari informasi dan literatur tambahan
5.	Apakah dengan menggunakan media TIK materi akan tersampaikan dengan baik dan siswa dapat memahami secara jelas?	Sebenarnya untuk mengajar tidak tapi kalo untuk sistem tanya jawab dengan siswa diluar jam bagus karena anak dapat terbantu dalam menyelesaikan tugas
6.	Bagaimana koneksi internet yang difasilitasi oleh sekolah apakah sudah cukup cepat dalam mengakses?	kadang-kadang cepat kadang lelet
7.	Apakah Bapak/Ibu sudah memiliki <i>email</i> atau <i>blog</i> ? Dan pernahkah email tersebut digunakan dalam berbagi informasi kepada sesama guru/teman/siswa yang berada di dalam ataupun diluar negeri?	Yo email sudah blog sudah juga (nurhikmahwati.blogspot.com) Yo pernah dulu waktu kuliah tapi sekarang jarang hanya sebatas guru, teman dan siswa saja
8.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa apakah diberikan secara langsung atau dengan cara dikirim lewat sosialmedia/email atau dengan media lainnya?	2 macam kadang <i>online</i> dan kadang langsung
9.	Apakah Bapak/Ibu memiliki <i>group sosmed</i> untuk berbagi informasi mengenai kegiatan yang ada disekolah?	Tidak ada yang ada hanya siswa
10.	Apakah Bapak/Ibu pernah membuat media khusus pada materi tertentu seperti ppt, slide photo, video dll?	Kadang buat kadang idak karena sudah ada aplikasinya

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Responden : Guru MAN 3 Palembang

Nama : Murniyati **Guru Mata Pelajaran** : Seni Budaya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai TIK?	TIK yang berkaitan mencari alat-alat tradisional, gambar kemudian diprint
2.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan TIK dalam Pembelajaran?	Sementara belum
3.	Jenis media TIK apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ?	-
4.	Manfaat apa yang bisa didapat ketika menggunakan TIK dalam pembelajaran?	Secara langsung seperti mengumpulkan aksa gambar
5.	Apakah dengan menggunakan media TIK materi akan tersampaikan dengan baik dan siswa dapat memahami secara jelas?	Tergangung anak-anak walalupun ngeprint-ngeprint saja kalo tidak dibaca ya sama saja
6.	Bagaimana koneksi internet yang difasilitasi oleh sekolah apakah sudah cukup cepat dalam mengakses?	Lelet jarang digunakan juga
7.	Apakah Bapak/Ibu sudah memiliki <i>email</i> atau <i>blog</i> ? Dan pernahkah email tersebut digunakan dalam berbagi informasi kepada sesama guru/teman/siswa yang berada di dalam ataupun diluar negeri?	Ya sudah ada Jarang
8.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa apakah diberikan secara langsung atau dengan cara dikirim lewat sosialmedia/email atau dengan media lainnya?	Secara langsung
9.	Apakah Bapak/Ibu memiliki <i>group sosmed</i> untuk berbagi informasi mengenai kegiatan yang ada disekolah?	Ada
10.	Apakah Bapak/Ibu pernah membuat media khusus pada materi tertentu seperti ppt, slide photo, video dll?	Photo-photo

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Responden : Guru MAN 3 Palembang

Nama : Ririn Apriani **Guru Mata Pelajaran** : Sejarah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai TIK?	TIK adalah alat komunikasi dan informasi seperti komputer laptop, handphone, dan sebagainya yang dapat digunakan dalam pembelajaran sehari-hari
2.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan TIK dalam Pembelajaran?	Ya karena sarana TIK itu sangat penting dalam pembelajaran dan sangat membantu dalam proses belajar mengajar
3.	Jenis media TIK apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ?	Powerpoint, excel, word, infokus, google, opera mini, internet dll
4.	Manfaat apa yang bisa didapat ketika menggunakan TIK dalam pembelajaran?	Terkadang langsung, terkadang email, terkadang menggunakan sosial media, seperti : facebook, BBM, Instagram
5.	Apakah dengan menggunakan media TIK materi akan tersampaikan dengan baik dan siswa dapat memahami secara jelas?	Ya
6.	Bagaimana koneksi internet yang difasilitasi oleh sekolah apakah sudah cukup cepat dalam mengakses?	Ya cukup cepat dan dapat mengaksesnya
7.	Apakah Bapak/Ibu sudah memiliki <i>email</i> atau <i>blog</i> ? Dan pernahkah email tersebut digunakan dalam berbagi informasi kepada sesama guru/teman/siswa yang berada di dalam ataupun diluar negeri?	Ya sudah Tapi tidak sering digunakan
8.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa apakah diberikan secara langsung atau dengan cara dikirim lewat sosialmedia/email atau dengan media lainnya?	Langsung
9.	Apakah Bapak/Ibu memiliki <i>group sosmed</i> untuk berbagi informasi mengenai kegiatan yang ada disekolah?	Ada, group MAN 3 Palembang
10.	Apakah Bapak/Ibu pernah membuat media khusus pada materi tertentu seperti ppt, slide photo, video dll?	Ya pernah, seperti powrpoint slide dll

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Responden : Guru MAN 3 Palembang

Nama : Teguh Septiadi **Guru Mata Pelajaran** :
Penjasorkes

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai TIK?	Guru yang memahami IPTEK
2.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan TIK dalam Pembelajaran?	Sebagian apabila diperlukan
3.	Jenis media TIK apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ?	Google, aplikasi microsoft office
4.	Manfaat apa yang bisa didapat ketika menggunakan TIK dalam pembelajaran?	Secar langsung
5.	Apakah dengan menggunakan media TIK materi akan tersampaikan dengan baik dan siswa dapat memahami secara jelas?	Ya
6.	Bagaimana koneksi internet yang difasilitasi oleh sekolah apakah sudah cukup cepat dalam mengakses?	Belum
7.	Apakah Bapak/Ibu sudah memiliki <i>email</i> atau <i>blog</i> ? Dan pernahkah email tersebut digunakan dalam berbagi informasi kepada sesama guru/teman/siswa yang berada di dalam ataupun diluar negeri?	Sudah dan sering digunakan
8.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa apakah diberikan secara langsung atau dengan cara dikirim lewat sosialmedia/email atau dengan media lainnya?	Secara langsung
9.	Apakah Bapak/Ibu memiliki <i>group sosmed</i> untuk berbagi informasi mengenai kegiatan yang ada disekolah?	Ada
10.	Apakah Bapak/Ibu pernah membuat media khusus pada materi tertentu seperti ppt, slide photo, video dll?	Pernah

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Responden : Guru MAN 3 Palembang

Nama : Hj. Roihana, M.Pd. **Guru Mata Pelajaran** : MTK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai TIK?	Kompetensi yang harus dicapai harus dibutuhkan ynagcuku
2.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan TIK dalam Pembelajaran?	Iya menggunakan dalam pembelajaran
3.	Jenis media TIK apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ?	Kadang-kadnag <i>quieper</i> , kadang langsung
4.	Manfaat apa yang bisa didapat ketika menggunakan TIK dalam pembelajaran?	Ya karena Tik merupakan kombinasi dalam pembelajaran
5.	Apakah dengan menggunakan media TIK materi akan tersampaikan dengan baik dan siswa dapat memahami secara jelas?	Ya tentunya
6.	Bagaimana koneksi internet yang difasilitasi oleh sekolah apakah sudah cukup cepat dalam mengakses?	Kalo dekat guru lancar tapi kalo jauh dikit idak keno
7.	Apakah Bapak/Ibu sudah memiliki <i>email</i> atau <i>blog</i> ? Dan pernahkah email tersebut digunakan dalam berbagi informasi kepada sesama guru/teman/siswa yang berada di dalam ataupun diluar negeri?	Ya sudah
8.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa apakah diberikan secara langsung atau dengan cara dikirim lewat sosialmedia/email atau dengan media lainnya?	Kadang-kadang langsung, kadang email kadang Quiiper
9.	Apakah Bapak/Ibu memiliki <i>group sosmed</i> untuk berbagi informasi mengenai kegiatan yang ada disekolah?	Tidak ada
10.	Apakah Bapak/Ibu pernah membuat media khusus pada materi tertentu seperti ppt, slide photo, video dll?	Ya pernah seperti power point, video dll

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Responden : Guru MAN 3 Palembang

Nama : Sukman Hendra **Guru Mata Pelajaran** :
Penjasorkes

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai TIK?	Sangat membantu pekerjaan dan lebih membantu dalam mencari data yang dibutuhkan
2.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan TIK dalam Pembelajaran?	Ya, ketika dalam mengajarkan tentang bahaya narkoba, dan hidup sehat
3.	Jenis media TIK apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ?	Word, excel, dan powerpoint dan internet
4.	Manfaat apa yang bisa didapat ketika menggunakan TIK dalam pembelajaran?	Langsung yaitu praktek
5.	Apakah dengan menggunakan media TIK materi akan tersampaikan dengan baik dan siswa dapat memahami secara jelas?	Iya karena lebih menarik
6.	Bagaimana koneksi internet yang difasilitasi oleh sekolah apakah sudah cukup cepat dalam mengakses?	Sedang
7.	Apakah Bapak/Ibu sudah memiliki <i>email</i> atau <i>blog</i> ? Dan pernahkah email tersebut digunakan dalam berbagi informasi kepada sesama guru/teman/siswa yang berada di dalam ataupun diluar negeri?	Punya email Tapi paling digunakan untuk mengirim data saja
8.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa apakah diberikan secara langsung atau dengan cara dikirim lewat sosialmedia/email atau dengan media lainnya?	Ya dapat membantu pekerjaan dan belajar
9.	Apakah Bapak/Ibu memiliki <i>group sosmed</i> untuk berbagi informasi mengenai kegiatan yang ada disekolah?	Tidak
10.	Apakah Bapak/Ibu pernah membuat media khusus pada materi tertentu seperti ppt, slide photo, video dll?	Ya powerpoint

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Responden : Guru MAN 3 Palembang

Nama : Putri Aulia Plantik **Guru Mata Pelajaran** :
Biologi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai TIK?	TIK merupakan alat dan media yang dapat membantu dalam pembelajaran terutama biologi yang banyak harus mencari di internet
2.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan TIK dalam Pembelajaran?	Ya kadang-kadang
3.	Jenis media TIK apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ?	Power point, slide photo
4.	Manfaat apa yang bisa didapat ketika menggunakan TIK dalam pembelajaran?	Bisa
5.	Apakah dengan menggunakan media TIK materi akan tersampaikan dengan baik dan siswa dapat memahami secara jelas?	Ya akan tersampaikan dengan baik
6.	Bagaimana koneksi internet yang difasilitasi oleh sekolah apakah sudah cukup cepat dalam mengakses?	Saya jarang menggunakan
7.	Apakah Bapak/Ibu sudah memiliki <i>email</i> atau <i>blog</i> ? Dan pernahkah email tersebut digunakan dalam berbagi informasi kepada sesama guru/teman/siswa yang berada di dalam ataupun diluar negeri?	Ya punya Pernah untuk berkomunikasi dengan teman yang ada diluar negeri tapi dalam pembelajaran belum
8.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa apakah diberikan secara langsung atau dengan cara dikirim lewat sosialmedia/email atau dengan media lainnya?	Secara langsung kadang lewat sosial media
9.	Apakah Bapak/Ibu memiliki <i>group sosmed</i> untuk berbagi informasi mengenai kegiatan yang ada disekolah?	Tidak
10.	Apakah Bapak/Ibu pernah membuat media khusus pada materi tertentu seperti ppt, slide photo, video dll?	Ya power point saja tapi kebanyakan anak-anak yaitu membuat makalah beserta power pointnya

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Responden : Guru MAN 3 Palembang

Nama : Nurmeli **Guru Mata Pelajaran** : Geografi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai TIK?	TIK itu ya untuk menampilkan slide pake infokus terus dengan media-media yang ada
2.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan TIK dalam Pembelajaran?	Ya menggunakan
3.	Jenis media TIK apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ?	Power point, video
4.	Manfaat apa yang bisa didapat ketika menggunakan TIK dalam pembelajaran?	Ya dapat membantu dalam proses belajar mengajar
5.	Apakah dengan menggunakan media TIK materi akan tersampaikan dengan baik dan siswa dapat memahami secara jelas?	Ya
6.	Bagaimana koneksi internet yang difasilitasi oleh sekolah apakah sudah cukup cepat dalam mengakses?	Uni jarang menggunakan
7.	Apakah Bapak/Ibu sudah memiliki <i>email</i> atau <i>blog</i> ? Dan pernahkah email tersebut digunakan dalam berbagi informasi kepada sesama guru/teman/siswa yang berada di dalam ataupun diluar negeri?	Ya ada Jarang
8.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa apakah diberikan secara langsung atau dengan cara dikirim lewat sosialmedia/email atau dengan media lainnya?	Secara langsung saja lebih praktis ribet kalo lewat email
9.	Apakah Bapak/Ibu memiliki <i>group sosmed</i> untuk berbagi informasi mengenai kegiatan yang ada disekolah?	Tidak
10.	Apakah Bapak/Ibu pernah membuat media khusus pada materi tertentu seperti ppt, slide photo, video dll?	Tidak juga tapi pernah dulu buat power point tapi kebanyakan mencari di internet saja nyuruh anak-anak

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Responden : Guru MAN 3 Palembang

Nama : Fara Hamdana **Guru Mata Pelajaran** : BK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai TIK?	Tidak karena kami khusus untuk konsultasi saja
2.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan TIK dalam Pembelajaran?	Tidak
3.	Jenis media TIK apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ?	-
4.	Manfaat apa yang bisa didapat ketika menggunakan TIK dalam pembelajaran?	Kalo BK mungkin lebih condong ke curhat dengan tambahan video-video atau slide powerpoint saja tapi sebenarnya sangat bermanfaat
5.	Apakah dengan menggunakan media TIK materi akan tersampaikan dengan baik dan siswa dapat memahami secara jelas?	Ya tentunya tapi untuk BK endak terlalu
6.	Bagaimana koneksi internet yang difasilitasi oleh sekolah apakah sudah cukup cepat dalam mengakses?	Lelet jarang digunakan lebih sering pake kartu paket saja
7.	Apakah Bapak/Ibu sudah memiliki <i>email</i> atau <i>blog</i> ? Dan pernahkah email tersebut digunakan dalam berbagi informasi kepada sesama guru/teman/siswa yang berada di dalam ataupun diluar negeri?	Ya sudah Terkadang kalo ada urusan penting tapi masih dalam lingkup sekitar saja
8.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa apakah diberikan secara langsung atau dengan cara dikirim lewat sosialmedia/email atau dengan media lainnya?	Kalo BK jarang memberikan tugas tapi lebih kepada bimbingan
9.	Apakah Bapak/Ibu memiliki <i>group sosmed</i> untuk berbagi informasi mengenai kegiatan yang ada disekolah?	Ya
10.	Apakah Bapak/Ibu pernah membuat media khusus pada materi tertentu seperti ppt, slide photo, video dll?	Tidak

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Responden : Guru MAN 3 Palembang

Nama : Amiruddin **Guru Mata Pelajaran** : Bahasa Arab

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai TIK?	Bagus supaya pembelajarannya menarik
2.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan TIK dalam Pembelajaran?	Kadang-kadang
3.	Jenis media TIK apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ?	Powerpoint, slide photo, infokus
4.	Manfaat apa yang bisa didapat ketika menggunakan TIK dalam pembelajaran?	Ya untuk membantu siswa dan guru dalam pembelajaran
5.	Apakah dengan menggunakan media TIK materi akan tersampaikan dengan baik dan siswa dapat memahami secara jelas?	Tidak juga karena bahasa arab lebih kepada pemahaman dan hafalan kosakata-kosakata
6.	Bagaimana koneksi internet yang difasilitasi oleh sekolah apakah sudah cukup cepat dalam mengakses?	Saya jarang menggunakan
7.	Apakah Bapak/Ibu sudah memiliki <i>email</i> atau <i>blog</i> ? Dan pernahkah email tersebut digunakan dalam berbagi informasi kepada sesama guru/teman/siswa yang berada di dalam ataupun diluar negeri?	Ya sudah Ya tapi jarang
8.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa apakah diberikan secara langsung atau dengan cara dikirim lewat sosialmedia/email atau dengan media lainnya?	Secara langsung
9.	Apakah Bapak/Ibu memiliki <i>group sosmed</i> untuk berbagi informasi mengenai kegiatan yang ada disekolah?	Tidak
10.	Apakah Bapak/Ibu pernah membuat media khusus pada materi tertentu seperti ppt, slide photo, video dll?	Pernah buat powerpoint

PHOTO-PHOTO PENELITIAN



PHOTO OBSERVASI H. UST. MARWANSYAH, M.PD.I GUR
AL-QUR'AN DAN HADIS YANG SEDANG
MEMANFAATKAN TIK DALAM PEMBELAJARAN



PHOTO OBSERVASI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN
HADIST TANPA TIK



PHOTO WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH



PHOTO WAWANCARA DENGAN PAK CHAIRIL
SEKRETARIS TATA USAHA



PHOTO WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA
KURIKULUM



PHOTO WAWANCARA DENGAN GURU MAN 3 MISS
ERNAWATI, M.PD.I



**PHOTO WAWANCARA DENGAN GURU AL-QUR'AN DAN
HADIS UMI NASHIROH**



PHOTO WAWANCARA SALAH SATU MURID MAN 3
PALEMBANG



SISWA MEMANFAATKAN TIK DALAM PEMBELAJARAN



PHOTO WAWANCARA GURU TIK SERTA TEKNISI TIK



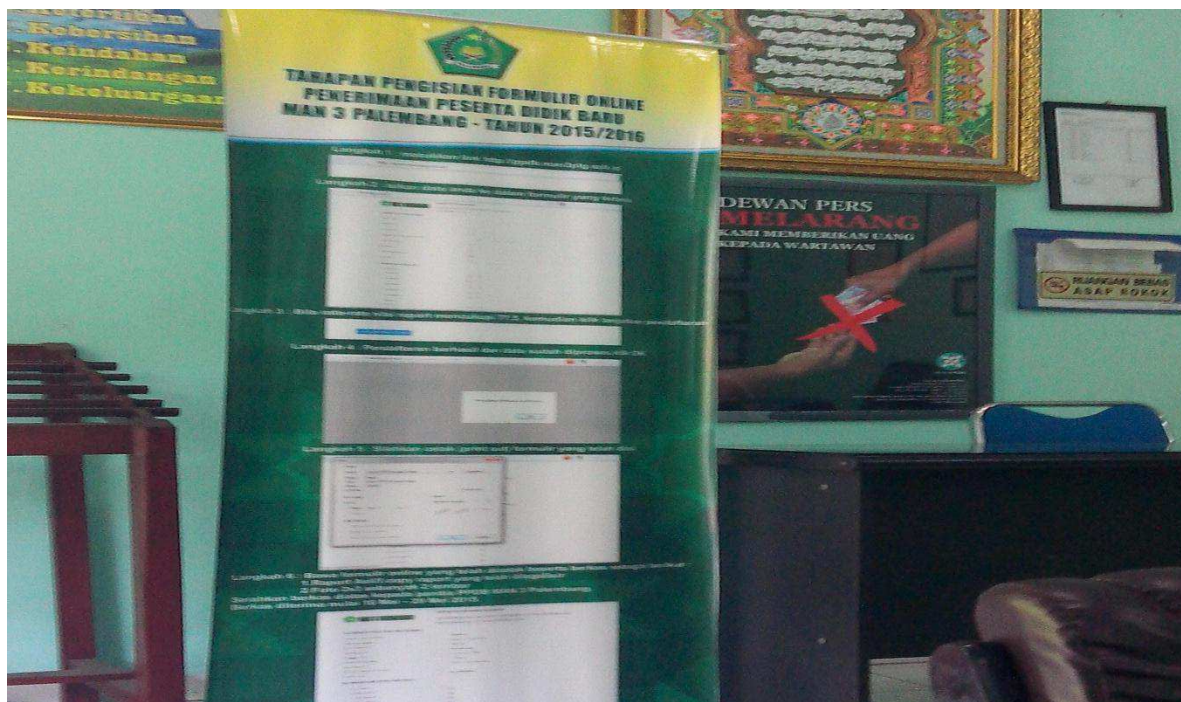
SISWA MEMANFAATKAN TIK UNTUK MENONTON DI WAKTU ISTIRAHAT



OBSERVASI PENULIS DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIST



WAWANCARA DENGAN OPERATOR SEKOLAH TENTANG ADMINSTRASI SEKOLAH



TATA CARA PENDAFTARAN ONLINE DI MAN 3 PALEMBANG



SUTAN FIRDAUS FANE DALAM PEMBELAJARAN YANG TIDAK MEMANFAATKAN TIK



Guru al-Qur'an dan Hadis Siti Zurriyah memanfaatkan TIK dalam pembelajaran



OBSERVASI DI KELAS XI MIA 1 SUASANA DISKUSI DAN SALAH SATU SISWA MEMANFAATKAN TIK



WAWANCARA DENGAN JEFRI SALAH SATU SISWA MAN 3 PALEMBANG KELAS X IS 2



WAWANCARA DENGAN INTAN ANADIA KELAS XI MIA 2

